

**PENERAPAN MEDIA BOLA GANTUNG UNTUK MENINGKATKAN
KETEPATAN *SHOOTING* MENGGUNAKAN PUNGGUNG KAKI PADA
PERMAINAN SEPAK BOLA**

**(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN Darmaraja II
Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh
gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



oleh

**Herdi Purnama
1306141**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS SUMEDANG
2017**

**PENERAPAN MEDIA BOLA GANTUNG UNTUK MENINGKATKAN
KETEPATAN *SHOOTING* MENGGUNAKAN PUNGGUNG KAKI PADA
PERMAINAN SEPAK BOLA**

(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN Darmaraja II Kecamatan
Darmaraja Kabupaten Sumedang)

oleh
Herdi Purnama

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh
gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

© Herdi Purnama
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2017

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN MEDIA BOLA GANTUNG UNTUK MENINGKATKAN
KETEPATAN *SHOOTING* MENGGUNAKAN PUNGGUNG KAKI PADA
PERMAINAN SEPAK BOLA**

(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN Darmaraja II Kecamatan
Darmaraja Kabupaten Sumedang)

**Oleh
Herdi Purnama**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I

Dr. H. Ayi Suherman, M.Pd
NIP. 196002151984111001

Pembimbing II

Dr. Dewi Susilawati, M.Pd
NIP. 197803102008122001

Mengetahui,

Ketua Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Penjas
UPI Kampus Sumedang

Dr. Tatang Muhtar, M.Si
NIP. 195906031986031005

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN MEDIA BOLA GANTUNG UNTUK MENINGKATKAN
KETEPATAN *SHOOTING* MENGGUNAKAN PUNGGUNG KAKI PADA
PERMAINAN SEPAK BOLA**

(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN Darmaraja II Kecamatan
Darmaraja Kabupaten Sumedang)

oleh

Herdi Purnama
1306141

disetujui dan disahkan oleh :

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Mengetahui,

Ketua Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Penjas

UPI Kampus Sumedang

Dr. Tatang Muhtar, M.Si
NIP. 195906031986031005

Kata Mutiara

**JANGAN KHAWATIR
KETIKA KITA DIACUHKAN,
TAPI BERJUANGLAH AGAR
KITA JADI LAYAK UNTUK
DIKENAL**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Media Bola Gantung untuk Meningkatkan Ketepatan *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki pada Permainan Sepak Bola (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN Darmaraja II Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Sumedang, Juni 2017
Yang membuat pernyataan,

Herdi Purnama
NIM. 1306141

ABSTRAK

**PENERAPAN MEDIA BOLA GANTUNG UNTUK MENINGKATKAN
KETEPATAN *SHOOTING*
PADA
PERMAINAN SEPAK BOLA
(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN Darmaraja II
Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang)**

**HERDI PURNAMA
1306141**

Dalam upaya meningkatkan ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola, siswa harus menguasai gerak dasar *shooting* sepak bola. Hal tersebut karena kemampuan siswa dalam menguasai gerak dasar *shooting* sepak bola dapat mendukung penampilannya dalam bermain sepak bola baik secara individu maupun secara keseluruhan. Melihat betapa pentingnya ketepatan *shooting* dalam bermain sepak bola tersebut, maka bagi setiap para pemain pemula (siswa sekolah) harus dilatih secara baik dan benar. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada kelas V SDN Darmaraja II, timbul permasalahan yaitu siswa kurang antusias dan kurang memahami mengenai pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki. Hal tersebut diakibatkan oleh kurangnya pengemasan materi dan inovasi-inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan apresiasi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu upaya untuk mengatasi agar siswa terampil dalam melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti melakukan serangkaian penelitian mengenai ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung. Secara khusus penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar dalam melakukan pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola. Metode penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain Kemmis dan Mc Taggart. Adapun instrumen yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, format aktivitas siswa, format tes hasil belajar, dan catatan lapangan. Secara keseluruhan hasil belajar ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dengan meningkatnya siswa yang dinyatakan tuntas pada setiap siklusnya dimulai dari data awal sebanyak 25% (7 siswa), siklus I meningkat menjadi 53,57% (15 siswa), pada siklus II meningkat menjadi 75% (21 siswa), dan pada siklus III telah mencapai target menjadi 93% (26 siswa). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media bola gantung sebagai sasaran *shooting* mampu meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola.

ABSTRACT

THE APPLICATION OF HANGING BALL FOR IMPROVING THE ACCURACY OF SHOOTING ON FOOTBALL GAME (The Class Action Research on Grade Five of Darmaraja III Elementary School in Darmaraja Sumedang)

**HERDI PURNAMA
1306141**

In order to improve the accuracy of shooting in football game, students have to possess the very basic skill in football game which is shooting. This shooting skill can support the students playing performance whether it is individual or even in a team. Underlining the importance of shooting accuracy on playing football; therefore, it is a must for every newbie player (students) to have a good practice on it. Based on the earlier observation conducted on grade five of Darmaraja II elementary school, there was a problem which showed that the students' enthusiasm was less than normal and that the students did not understand the importance of shooting using the back foot. The problem was merely caused by the lack of material presentation and the lack of innovations on teaching and learning activities where the good presentation and innovations could increase students' appreciation on learning. Therefore, the researcher conducted a study on back foot shooting accuracy by using hanging ball as a media. This study was aimed specially to improve the teacher's lesson plan, the teacher's performance, students' activity and the result on learning back foot shooting accuracy on football game. This study adopted the class action research as its method by using Kemmis and Mc Taggart design. The instruments used in this study were observation, interview, student's activity form, learning result form, and field journal. The result of the study showed that the students' ability to do back foot shooting was increasing. It was proven by the increasing number of students who passed the test in each test cycle. The test cycle covered as follows, early data approximately 25% (7 students), cycle I increasing to 53.57% (15 students), cycle II increasing to 75% (21 students), and cycle III the target was achieved by 93% (26 students). Thus it can be concluded that the application of hanging ball as a learning media improved the students' accuracy on back foot shooting on football game.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Penerapan Media Bola Gantung untuk Meningkatkan Ketepatan Shooting Menggunakan Punggung Kaki pada Permainan Sepak Bola (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN Darmaraja II Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang)*.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Sumedang.

Dalam penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan, kesulitan, dan rintangan yang penulis temukan, baik dalam teknik penulisan, penyajian, pengumpulan dan pengolahan data maupun dalam menyediakan sumber rujukan. Namun berkat bimbingan, bantuan, arahan, serta dorongan dari berbagai pihak, maka hambatan tersebut dapat teratasi.

Akhir kata, penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Sumedang, Juni 2017

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Seiring dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah swt yang telah memberikan kekuatan, melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan skripsi ini dari mulai awal sampai akhirnya skripsi ini selesai penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan baik berupa materi maupun moril dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Herman Subarjah, M.Si. selaku Direktur UPI Kampus Sumedang yang telah memberikan izin penelitian dan SK.
2. Dr. Tatang Muhtar, M.Pd. selaku Ketua Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar S-1 Kelas UPI Kampus Sumedang.
3. Dr. H. Ayi Suherman, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan dengan sabar memberikan pengarahan, petunjuk serta koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Dewi Susilawati, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan saran dan arahan yang begitu berarti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen UPI Kampus Sumedang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Seluruh staf akademik, tata usaha dan perpustakaan UPI Kampus Sumedang;
7. Dedah Rolidah, S. Pd, M. M selaku Kepala SDN Darmaraja II yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin, Agus, S.Pd selaku guru pendidikan jasmani SD Negeri Darmaraja II yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian, Bapak dan Ibu guru SDN Darmaraja II yang telah memberikan dukungan moril.
8. Mamah, Bapak, dan Teteuku tercinta serta keluarga besar yang telah memberikan doa restu yang tulus, kasih sayang, serta dukungan materi dan moril hingga selesainya skripsi ini,
9. “Eggi Cholipah, S. Pd”, yang setia menemani dalam suka maupun duka, sabar dan selalu memberi dukungan yang terbaik selama ini. Terima kasih atas

segala suka duka, pengorbanan, kekonyolan dan kesetiiaannya yang telah dilalui bersama-sama selama ini. *You're everything.*

10. Keluarga besarku di UKM Garjamara UPI Kampus Sumedang terutama untuk Firman Hermawan, S.Pd, Okeu Wila dan semua anggota garjamara yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih atas kebersamaan, keceriaan, kekonyolan selama ini. Kalian adalah pelampiasan dikala penat dan kebosanan.
11. Terima kasih buat keluarga besar kontrakan ketib luar atas semua kekonyolan,kebersamaan, keceriaan, dan hiburan. Kalian semua adalah sahabat yang selalu ada dikala penat dan bosan.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkat satu-persatu, terima kasih untuk do'a, dukungan, bimbingan, bantuan dan motivasi yang diberikan.Semoga amal baik semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah swt. Amin.

Sumedang, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Pemecahan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Struktur Organisasi Skripsi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teoritis.....	10
B. Kajian Praktis	20
C. Hipotesis Tindakan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Desain Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	25
C. Waktu Penelitian	26
D. Metode Penelitian.....	26
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Prosedur Penelitian.....	32
H. Teknik Pengolahan Data	40
I. Analisis Data	41
J. Validasi Data.....	41
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Paparan Data Awal.....	44
B. Paparan Data Tindakan	52
C. Pembahasan.....	101

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	107
A. Simpulan	107
B. Implikasi.....	115
C. Rekomendasi	116
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN.....	120
RIWAYAT HIDUP.....	219

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1.1 Data Hasil Tes Awal Ketepatan <i>shooting</i> dengan punggung kaki.....	3
3.1 Jadwal Penelitian.....	26
4.1 Data Awal Hasil Observasi Kinerja Guru (Tahap Perencanaan.....	45
4.2 Data Awal Hasil Observasi Kinerja Guru (Tahap Pelaksanaan).....	48
4.3 Data Awal Hasil Aktivitas Siswa.....	51
4.4 Data Awal Hasil Pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki.....	53
4.5 Rekapitulasi Persentase Data Awal.....	54
4.6 Data Observasi Hasil Perencanaan Pembelajaran Siklus I.....	60
4.7 Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	62
4.8 Data Aktivitas Siswa Siklus I.....	65
4.9 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	66
4.10 Perbandingan Hasil Peningkatan Perencanaan Pembelajaran pada Data Awal dan Siklus I.....	69
4.11 Perbandingan Hasil Peningkatan Pelaksanaan Pembelajaran pada Data Awal dan Siklus I.....	71
4.12 Perbandingan Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa pada Data Awal dan Siklus I.....	73
4.13 Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Data Awal dan Siklus I.....	74
4.14 Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II.....	78
4.15 Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	79
4.16 Data Aktivitas Siswa Siklus II.....	82
4.17 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	83
4.18 Rekapitulasi Hasil Peningkatan Perencanaan Pembelajaran pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II.....	86
4.19 Rekapitulasi Hasil Peningkatan Pelaksanaan Pembelajaran pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II.....	89
4.20 Rekapitulasi Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa pada Data Awal Siklus I dan Siklus II.....	91
4.21 Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Data Awal Siklus I dan Siklus II.....	92
4.22 Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III.....	96
4.23 Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III.....	98
4.24 Data Aktivitas Siswa Siklus III.....	100

4.25 Data Hasil Belajar Siswa Siklus III.....	102
4.26 Rekapitulasi Hasil Peningkatan Perencanaan Pembelajaran Secara Keseluruhan.....	104
4.27 Rekapitulasi Hasil Peningkatan Pelaksanaan Pembelajaran Secara Keseluruhan.....	105
4.28 Rekapitulasi Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa Secara Keseluruhan	106
4.29 Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Secara Keseluruhan ..	107
4.30 Rekapitulasi Data Peningkatan Secara Keseluruhan.....	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
2.1 <i>Shooting</i> Menggunakan punggung Kaki.....	14
2.2 Latihan ketepatan <i>shooting</i> siklus I Desain Peneliti.....	17
2.3 Latihan ketepatan shooting siklus II Desain Peneliti.....	18
2.4 Latihan ketepatan shooting siklus III Desain Peneleiti.....	19
3.1 Desain Penelitian Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart.....	24
3.2 Denah lokasi penelitian (Desain Peneliti).....	25
3.3 Penerapan media bola gantung Diberi Jarak 7 Meter Menuju Target Sasaran (desain peneliti).....	34
3.4 Penerapan media bola gantung dengan jarak 7 meter menuju sasaran dan diberi waktu 3 menit/siswa untuk melakukan(desain peneliti).....	36
3.5 Penerapan media bola gantung dengan jarak 5 meter dan Diberi Waktu 3 menit/siswa untukmelakukan (desain peneliti).....	38

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Hal
4.1 Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Data Awal dan Siklus I.....	68
4.2 Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II	85
4.3 Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Setiap Siklus.....	103
4.4 Perbandingan Peningkatan Perencanaan, Pelaksanaan, Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa dari Data Awal sampai Siklus III.....	112

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
LAMPIRAN A INSTRUMEN	
A1 IPKG 1 Instrumen Penilaian Kinerja Guru (Kemampuan Merencanakan Pembelajaran).....	122
A2 Ipkg 2 Instrumen Penilaian Kinerja Guru (Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran).....	133
A3 Format Observasi Aktivitas Siswa.....	138
A4 Format Tes Hasil Belajar Siswa.....	140
A5 Pedoman Wawancara Untuk Guru.....	142
A6 Pedoman Wawancara Untuk Siswa.....	144
A7 Format Catatan Lapangan.....	145
LAMPIRAN B SIKLUS I	
B1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	147
B2 Data Observasi Hasil Perencanaan Pembelajaran Siklus I.....	156
B3 Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	158
B4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	160
B5 Hasil Tes Belajar ketepatan <i>shooting</i> dengan punggung kaki Siklus I.....	161
B6 Catatan Lapangan Siklus I.....	162
B7 Dokumentasi Penelitian Siklus I.....	163
LAMPIRAN C SIKLUS II	
C1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	169
C2 Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II.....	178
C3 Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	180
C4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	182
C5 Hasil Tes Belajar ketepatan <i>shooting</i> dengan punggung kaki Siklus II.....	183
C6 Catatan Lapangan Siklus II.....	184
C7 Dokumentasi Penelitian Siklus II.....	185
LAMPIRAN D SIKLUS III	
D1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III.....	191
D2 Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III.....	200
D3 Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III.....	202
D4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III.....	204
D5 Hasil Tes Belajar ketepatan <i>shooting</i> dengan punggung kaki Siklus III.....	206
D6 Catatan Lapangan Siklus III.....	207
D7 Hasil Wawancara dengan Guru.....	208
D8 Hasil Wawancara dengan Siswa.....	209
D9 Dokumentasi Penelitian Siklus III.....	210
LAMPIRAN E ADMINISTRASI	
E1 Riwayat Hidup.....	1
E2 Surat Ijin Penelitian.....	2
E3 Surat Balasan Penelitian.....	3
E4 Sk.....	4
E5 Monitoring Bimbingan.....	5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pendidikan, kegiatan belajar dan pembelajaran merupakan suatu usaha yang amat strategis untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pergaulan yang bersifat mendidik itu terjadi melalui interaksi aktif antara siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik. Kegiatan belajar dilakukan oleh siswa, dan melalui kegiatan itu akan ada perubahan prilakunya, sementara kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru untuk memfasilitasi proses belajar, kedua peranan itu tidak akan terlepas dari situasi saling mempengaruhi dalam pola hubungan antara dua subjek, meskipun di sini guru lebih berperan sebagai pengelola Atau "*director of learning.*"

Keterampilan dalam menyajikan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perhatian dan konsentrasi serta motivasi anak. Pada saat anak mengalami penurunan konsentrasi yang ditandai dengan mengantuk, mengobrol atau bercanda dengan temannya, izin ke luar kelas, atau dengan sengaja memancing keributan, guru perlu segera melakukan introspeksi guna mendapatkan jawaban kenapa kondisi tersebut terjadi. Segera setelah mendapatkan jawaban guru menyesuaikan gaya mengajar atau merubah komponen mengajar lainnya, agar lebih tepat. Semua perubahan aktivitas yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk menghilangkan rasa bosan, mengantuk atau mengalami penurunan motivasi belajar yang disebut variasi dalam pembelajaran.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia, baik di kota-kota, di desa-desa maupun sampai ke pelosok-pelosok tanah air, dari anak-anak, pemuda dan orang tua, pria maupun wanita. Hal ini dikarenakan permainan sepak bola dengan lapangan dan perlengkapannya seadanya mudah dimainkan. Bagi anak-anak untuk bermain sepak bola cukup dengan permainan kecil-kecilan, dilakukan oleh beberapa orang anak saja, adapun berupa lapangan olahraga di sekolah, halaman-halaman sekolah, halaman-halaman rumah, sawah yang sedang kering yang tidak ditanami, lorong-lorong, semuanya asal tidak mengganggu dan membahayakan.

Menurut Herdiansyah dan Nurasyifa (2010, hlm. 1) dalam bukunya yang berjudul *Landasan Evaluasi Pendidikan jasmani* menyebutkan:

Sepak bola adalah salah satu olahraga yang sangat populer di dunia. Dalam pertandingan, olahraga ini dimainkan oleh dua kelompok berlawanan yang masing-masing berjuang untuk memasukan bola ke gawang kelompok lawan. Masing- masing tim beranggotakan sebelas pemain, dan karenanya kelompok tersebut juga dinamakan ke sebelasan. Olahraga sepak bola termasuk salah satu olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat dan banyak dimainkan seluruh masyarakat Indonesia dan banyak dimainkan oleh seluruh lapisan masyarakat, baik anak-anak, remaja atau orang dewasa. Sehingga tidak salah apabila di Indonesia sepak bola disebut olahraga rakyat. Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang tercantung dalam kurikulum pada jenjang pendidikan SD, SMP, SMA dan sampai perguruan tinggi.

Dalam upaya meningkatkan keterampilan bermain sepakbola para siswa sekolah harus menguasai macam-macam teknik dasar bermain sepak bola. Kemampuan siswa menguasai teknik dasar bermain sepakbola dapat mendukung penampilannya dalam bermain sepakbola baik secara individu maupun secara keseluruhan. Melihat betapa pentingnya penguasaan teknik dasar bermain sepakbola, maka bagi setiap para pemain pemula (siswa sekolah) harus dilatih secara baik dan benar. Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang menuntut tiap pemainnya untuk menguasai berbagai macam teknik dasar seperti menendang, menghentikan atau mengontrol, menggiring, menyundul, merampas, lemparan kedalam, menjaga gawang. Penguasaan terhadap teknik-teknik dasar tersebut akan mencerminkan tingkat keterampilan pemain sepak bola yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas V SDN Haurpugur II pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki dalam permainan sepak bola, pada saat pembelajarn guru terlihat menyampaikan materi ajar kurang menarik minat siswa, guru juga tidak menggunakan media saat pelaksanaan pembelajaran *shooting*, guru hanya melaksanakan pembelajaran *shooting* dengan cara menendang bola ke arah gawang tanpa memperhatikan arah bola.

Berdasarkan kinerja guru diatas berdampak pada aktivitas siswa yang terlihat bosan dan kurang berkonsentrasi pada pembelajaran, saat pembelajaran *shooting* siswa terlihat kurang bersemangat dan tertantang dikarenakan tidak digunakanya

media pembelajaran melainkan hanya sebatas *shooting* pada gawang kosong saja. Melihat hasil kinerja guru dan aktivitas siswa di atas berdampak kepada hasil belajar siswa yang rendah. Berikut disajikan data hasil belajar siswa kelas V SDN Haurpugur II pada materi *shooting* dalam permainan sepak bola pada tabel di bawah ini. Menurut Nurhasan dalam buku Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga (2000, 153-154)

Tabel 1.1
Data Hasil Tes Awal Ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Skor	Nilai	Keterangan	
		Sikap Kaki			Sikap Badan			Arah Bola					T	BT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abdul Hakim		√		√				√		5	55,6		√
2	Aditia Juhdi Sabil	√					√	√			5	55,6		√
3	Agung Sukmara			√		√			√		7	77,8	√	
4	Ahmad Saparudin		√		√			√			4	44,5		√
5	Al Dinar			√	√					√	7	77,8	√	
6	Ali Fauzi Abdilah	√			√			√			3	33,4		√
7	Aris supriatna		√		√				√		5	55,6		√
8	Ayu prihatini			√		√			√		7	77,7	√	
9	Cahaya m. Ridwan		√			√		√			5	55,6		√
10	Citra Nuraeni	√					√	√			5	55,6		√
11	Fitriani	√				√			√		5	55,6		√
12	Galen Dio Saputra			√	√					√	7	77,8	√	
13	Isnan Nurs'ban S		√				√		√		7	77,8	√	
14	Lia Atalia Zahra		√		√				√		4	44,5		√
15	M. Ahyar	√				√		√			4	44,5		√
16	M. Reysa		√		√				√		5	55,6		√
17	Moh. Nasril Ardani		√		√			√			4	44,5		√
18	Muhamad Fahmi N		√			√			√		6	66,7		√
19	Muhamad Gavin S			√	√			√			5	55,6		√
20	Muhamad Parhan	√			√				√		4	44,5		√
21	Muhamad Ramdani		√			√				√	7	77,8	√	
22	Muhamad Rizki		√		√			√			4	44,5		√
23	Nalia Adelia Fitri	√			√			√			3	33,4		√
24	Nana N abila		√		√				√		6	66,7		√
25	Neni Nuraeni	√			√			√			4	44,5		√
26	Reyan Surya Fajar		√		√				√		4	44,5		√
27	Rustian Afifah			√		√			√		7	77,8	√	
28	Ruqi Rodiyah Aliyah		√		√				√		5	55,6		√
Jumlah		8	14	6	17	8	3	11	14	3	144	1.601,1	7	21
Persentase %		28,6%	50%	21,4%	60,7%	28,6%	10,7%	39,9%	50%	10,7%	57,14%	57,18%	25%	75%

Keterangan:

Konversi skor ideal ke dalam nilai adalah = $\frac{\text{skoryangdidapat}}{\text{skorideal}} \times 100$

Skor ideal = 9

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Rumus Persentase:

$$\% = \frac{X}{N}$$

% = Persentase

X = Jumlah perolehan skor

N = Jumlah siswa keseluruhan

KKM = 75

Jika siswa mendapat nilai ≥ 75 dikatakan tuntas

Jika siswa mendapat nilai ≤ 75 dikatakan tidak tuntas

Kriteria Penilaian:

Skor 3 : Jika siswa melaksanakan tiga deskriptor

Skor 2 : Jika siswa melaksanakan dua deskriptor

Skor 1 : Jika siswa melaksanakan satu deskriptor

Dari data awal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa ada tujuh orang siswa (25%) dinyatakan tuntas, dan 21 orang siswa (75%) dinyatakan belum tuntas. Dengan demikian, kemampuan siswa kelas V SDN SHaurpugur II dalam pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola masih rendah dan perlu diperbaiki. Permasalahan tersebut terjadi karena siswa tidak terbiasa melakukan gerakan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola serta dalam pembelajaran tidak dikemas dalam bentuk permainan.

Sehubungan dengan hal di atas, untuk meningkatkan ketepatan teknik *shooting* menggunakan punggung kaki dalam permainan sepak bola, penulis mencoba menggunakan media balon yang digantungkan di mistar, sebagai acuan untuk meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki dalam permainan sepak bola. Penggunaan media bantu sederhana tersebut, di harapkan agar siswa bisa lebih tertarik dan tepat sasaran ketika melakukan *shooting* dalam permainan sepak bola. Selain itu, media bantu sederhana dapat merangsang

kemampuan berfikir siswa, dan untuk meningkatkan keberanian siswa dalam melakukan *shooting*, sehingga media bantu tersebut akan berpengaruh terhadap peningkatannya hasil belajar siswa. Media bantu sederhana yang digunakan adalah media yang ditinjau dari cara penggunaannya yang tidak sulit.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul Penerapan Media Balon Gantung Untuk Meningkatkan Keterampilan Shooting Menggunakan Punggung Kaki Dalam Permainan Sepak Bola (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN Haurpugur Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan guru dalam pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki dengan media Bola yang digantung untuk meningkatkan ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola?
2. Bagaimana pelaksanaan guru saat pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki dengan media Bola yang digantung untuk meningkatkan ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola?
3. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki dengan media Bola yang digantung untuk meningkatkan ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola?
4. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki dengan media Bola yang digantung untuk meningkatkan ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola?

C. Pemecahan Masalah

Setelah menemukan akar permasalahan maka, langkah selanjutnya adalah mencari alternatif pemecahan masalah. Untuk itu perlu strategi pembelajaran yang tepat yang dapat menarik minat siswa untuk melaksanakan latihan ketepatan *shooting* pada permainan Sepak Bola menggunakan media balon gantung :

1. Perencanaan

Dalam tahapan perencanaan ini guru mempersiapkan RPP dan beberapa media yang diperlukan seperti gawang, bola plastik, tali, bola sepak dan

sebagainya dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kemudian guru dapat menjelaskan dan menyampaikan kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan, tujuan, pokok kegiatan, dan hasil belajar yang diharapkan.

2. Pelaksanaan Kinerja Guru

a. Siklus 1

Siklus 1 melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki dengan media bola gantung dengan diberi jarak 5 meter, secara bergantian.

b. Siklus 2

Siklus 2 melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki dengan media bola gantung dengan diberi jarak 5 meter dan waktu 1 menit/ siswa, secara bergantian.

c. Siklus 3

Siklus 3 melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki dengan media bola gantung dengan diberi jarak 4 meter dan waktu 1 menit/ siswa, secara bergantian.

3. Aktivitas Siswa

Dalam tahapan ini guru melihat bagaimana aktivitas siswa ketika pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki, keberanian siswa, disiplin dan *sportivitas*.

4. Hasil Belajar

Melalui penerapan media balon gantung dalam permainan sepak bola maka hasil *shooting* akan meningkat khususnya pada siswa kelas V SDN Haurpugur II.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan guru dalam pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki dengan media bola gantung untuk meningkatkan ketepatan *shooting* pada permainan sepak bola.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan guru dalam pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki dengan media bola gantung untuk meningkatkan ketepatan *shooting* pada permainan sepak bola.

3. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki dengan media bola gantung untuk meningkatkan ketepatan *shooting* pada permainan sepak bola.
4. Untuk mengetahui hasil pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki dengan media bola gantung untuk meningkatkan ketepatan *shooting* pada permainan sepak bola.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.
- b. Membiasakan siswa berperan aktif dalam pembelajaran, bertukar pendapat dan saling memberikan gagasan.
- c. Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam ketepatan *shooting*.

2. Bagi Guru

- a. Dapat menambah pengetahuan guru tentang model pembelajaran inovatif.
- b. Mengetahui cara mengajar yang kreatif dan menyenangkan.
- c. Membantu guru dalam mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam maupun di luar kelas.
- d. Membantu guru untuk memodifikasi permainan dikarenakan sarana dan prasarana kurang memadai.

3. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan dasar tolak ukur pencapaian tujuan mengajar di sekolah dasar.
- b. Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
- c. Membantu tercapainya kompetensi dasar dan program yang sudah dibuat oleh sekolah.
- d. Menumbuhkan citra sekolah sehingga dapat mengangkat nama baik sekolah.
- e. Sebagai peran yang dapat membantu sekolah dalam menggunakan model pembelajaran terbaru dalam perkembangan pendidikan.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Media Bola Gantung Untuk Meningkatkan Ketepatan *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki Dalam Permainan Sepak Bola (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN Haurpugur Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung).

Adapun struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini di paparkan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Pemecahan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Struktur Organisasi Skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teoritis
- B. Kajian Praktis
- C. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Lokasi dan Subjek Penelitian
- C. Waktu Penelitian
- D. Metode Penelitian
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Prosedur Penelitian
- H. Teknik Pengolahan Data
- I. Analisis Data
- J. Validasi Data

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

- A. Paparan Data Awal
- B. Paparan Data Tindakan

C. Pembahasan

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

B. Implikasi dan Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Sepak Bola

a. Sejarah Permainan Sepak bola

Permainan sepak bola termasuk kedalam kegiatan olahraga yang sudah tua usianya, meskipun masih dalam bentuk sederhana, akan tetapi sepak bola sudah dimainkan ribuan tahun silam.

Sebagaimana pemaparan Sucipto (2015, hlm. 1) berpendapat bahwa, pengakuan asal mula permainan sepak bola yang tertua adalah Negara China, pada jaman pemerintahan kaisar *Cheng-Ti* (32 SM). Hal ini terlihat dari peninggalan tentara China, yang tertera gambar-gambar tentang orang bermain sepak bola. Pada jaman itu permainan ini di sebut *Tsu-Chu*, (*Tsu* = kaki, *Chu* = bola yang terbuat dari kulit yang didalamnya berisi rumput). Permainan ini biasa dimainkan di halaman istana raja.

Berbeda dengan pemaparan Usli (2013, hlm. 7) yang menceritakan sejarah sepak bola di Indonesia. Pengenalan permainan sepak bola pada masa penjajahan yang dikenalkan oleh belanda, hingga sudah mendirikan klub sepak bola dengan nama *Nederlandsch Indische Vootball Bond* atau Bond Sepak Bola Hindia Belanda. Bangsa pribumi pun ingin mendirikan perkumpulan sepak bola walaupun dibandingkan dengan bangsa Belanda dari segi apapun kalah.

Perkembangan sepak bola telah sudah menjadi hal yang tidak asing lagi bagi setiap negara dikarnakan sepak bola sebagai olah raga yang disenangi oleh dunia. Sehingga kemajuan dalam permainan sepak bola semakin hari semakin baik.

b. Pengertian Sepak Bola

Permainan sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia sampai ini. Sepak bola telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan dari bentuk sederhana dan primitif sampai menjadi permainan sepak bola yang modern yang sangat digemari dan disenangi semua kalangan.

Sepak bola merupakan permainan beregu yang paling populer di dunia dan bahkan telah menjadi permainan Nasional bagi setiap negara di Eropa, Amerika Selatan, Asia, Afrika dan bahkan pada saat ini melalui masa yang

tidak begitu lama permainan itu kian digemari di Amerika Serikat (AS). Selain karena ciri-cirinya yang memberikan kesan peran bagi pemain untuk memperagakan ketrampilannya dengan leluasa, disertai peraturan dan unsur-unsur cabang olahraga. Sepak bola terutama di Amerika/Eropa berkembang karena faktor pengelolaan organisasi yang sangat maju. (Tarigan, 2001, hlm. 1).

Sedangkan, menurut Sucipto (2015, hlm. 7) mengatakan bahwa “sepak bola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain dan salah satunya penjaga gawang.”

Sedangkan, pendapat Rohim (2008, hlm. 1-2) menjelaskan tentang sepak bola, sebagai berikut.

Sepak bola adalah permainan yang menantang secara fisik dan mental, kita harus melakukan gerakan yang terampil di bawah kondisi permainan yang waktunya terbatas, fisik dan mental yang lelah sambil menghadapi lawan, kita harus berlari beberapa mil dalam satu pertandingan, dalam permainan ini kita harus memahami teknik permainan individu, kelompok dan beregu, untuk menentukan penampilan kita di lapangan.

Menurut Usli, dkk (2013, hlm. 18) menjelaskan tentang sepak bola, sebagai berikut.

Sepak bola merupakan olahraga beregu, satu regu terdiri dari sebelas pemain, setiap pemain mempunyai peranan asing-masing. Secara garis besar dalam sepak bola terdiri dari tiga pembagian peranan yaitu, sebagai pemain bertahan, pemain tengah, dan pemain penyerang. Seperti olahraga beregu lainnya, sepak bola juga mengandalkan kerjasama atau kekompakan para pemainnya untuk memenangkan permainan.

Pengertian lain menurut Salim (2007, hlm. 10) menjelaskan sepak bola sebagai berikut.

Sepak bola adalah olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki. Tujuan utama dari permainan sepak bola adalah untuk memasukan bola ke gawang atau mencetak gol sebanyak-banyaknya yang tertentu harus dilakuka sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, untuk bisa mencetak gol kalian harus tangkas, sigap, cepat serta baik dalam mengontrol dan menendang bola.

Dalam situs online Wikipedia Indonesia dijelaskan bahwa tujuan sepak bola adalah dua tim yang masing-masing terdiri dari 11 orang bertarung untuk memasukkan sebuah bola bundar ke gawang lawan (mencetak gol). Tim yang mencetak lebih banyak gol adalah sang pemenang (biasanya dalam jangka waktu 90 menit, tetapi ada cara lainnya untuk menentukan pemenang jika hasilnya seri.

akan diadakan penambahan waktu 2 x 15 menit dan apabila dalam penambahan waktu hasilnya masih seri akan diadakan adu *penalty*, yang setiap timnya akan diberikan lima kali kesempatan untuk menendang bola ke arah gawang dari titik penalti yang berada di dalam daerah kiper hingga hasilnya bisa ditentukan. Peraturan terpenting dalam mencapai tujuan ini adalah para pemain (kecuali penjaga gawang) tidak boleh menyentuh bola dengan tangan mereka selama masih dalam permainan.

Dapat disimpulkan dari beberapa teori di atas bahwa sepak bola adalah permainan yang dimainkan oleh sebelas pemain, dengan tujuan untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawang agar tidak kemasukkan, dengan peraturan yang sudah ditentukan.

c. Gerak Dasar Permainan Sepak Bola

Gerak dasar dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar terdiri dari tiga bagian yaitu lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif. Di dalam permainan sepak bola terdapat pola gerak yang dominan inilah yang menjadi ciri khas dari permainan sepak bola, dapat diambil pengertian bahwa dalam permainan sepak bola semata-mata hanya melibatkan bola dan orang yang memainkannya.

Sucipto (2015, hlm. 23) ”beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepak bola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*)”.

Menurut Usli, dik (2013, hlm. 124) teknik pengembangan sepak bola adalah penggabungan teknik dasar menjadi serangkaian gerak sehingga mampu melaksanakan tugas gerak yang dilakukan dengan efisiensi yang tinggi, yakni efisiensi dalam masalah waktu pelaksanaan dan pengeluaran energi serta akurasi yang tinggipula.

Ada beberapa unsur dalam teknik pengembangan sepak bola ini yang bisa di aplikasikan di lapangan, unsur tersebut adalah:

1. *Pasang and support*
2. *Dribbling*
3. *Shooting*
4. *Heading* .

Sedangkan menurut Rohim (2008, hlm. 7) mengatakan bahwa pemain cukup dengan melakukan gerakan-gerakan atau teknik-teknik dasar yang sederhana yaitu.

- a. Gerakan tanpa bola
- b. Lari
- c. Lompat
- d. Gerakan dengan bola
- e. Menendang
- f. Menahan bola
- g. Mangontrol bola
- h. Menggiring bola (*dribling*) bola
- i. Mengoper (*passing*) bola

Namun dalam penelitian ini, penulis hanya memfokuskan tentang pembahasan *shooting* (menendang bola), sesuai dengan batasan masalah yang sudah dibahas dalam bab sebelumnya.

d. Menendang (*shooting*)

Dalam permainan sepak bola terdapat berbagai macam teknik diantaranya yaitu *shooting* menurut Hediannyah dan Nurasyifa (2010, hlm. 58) “Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepak bola yang paling dominan. Tujuan utama menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*) dan menembak ke arah gawang (*shooting at The goal*)”.

Sedangkan menurut Hasanah (2009, hlm. 55) ”Menembak atau *shooting* sangat diperlukan dan berpengaruh pada laju arah bola. Dengan *shooting* dapat menentukan arah tendangan yang diinginkan pada saat menendang”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *shooting* merupakan gerak dasar yang sangat penting dalam permainan sepak bola, karena dengan *shooting* dapat menentukan laju arah bola menuju target yang di inginkan.

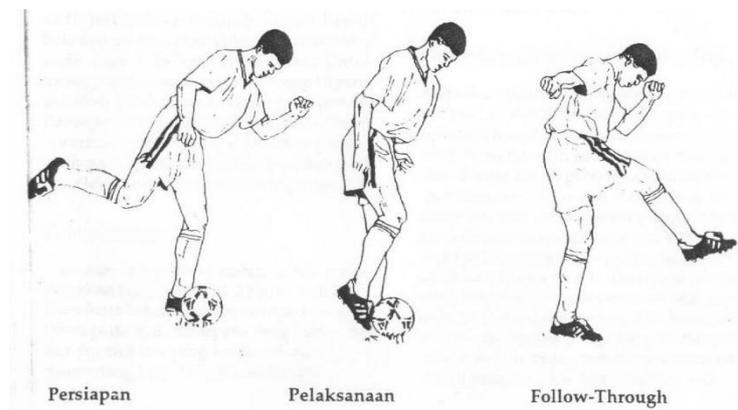
Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola *shooting* dibedakan menjadi beberapa Macam, yaitu *shooting* dengan kaki bagian dalam, *shooting* dengan kaki bagian luar, dan *shooting* dengan punggung kaki. Fokus penelitian ini adalah *shooting* dengan menggunakan punggung kaki.

e. *Shooting* menggunakan punggung kaki

pada umumnya menendang dengan punggung kaki digunakan untuk menembak ke gawang atau *shooting*. Menurut Herdiansyah dan Nurasyifa (2010,

hlm. 61) analisis gerakan *shooting* menggunakan punggung kaki adalah sebagai berikut:

- 1) Badan dibelakang bola sedikit condong ke depan. Kaki tumpu di letakan samping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran, kaki sedikit ditekuk.
- 2) Kaki tendang berada dibelakang bola dengan punggung kaki menghadap ke depan atau sasaran.
- 3) Kaki tendang di tarik ke belakang dan di ayunkan ke depan hingga mengenai bola.
- 4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola.
- 5) Gerakan lanjut kaki tendang di arahkan dan di angkat ke arah sasaran.



Gambar 2.1
***Shooting* Menggunakan punggung Kaki**
(<http://1.bp.blogspot.com>)

2. Media

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Saptani (2009) Media pembelajaran merupakan bagian integral dari proses komunikasi yang bertumpu pada tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Agar guru sekolah dasar mempunyai kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran secara efektif, terlebih dahulu guru harus memahami hubungan berbagai komponen yang terkait dengan proses pembelajaran itu sendiri.

Sedangkan menurut susilawati (2016, hlm. 78) media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari “Medium” yang secara harfiah berarti “perantara” atau “Pengantar” yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Dalam proses belajar mengajar di kelas, media berarti sarana yang berfungsi menyalurkan pengetahuan Dari Guru kepada peserta didik. Kelancaran aplikasi model pembelajaran sedikit banyak ditentukan oleh media pembelajaran yang digunakan. Sedangkan yang dimaksud dengan alat/media dalam pendidikan islam jalan atau cara yang dapat ditempuh untuk menyampaikan bahan atau materi pendidikan agar mempermudah dalam pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan serbagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit di jelaskan dan membantu mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran

b. Peranan Dan Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Saptani dan Sudin (2009)

- 1) Mengatasi batas-batas ruang kelas.
- 2) Mengatasi kesulitan apabila suatu benda secara langsung tidak dapat diamati karena terlalu kecil.
- 3) Mengatasi gerak benda secara cepat atau terlalu lambat, sedangkan proses gerakan itu menjadi pusat perhatian peserta didik
- 4) Mengatasi hal-hal yang terlalu kompleks dapat dipisahkan bagian demi bagian untuk diamati secara terpisah.
- 5) Mengatasi suara yang terlalu halus untuk didengar secara langsung melalui telinga.
- 6) Mengatasi peristiwa-pristiwa alam.
- 7) Memungkinkan terjadinya kontak langsung dengan masyarakat atau dengan keadaan alam sekitar.
- 8) Memberikan kesamaan / kesatuan dalam pengamatan terhadap sesuatu yang pada awal pengamatan peserta didik berbeda-beda.
- 9) Membangkitkan minat belajar yang baru dan membangkitkan motivasi kegiatan belajar peserta didik.

Melihat dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa peranan dan fungsi media pembelajaran sangat banyak diantaranya dapat mengatasi batas-batasan ruang, dan juga kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran. Serta membantu menghilangkan jenuh dalam kegiatan pembelajaran.

c. Pengertian Media Bola Gantung

Pengertian bola (Berpendidikan, 2015) adalah bangun ruang sisi lengkung yang dibatasi oleh satu bidang lengkung. Bola didapatkan dari bangun setengah lingkaran yang diputar satu putaran penuh atau 360 derajat pada garis tengahnya.

Menurut Saptani dan Sudin (2009, hlm 4) Media adalah segala sesuatu yang dapat di indra yang berfungsi sebagai perantara/ sarana/ alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar).

3. Ketepatan Sasaran (Akurasi) Menggunakanbola Gantung

Menurut Suharno (dalam Nasuha, 2014, hlm. 8) akurasi atau ketepatan adalah kemampuan dari seseorang untuk mengarahkan bola pada posisi dan arah yang sesuai dengan situasi yang dihadapi atau dikehendaki.

Menurut Suharno (dalam Nasuha, 2014, hlm. 9) bahwa factor-faktor akurasi ialah :

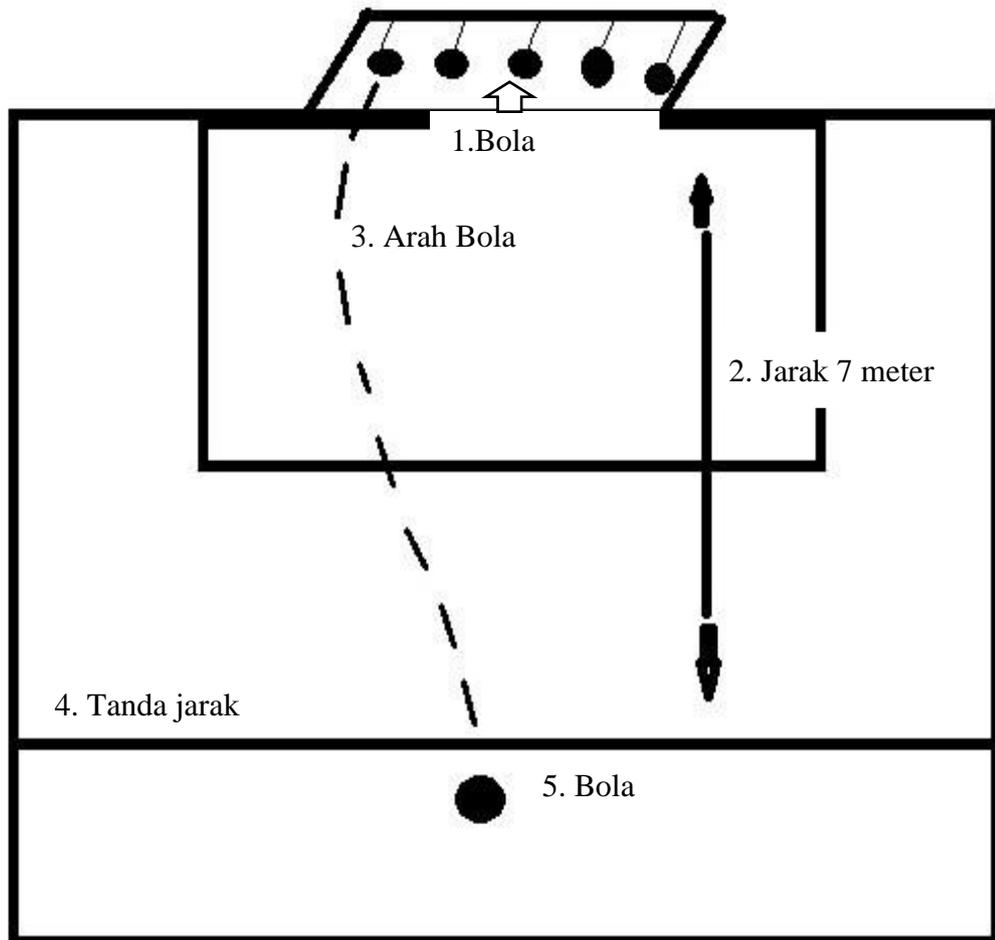
1. Koordinasi tinggi berarti ketepatan tinggi, korelasinya sangat positif.
2. Besar dan kecilnya sasaran
3. Ketajaman indera dan pengaturan saraf
4. Jauh dan dekatnya bidang sasaran
5. Penguasaan tehnik yang benar akan mempunyai sumbangan terhadap ketepatan mengarahkan gerak
6. Cepat lambatnya gerak yang dilakukan
7. Feeling dari anak latih serta ketelitian.
8. Kuat dan lemahnya suatu gerakan.

Di bawah ini akan dijelaskan beberapa rencana penerapan media bola gantung untuk meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki.

a. Perencanaan siklus I

Pelaksanaannya:

- 1) Guru menempekan bola gantung di atas gawang.
- 2) Guru memberi tanda jarak *shooting* 7 meter dari gawang
- 3) Siswa melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki secara bergantian
- 4) Siswa melakukan *shooting* sebanyak satu kali ke setiap nomor bola gantung yang berbeda.



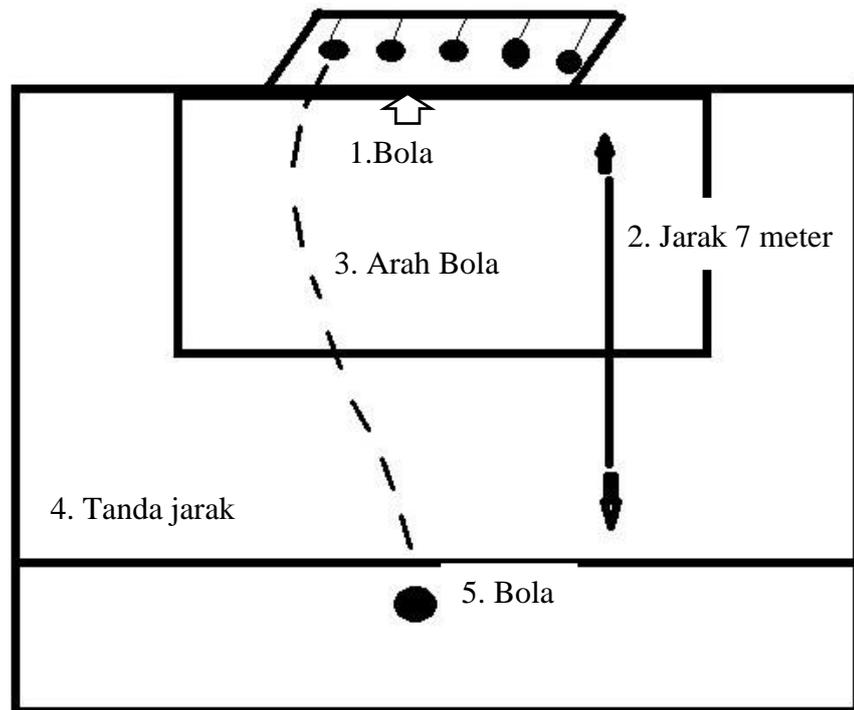
Gambar 2.2

(Latihan ketepatan *shooting* siklus I Desain Peneliti)

b. Rencana Siklus II

Pelaksanaannya:

- 1) Guru memasang bola gantung di gawang.
- 2) Guru membuat tanda jarak yang sudah ditentukan dengan jarak 7 meter.
- 3) Siswa melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki secara bergantian.
- 4) Siswa melakukan *shooting* 3 arah, dengan waktu 3 menit.



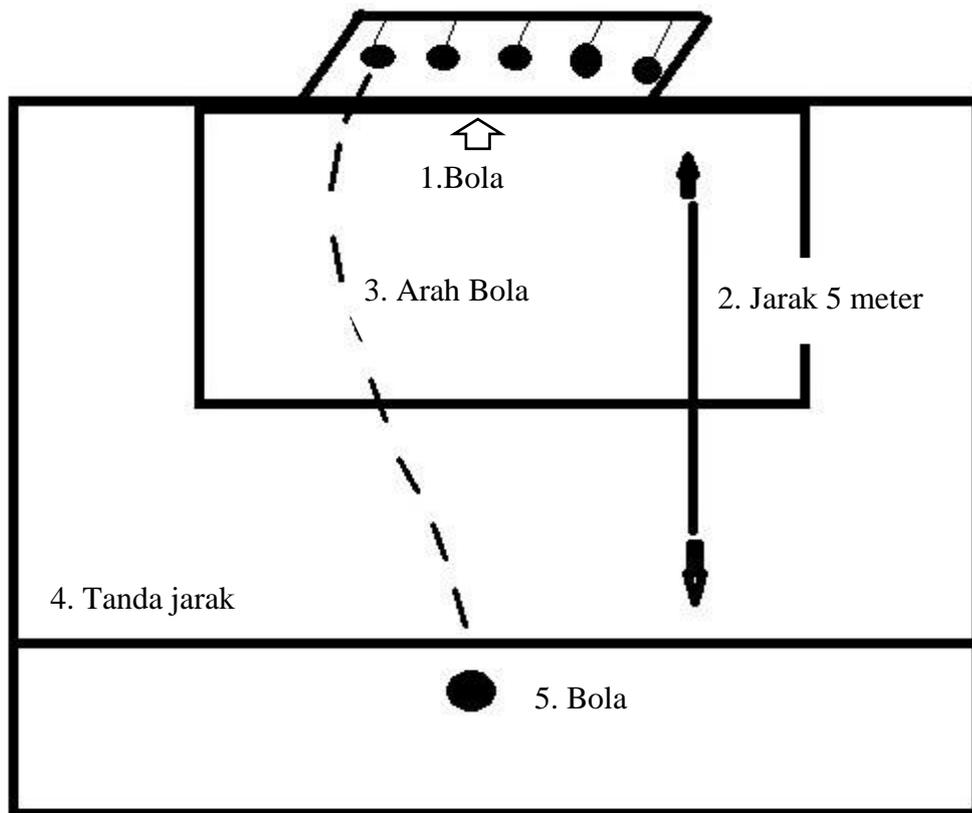
Gambar 2.3

(Latihan ketepatan shooting siklus II Desain Peneliti)

c. Rencana Siklus III

Pelaksanaannya:

- 1) Guru memasang bola gantung di gawang.
- 2) Guru membuat tanda jarak yang sudah ditentukan dari gawang 4 meter.
- 3) Siswa melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki secara bergantian
- 4) Siswa melakukan *shooting* 3 arah yang berbeda dengan waktu 3 menit.



Gambar 2.4

(Latihan ketepatan shooting siklus III Desain Peneleiti)

Hal di atas berguna untuk melatih kekuatan dan ketepatan siswa dalam melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki, yang tentunya pengulangan atau repetisi akan berdampak baik terhadap peningkatan kemampuan gerak dasar *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola.

Dalam pelaksanaan tiap siklus, itu baru berupa rencana. Adapun pelaksanaannya akan disesuaikan dengan keberhasilan tiap siklusnya, jika hasil penerapan media bola gantung untuk meningkatkan ketepatan shooting menggunakan punggung kaki di tiap siklusnya tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka perencanaan akan disesuaikan dengan kemampuan siswa, karena tujuan penerapan media bola gantung adalah bermain sambil siswa bisa melakukan gerak dasar *shooting* yang benar dengan gembira dan pembelajarannya di kemas secara menyenangkan.

Menurut peneliti latihan bola gantung dapat meningkatkan ketepatan *shooting* dalam permainan sepakbola karena bola gantung di sini adalah sebagai media atau objek sasaran siswa dalam latihan *shooting* menggunakan punggung kaki. Dalam kegiatan pembelajaran siswa melakukan *shooting* secara berulang-ulang dengan sasaran bola yang di gantung di atas gawang dengan kesulitan yang berbeda beda.

B. Kajian Praktis

Berikut ini merupakan hasil penelitian-penelitian yang relevansinya terhadap penelitian yang dilakukan.

1. Kartono Suherman (2015) dengan judul “Meningkatkan Gerak Dasar Menendang Bola Menggunakan Kaki Bagian Luar Melalui Bola yang Bergerak pada Kelas V MI Nurul Huda Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Sumedang”

Hasil belajar gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian luar sebanyak 7 siswa (35%), sedangkan siswa yang mendapatkan kategori tidak tuntas pada perolehan data awal sebanyak 13 siswa (65%). Pada pembelajaran siklus I, siswa yang mendapatkan kategori tuntas dalam tes gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian luar sebanyak 9 siswa (45%) sedangkan siswa yang mendapatkan kategori tidak tuntas pada tindakan siklus I sebanyak 11 siswa (55%). Hasil tes belajar siswa keseluruhan didapatkan pada tindakan siklus I yaitu mencapai 55%. Untuk pembelajaran siklus II ada peningkatan dari siklus I, terlihat dari prentase kenaikan siswa yang mendapatkan kategori tuntas dalam tes gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian luar sebanyak 16 siswa (80%), sedangkan siswa yang mendapat kategori tidak tuntas pada tindakan siklus II sebanyak 4 siswa (20%). Kemudian untuk siklus III juga terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa, terlihat dari persentase kenaikan siswa yang mendapat kategori tuntas dalam tes gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian luar adalah seluruh siswa kelas V MI Nurul Huda dinyatakan tuntas semua sehingga penelitian dihentikan pada siklus ke III.

2. Yusrizal Kusuma (2015) dengan judul “Meningkatkan Gerak Dasar *Shooting* pada Pembelajaran Sepak Bola Melalui Modifikasi Sasaran Gawang pada

Siswa Kelas V SDN Cikawung Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang”.

Peningkatan kualitas pembelajaran yang meliputi kinerja guru dan aktivitas siswa, menunjukkan hasil yang nyata, mampu melampaui KKM yang telah ditentukan peningkatan pembelajaran gerak dasar *shooting* terbukti dari peningkatan setiap siklus dimana pada siklus I jumlah siswa yang tuntas melakukan gerakan dasar *shooting* pada pembelajaran sepak bola adalah 14 siswa (36%), pada siklus II jumlah siswa yang tuntas melakukan gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepak bola menjadi 29 siswa atau naik 38% menjadi 74%, pada siklus III jumlah siswa yang tuntas kembali meningkat menjadi 37 siswa atau 94% dan hanya 2 siswa kelas V dalam pembelajaran gerak dasar *shooting* pada pembelajaran sepak bola yang belum tuntas, sisanya semua siswa tuntas dalam pembelajaran tersebut.

3. Ikhvad Hasan Sadikin (2014) dengan judul “ Meningkatkan Gerak Dasar Menendang Bola Melalui Permainan Gudang Rongsokan dan Modifikasi Jarak Tembak”

Peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran di setiap siklusnya tidak lepas dari perbaikan dari setiap aspek. Adapun rekapitulasi kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran dari mulai data awal, siklus I, siklus II, dan siklus III, yaitu data awal 35,75% siklus I sebesar 59,91%, siklus II sebanyak 83,66% dan siklus III sebesar 96,75%.

4. Rizqi Resa (2014) dengan judul “ Pembelajaran Gerak Dasar Menendang Bola dengan Kura-kura Penuh Pada Sepak Bola Melalui Bola Modifikasi”.

Hasil belajar siswa pada pembelajaran Gerak Dasar Menendang Bola dengan kura-kura kaki penuh melalui bola modifikasi merupakan hasil tes akhir berupa tendangan penalti yang dilakukan oleh siswa setelah pembelajaran selesai. Pada siklus I yaitu 13 orang siswa 44,8% telah tuntas mencapai nilai KKM dan 16 orang siswa (55,2%) belum tuntas mencapai nilai KKM. Pada siklus II yaitu 21 orang siswa (72,4%) telah tuntas mencapai nilai KKM dan 8 orang siswa 27,6% belum tuntas mencapai nilai KKM. Pada siklus III yaitu 27 orang siswa 93,1% telah tuntas mencapai nilai KKM dan 2 orang siswa 6,9% belum tuntas mencapai nilai KKM.

5. Yadi Cahyadi (2011) dengan judul “Meningkatkan keterampilan menendang penalti melalui media kontak tali plastik dengan kaki bagian dalam untuk meningkatkan ketepatan sasaran dalam permainan sepak bola.”

Hasil belajar siswa pada siklus I menendang penalti dengan media kotak tali plastik berjumlah 9 buah mengalami peningkatan cukup, namun belum mencapai 80% dari seluruh siswa, sehingga dilaksanakan siklus II mengulang pada siklus I, dengan materi baru menggunakan media kotak tali yang berjumlah 5 buah, hal ini dilakukan untuk menghilangkan kejenuhan. Hasil terlihat adanya peningkatan dari data awal akan tetapi masih belum mencapai 80%, dilaksanakan siklus III menendang penalti dengan media dengan kotak plastik berjumlah 4 buah dan hasilnya terlihat jelas adanya peningkatan yang signifikan, yaitu 80% dari seluruh siswa.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teoritis dan kajian praktis, maka dapat diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut: Apabila permainan *shooting* bola gantung diterapkan, maka ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada siswa kelas V SDN Haurpugur II Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung akan meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan yang mengungkapkan hubungan antara sebab dan akibat dalam proses penelitian. Oleh karena itu, agar menghasilkan suatu penelitian yang baik ini membutuhkan adanya desain penelitian untuk menunjang dan memberikan hasil penelitian yang sistematis.

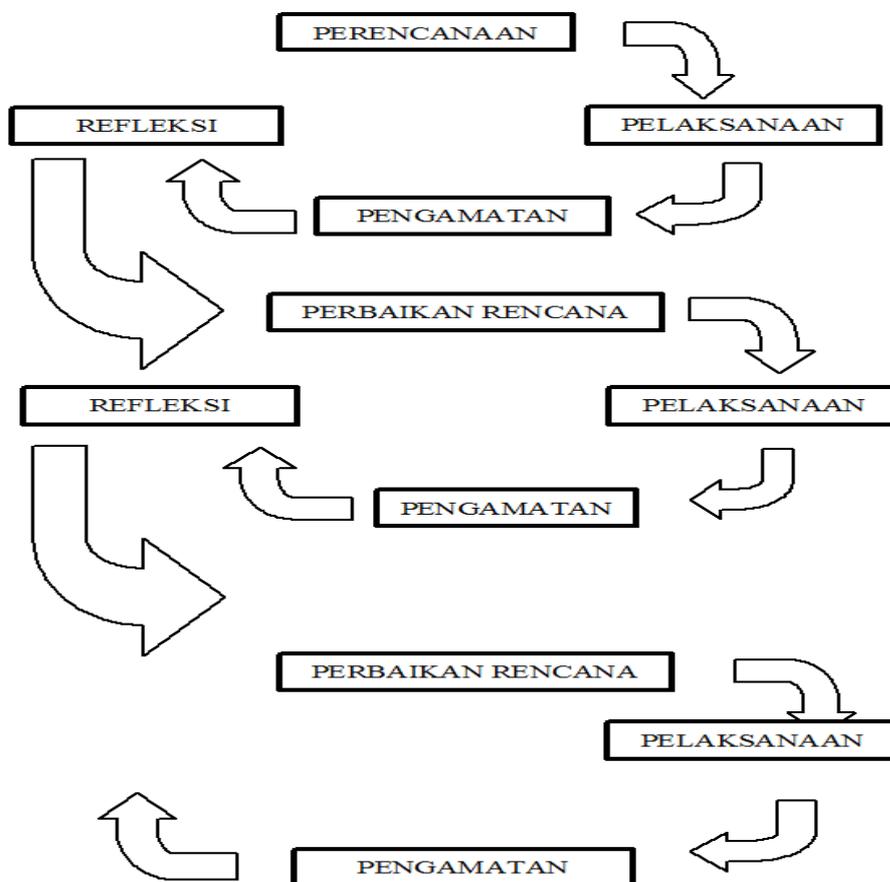
Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) penelitian tindakan kelas menurut Somadayo (2013, hlm. 20) menyatakan bahwa.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran.

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah desain Kemmis dan Taggart dengan menggunakan system spiral refleksi diri yang dimulai dengan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dari Wiriaatmadja (2009, hlm. 6) yang menyatakan “model siklus yang dilakukan secara berulang-ulang dan berkelanjutan artinya semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahan atau pencapaian hasilnya”. Desain penelitian juga pada hakekatnya sebagai strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan menjadi pedoman peneliti dalam proses penelitian.

Terdapat dua kriteria yang digunakan dalam kesahihan desain penelitian, yaitu kesahihan internal dan kesahihan eksternal. Kesahihan internal berkenaan dengan makna yang terkandung dalam pertanyaan. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2007, hlm. 32) menyatakan bahwa “terdapat delapan variabel ekstra yang sering mempengaruhi kesahihan internal desain penelitian yaitu *history, maturation, pretesting, measuring instruments, statistical regression*, perbedaan memilih subjek, kematian atau kehilangan, interaksi kematangan dan seleksi.” Sedangkan, kesahihan eksternal ini menunjuk kepada makna dari pertanyaan.

Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart (Wiraatmadja, 2009, hlm. 66)
Seperti tampak pada gambar berikut ini.



Gambar 3.1
Desain Penelitian Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart
(Wiriaatmadja, 2009, hlm. 66)

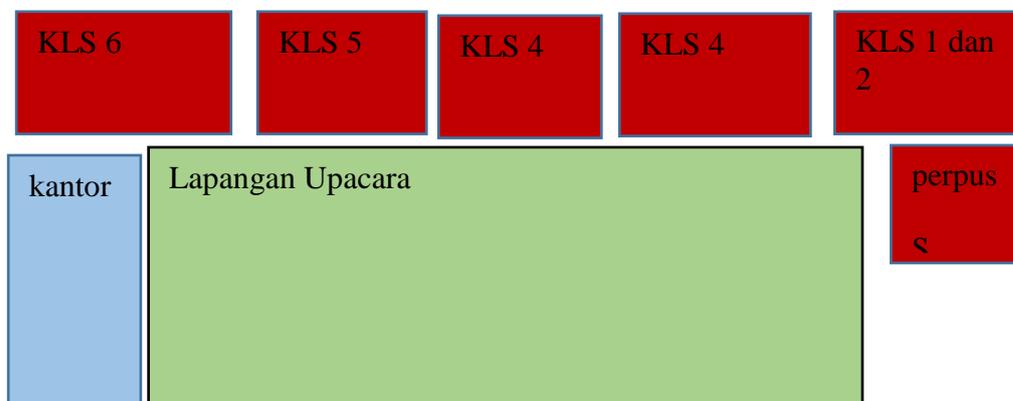
Gambar di atas terlihat jelas alur aktivitas dalam penelitian tindakan yang diawali dengan perencanaan (*planning*) yaitu rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku sebagai solusi; pelaksanaan (*action*) yaitu sesuatu yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, perubahan dan peningkatan yang diinginkan; pengamatan yaitu aktivitas mengamati proses dan hasil dari suatu tindakan yang akan dilakukan; dan melakukan refleksi yaitu suatu kegiatan yang mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil dari suatu tindakan. Jika hasil dari refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan, maka rencana tindakan yang akan dilaksanakan berikutnya mengulang suatu tindakan dengan cara

memperbaiki atau mengoptimalkan dari suatu tindakan sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDN Darmaraja II Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang. Peneliti memilih SDN darmaraja II sebagai tempat penelitian karena banyak siswa kelas V di SDN Darmaraja II ini masih kurang memahami tentang pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola dan fasilitas sekolah yang kurang memadai. Untuk lebih jelasnya, berikut ini denah lokasi penelitian.



Gambar 3.2
Denah lokasi penelitian
(Desain Peneliti)

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dilaksanakan di SDN Darmaraja II Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang ini melibatkan siswa kelas V tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah 28 orang, yang terdiri dari 20 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan karena adanya siswa yang kurang antusias dalam pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki. Hal tersebut disebabkan adanya guru yang kurang memberikan bimbingan dan motivasi terhadap siswa saat pembelajaran serta guru belum mempraktekan pembelajaran tentang permainan. Dengan demikian, banyak siswa yang tidak mampu melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki dengan tepat ke sasaran sehingga siswa tidak dapat mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah.

Maka dari itu, peneliti menggunakan penerapan media bola gantung untuk meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola

C. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan pada kelas V SDN Darmaraja II Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang, ini diperkirakan berlangsung selama 5 bulan terhitung dari bulan Januari sampai Mei 2016. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan jam mata pelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan setiap hari Kamis mulai dari pukul 07.30 sampai dengan selesai. Dengan demikian, penelitian ini dimulai dari observasi awal sampai tindakan sehingga diperoleh hasil pada penelitian tersebut. Berikut jadwal penelitiannya.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	■	■	■	■	■	■														
2	Perencanaan							■	■	■	■	■	■	■							
3	Pelaksanaan Siklus I														■						
4	Pelaksanaan Siklus II															■					
5	Pelaksanaan Siklus III																■				
6	Pengolahan Data																	■	■		
7	Penyusunan Laporan																			■	■

D. Metode Penelitian

Berdasarkan masalah yang ditemukan dari observasi yang dilakukan di SDN Darmaraja II Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang, masalah yang ditemukan adalah masalah alamiah yaitu kurangnya pengembangan pembelajaran sehingga membuat siswa jenuh dalam melaksanakan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada

permainan sepak bola untuk itu peneliti memilih menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian ini digunakan karena metode ini memberikan gambaran tentang perilaku siswa selama kegiatan belajar mengajar. Arikunto (2008, hal. 58) menjelaskan bahwa.

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas, sehingga lebih berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di kelas, bukan pada *input* kelas (silabus, materi, dan lain-lain) maupun *output* kelas (hasil belajar).

Pada saat ini penelitian tindakan kelas mendapat perhatian yang besar dalam dunia pendidikan, alasannya karena guru dapat melihat kembali apa yang sudah dilakukan selama ini dalam proses pembelajaran di sekolah, memberikan keterampilan kepada guru untuk segera dapat menanggulangi masalah-masalah di dalam kelas yang sedang dihadapi dan meningkatkan profesionalisme guru dalam mengelola proses pembelajaran. Hal-hal yang tidak/kurang memuaskan dapat disempurnakan untuk menuju ke keadaan yang memuaskan dengan melakukan tindakan tanpa harus meninggalkan atau mengganggu tugas pokok guru. Selain itu penelitian tindakan kelas dapat dijadikan salah satu upaya memperbaiki mutu program pembelajaran di semua jenjang pendidikan termasuk sekolah dasar.

Penelitian tindakan kelas ini secara tidak langsung membuat guru dapat meneliti dan mengkaji sendiri kegiatan pembelajaran sehari-hari yang dilakukan di sekolah. Sehingga yang dihadapi adalah permasalahan yang bersifat aktual, yang pada akhirnya dapat mengembangkan profesinya sebagai guru melalui latihan-latihan pengambilan keputusan secara profesional.

Dari beberapa uraian di atas jelas bahwa penelitian tindakan kelas memang perlu dipahami dan dilakukan oleh guru sebab guru sendiri yang melakukan, melihat, merasakan, dan menghayati kegiatan-kegiatan pembelajaran yang selama ini telah dilakukan. Dengan melakukan penelitian tindakan kelas guru mengangkat permasalahan-permasalahan aktual yang dihadapi dalam pekerjaannya sehari-hari.

Berkenaan dengan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, maka pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kualitatif,

Richie (Somadayo, 2013, hlm. 2) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia social, dan persefektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Sedangkan menurut Creswell (Wiriaatmadja, 2009 hlm. 8) bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah proses inkuiri yang menyelidiki masalah-masalah sosial dan kemanusiaan dengan tradisi metodologi yang berbeda.

Sedangkan ada juga penelitian kuantitatif yaitu merupakan metode yang dipergunakan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian, sebagaimana diungkapkan Margono (2009, hlm. 52) mengemukakan bahwa.

Kuantitatif merupakan pengharapan dari dua peneliti terhadap masalah yang sama menunjukkan hasil yang sama, sehingga temuannya semakinkuat untuk mengangkat hipotesis menjadi tesis, artinya akan mungkin terjadi teori yang dikemukakan akan berbeda (psikologi, antropologi, sosiologi, pendidikan) menemukan dan menguji teori tidak sama.

Ada beberapa istilah yang berbeda dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif, penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mandalam terhadap suatu masalah dan proses bukan hasil, sehingga dapat memberikan kategori bersifat substantif dan hipotesis penelitian kualitatif. Sedangkan, penelitian kuantitatif ini lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif pada fenomena sosial yang dijabarkan ke dalam beberapa komponen masalah, variabel, dan indikator. Setiap variabel yang ditentukan itu diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen atau alat pengumpulan data yang tepat. Dengan penggunaan alat pengumpul data penelitian yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dan terekam dengan baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Pengembangan teknik observasi atau pengamatan ini awalnya dalam penelitian etnografi, yaitu studi tentang suatu budaya. Tujuan utama dari etnografi adalah memahami suatu cara hidup dari pandangan orang-orang yang terlibat di dalamnya. Oleh karena itu, dengan adanya pelaksanaan observasi ini segala sesuatu yang terjadi dalam proses pembelajaran akan teramati secara menyeluruh. Apabila ingin mengetahui apa yang sebenarnya dikerjakan orang, maka dilakukan dengan cara mengamati orang tersebut, bukan hanya menanyakan orang tersebut. Agar dalam pelaksanaan observasi dapat menjangkau data yang dimaksudkan, maka harus dibuat lembar observasi.

Lembar observasi yang digunakan yaitu IPKG (Instrumen Penilaian Kinerja Guru) yang terdiri dari IPKG 1 dan IPKG 2. Lembar observasi IPKG 1 ini merupakan instrumen perencanaan kinerja guru digunakan untuk menilai perencanaan guru dalam menyiapkan pembelajaran gerak ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola yang akan diberikan. Sedangkan lembar observasi IPKG 2 merupakan instrumen penilaian kinerja guru digunakan untuk menilai pelaksanaan kinerja guru dalam pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola yang diberikan. Berikut adalah format IPKG 1 dan IPKG 2.

- a. Perencanaan ini meliputi RPP alat dan media untuk diobservasi dengan menggunakan alat IPKG 1 yang mengacu kepada pedoman penilaian yang dilakukan pada saat perencanaan pembelajaran yang mengacu kepada UPI yang berisi tentang, perumusan tujuan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, tampilan dokumen rencana pembelajaran (format terlampir A1 hal, 122).
- b. Pelaksanaan kinerja guru, untuk mengukur kinerja guru ini menggunakan alat IPKG 2. IPKG 2 ini adalah untuk mengukur kemampuan melaksanakan pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada pembelajaran sepak bola, yang berisi tentang, pra pembelajaran ketepatan

shooting menggunakan punggung kaki, membuka pembelajaran, mengelola inti pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki, kesan umum kinerja guru (format lampiran A2 hal, 133).

2. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber untuk menggali informasi optimal mengenai apa yang dipikirkan, dirasakan, direncanakan, dilakukan, dan dikerjakan baik secara individu maupun kolektif dari narasumber. Wawancara digunakan sebagai penyerta pada saat melakukan observasi dan analisis dokumentasi, bukan hanya teknik pengumpul data yang berdiri sendiri. Penggunaan teknik wawancara ini memudahkan dalam memperoleh data utama yang berupa ucapan pikiran, perasaan, dan tindakan. Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada guru dan siswa tentang pembelajaran gerak ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki dalam permainan sepakbola (format lampiran A5 hal, 142).

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan yaitu catatan kegiatan selama pelaksanaan pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui penerapan media balon gantung pada permainan sepak bola, yang berisi deskripsi mengenai proses pembelajaran, interpretasi, koreksi, analisa, dan saran yang ditulis oleh peneliti atau observer (format lampiran A7 hal 145).

4. Format Tes

Format tes ini menggunakan lembar penilaian dan tes keterampilan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada pembelajaran sepak bola yang dilakukan secara berkelompok terhadap siswa pada saat akhir pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tingkat keberhasilan peningkatan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada pembelajaran sepak bola (format lampiran A4 hal, 140).

5. Format Aktivitas Siswa

Format aktivitas siswa digunakan untuk menilai sikap siswa dalam pembelajaran berlangsung dan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada pembelajaran sepakbola berlangsung yang dinilai diantaranya, kerjasama, sportivitas, kedisiplinan (format lampiran A3 hal, 138).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Arifin (2012, hlm. 191) "data ialah sekumpulan fakta tentang sesuatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun berupa kategori, seperti: senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi informasi" sejalan dengan itu Nafati (2016) menyatakan bahwa.

Penggunaan dari salah satu atau beberapa teknik pengumpulan data sangat bergantung pada jenis data yang akan dikumpulkan, tujuan penelitian, dan tentu saja pemahaman peneliti tentang teknik yang akan dipergunakan tersebut serta kemampuannya untuk melaksanakan penelitian dengan mempertimbangkan berbagai factor yang terkait.

Dalam teknik pengumpulan data, kita mengenal ada dua data yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Kedua teknik pengumpulan data ini merupakan teknik yang selalu dipakai dalam penelitian.

Data kuantitatif menurut Arifin (2012, hlm. 191) adalah data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif. Dalam teknik ini ternyata data kualitatif itu bisa dijadikan data kuantitatif. Contoh data kuantitatif dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu dari angket dan tes hasil belajar.

Sedangkan data kualitatif yang dikemukakan oleh Arifin (2012, hlm.192) adalah "data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk dan sebagainya". Dalam data kualitatif itu hanya berbentuk kata-kata tidak berbentuk bilangan. Contoh data kualitatif dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu dari hasil wawancara.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data kualitatif, dilakukan saat pelaksanaan refleksi dari setiap siklus perolehannya berdasarkan tiap tindakan. Pengolahan data ini dilakukan setelah data terkumpul yang diperoleh dari seluruh instrumen.

Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini adalah hasil dari observasi, wawancara, catatan lapangan, serta hasil dari tes praktik. Menurut Wiriaatmadja (2009, hlm. 122) mengemukakan bahwa “berbagai cara pengumpulan data untuk penelitian kualitatif terus berkembang, namun demikian pada dasarnya ada empat cara yang mendasar untuk mengumpulkan informasi, yaitu observasi, wawancara, dokumen, dan materi audio-visual.” Pengambilan data dalam penelitian ini berdasarkan data proses dan evaluasi hasil pembelajaran mengenai ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki dalam permainan sepak bola.

G. Prosedur Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini direncanakan melalui beberapa siklus yang ditempuh sebagai berikut.

1. Siklus I, memperbaiki permasalahan yang ditemukan dari data awal dengan meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada pembelajaran sepak bola dengan menggunakan media bola gantung sebagai objek sasaran dengan jarak 7 meter dan siswa dibagi menjadi dua kelompok melakukan *shooting* secara bergantian ke bola gantung yang sudah digantung di mistar gawang dengan ketinggian yang sama .
2. Siklus II, memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I yang telah dilaksanakan, sehingga kekurangan yang ada dapat diperbaiki pada siklus II dengan cara memberikan waktu 1 menit/siswa untuk melakukan *shooting* ke 3 arah yang berbeda dengan jarak 7 meter ke target bola yang telah digantung di mistar gawang dengan ketinggian yang sama secara bergantian dengan intruksi dari guru.
3. Siklus III, memperbaiki permasalahan yang muncul dan ditemukan pada proses perbaikan pembelajaran siklus II. Hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang ditemukan pada perbaikan pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki terhadap pembelajaran sepak bola

siklus III dapat diperbaiki, sehingga semua permasalahan yang timbul pada proses pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki terhadap pembelajaran sepak bola dapat diperbaiki sampai dengan pencapaian hasil yang sesuai target. Dengan demikian, untuk memperbaiki permasalahan tersebut dilakukan dengan cara memberikan jarak *shooting* 5 meter dan di eri waktu setiap orangnya selama 3 menit untuk melakukan *shooting* ke target bola yang telah di gantung di atas mistar dengan ketinggian yang sama.

Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi pelaksanaan tindakan, refleksi dan perencanaan untuk tindakan selanjutnya.

1. Perencanaan Tindakan

Tindakan dalam penelitian tindakan kelas disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan I adalah sebagai berikut.

- a. Membuat skenario pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki.
- b. Membuat alat evaluasi belajar, untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki dengan Penerapan media bola gantung sebagai objek sasaran.
- c. Membuat lembar observasi, maupun catatan lapangan untuk melihat hasil belajar dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran di kelas V SDN Darmaraja II.

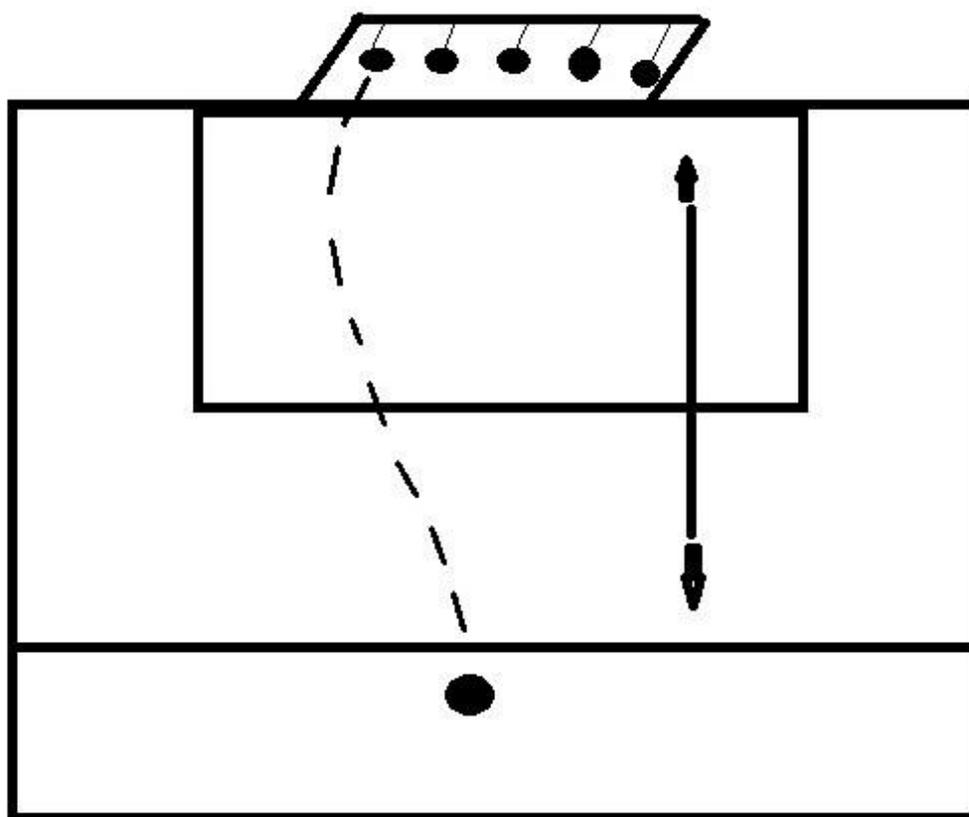
2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan untuk memperbaiki ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada pembelajaran sepakbola, berupa serangkaian kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Tahap ini dilakukan dalam bentuk kegiatan yang langkah-langkahnya sesuai dengan tindakan yang dipilih dalam sebuah penelitian. Berikut kegiatan yang dilakukan.

a. Siklus I

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Siswa dibariskan menjadi empat barisan.
 - b) Guru mengecek kehadiran siswa.
 - c) Guru menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap.

- d) Siswa melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.
 - e) Guru mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari.
- 2) Kegiatan Inti
- a) Eksplorasi
 - (1) Siswa mengembangkan kerjasama tim dalam permainan sepak bola.
 - (2) Guru menjelaskan peraturan main.
 - (3) Siswa mematuhi peraturan permainan dan kerjasama regu serta menjunjung tinggi sportivitas.
 - (4) Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
 - (5) Guru memfasilitasi siswa melakukan percobaan dilapangan.
 - b) Elaborasi



Gambar 3.3
Penerapan media bola gantung Diberi Jarak 7 Meter Menuju Target
Sasaran
(desain peneliti)

- (1) Siswa melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki dengan di beri jarak 7 meter.
- (2) Siswa mematuhi peraturan permainan dan kerjasama regu serta menjunjung tinggi sportivitas.
- (3) Siswa melakukan *shooting* punggung kaki menggunakan bola sepak .
- (4) Siswa melakukan gerakan *shooting* menggunakan punggung kaki dengan memperhatikan sikap kaki, sikap badan, dan arah bola.
- (5) Siswa melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki ke bola gantung sebagai objek sasaran dari jarak 7 meter ke target sasaran yang telah di beri nomor 1,2, dan 3 lalu setelah itu pergi ke belakang.
- (6) Konfirmasi
 - (1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
 - (2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- 3) Kegiatan Penutup
 - a) Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/diajarkan.
 - b) Guru memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola.

b. Siklus II

a. Kegiatan Awal

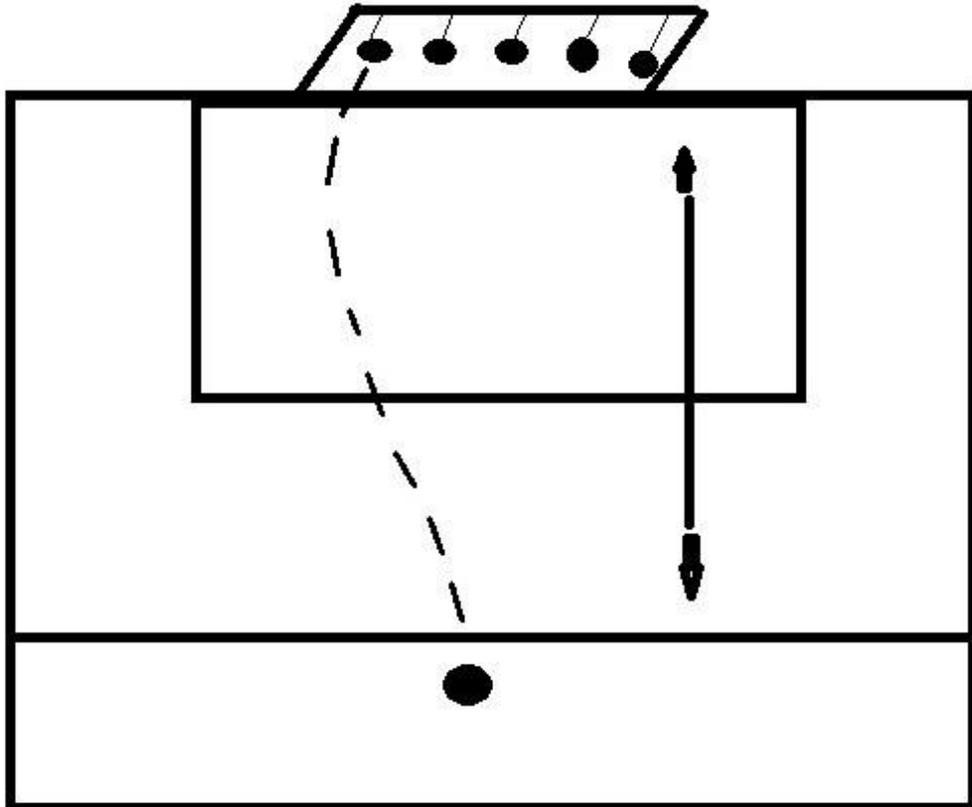
- a) Siswa dibariskan menjadi empat barisan.
- b) Guru mengecek kehadiran siswa.
- c) Guru menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap.
- d) Siswa melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.
- e) Guru mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari.

b. Kegiatan Inti

1) Eksplorasi

- (1) Guru menjelaskan peraturan main.

- (2) Siswa mematuhi peraturan permainan dan kerjasama regu serta menjungjung tinggi sportivitas.
 - (3) Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
 - (4) Guru memfasilitasi siswa melakukan percobaan di lapangan.
 - (5) Guru membenarkan jika siswa melakukan kesalahan.
- 2) Elaborasi



Gambar 3.4
Penerapan media bola gantung dengan jarak 7 meter menuju sasaran dan
diberi waktu 3 menit/siswa untuk melakukan
(desain peneliti)

- (1) Siswa melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki dengan di beri jarak 7 meter.
- (2) Siswa mematuhi peraturan permainan dan kerjasama regu serta menjungjung tinggi sportivitas.
- (3) Siswa melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki dengan bola sepak.

- (4) Siswa melakukan gerakan *shooting* menggunakan punggung kaki dengan memperhatikan sikap kaki, sikap badan dan arah bola.
- (5) Siswa melakukan gerakan *shooting* menggunakan punggung kaki menggunakan media bola gantung yang telah diberi nomor sebagai objek sasaran yang telah ditentukan dengan jarak 7 meter dan diberi waktu selama 3 menit/siswa untuk melakukan *shooting* dengan intruksi susunan nomor yang telah ditetapkan.

3) Konfirmasi

- (1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- (2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/diajarkan.
- 2) Guru memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola.

c. Siklus III

1) Kegiatan Awal

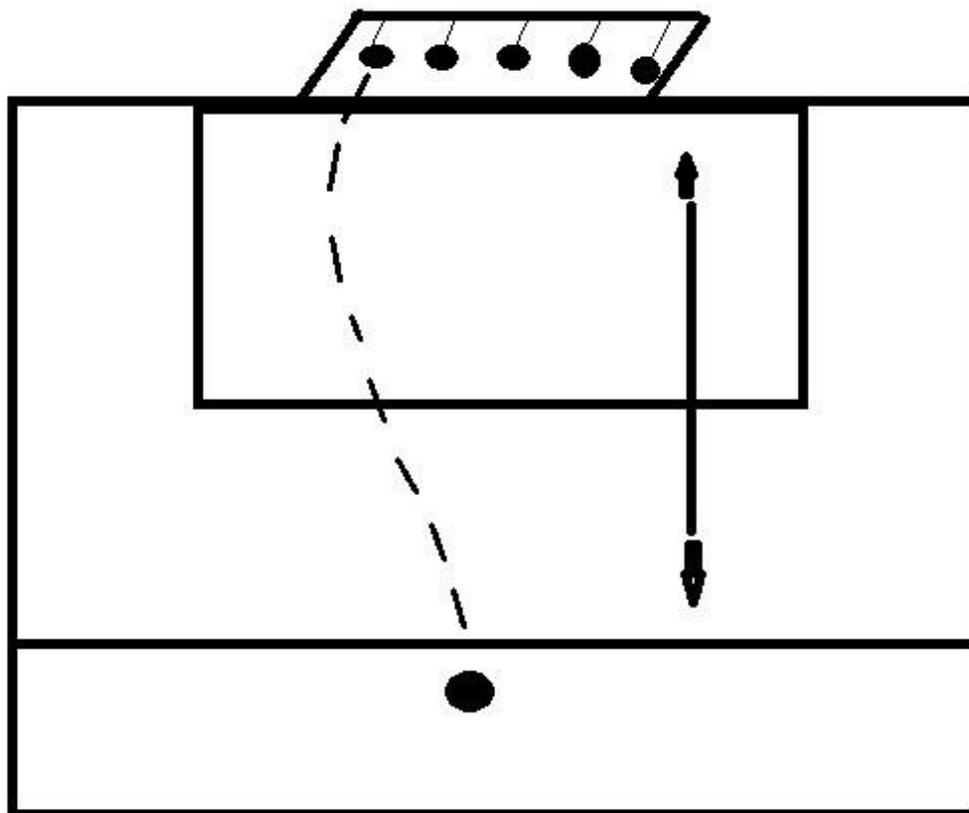
- a) Siswa dibariskan menjadi empat barisan.
- b) Guru mengecek kehadiran siswa.
- c) Guru menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap.
- d) Siswa melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.
- e) Guru mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

- (1) Guru menjelaskan peraturan main.
- (2) Siswa mematuhi peraturan permainan dan kerjasama regu serta menjunjung tinggi sportivitas.
- (3) Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- (4) Guru Memfasilitasi siswa melakukan percobaan di lapangan.

b) Elaborasi



Gambar 3.5
Penerapan media bola gantung dengan jarak 5 meter dan Diberi Waktu 3
menit/siswa untuk melakukan
(desain peneliti)

- (1) Siswa melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki menggunakan media bola gantung dengan jarak 5 meter ke sasaran dan diberi waktu 3 menit/siswa untuk melakukan.
- (2) Siswa mematuhi peraturan permainan dan kerjasama regu serta menjunjung tinggi sportivitas.
- (3) Siswa melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki dengan bola sepak.
- (4) Siswa melakukan gerakan *shooting* menggunakan punggung kaki dengan memperhatikan sikap kaki, sikap badan dan arah bola.
- (5) Siswa melakukan gerakan *shooting* menggunakan punggung kaki dengan media bola gantung sebagai sasaran yang telah ditentukan dengan jarak 5 meter dan diberi waktu 3 menit/siswa untuk melakukan.

c) Konfirmasi

- (1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
 - (2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/diajarkan.
 - b) Guru memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola.

3. Observasi

Tahap observasi merupakan tahap pengumpulan data dalam sebuah penelitian tentang ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki dalam pada pembelajaran sepak bola menggunakan media bola gantung. Tahap ini dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung seperti memperhatikan guru dalam menyampaikan materi, memperhatikan keaktifan siswa dengan berbagai instrument yang telah disiapkan sebelumnya pada saat perencanaan sesuai dengan tindakan yang dipilih.

4. Refleksi

Langkah ini merupakan kegiatan analisis-sintesis, interpretasi, dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Setiap informasi yang didapatkan akan dikaji dan dipahami bersama oleh praktisi dan peneliti. Informasi yang terkumpul perlu diuraikan, dicari kaitannya antara yang satu dengan yang lainnya, dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya, dikaitkan dengan teori tertentu serta hasil penelitian yang relevan. Melalui proses refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam untuk menentukan tindakan berikutnya atau siklus kedua. Kegiatan refleksi terhadap penelitian ini meliputi hal-hal yang tercantum di bawah ini.

- a. Mengecek dari data yang terkumpul dari pengamatan hasil observasi yakni berdasarkan hasil format observasi kinerja guru dan kemampuan siswa pada pembelajaran *shooting* sepak bola. Data yang telah terkumpul kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan analisis dan diinterpretasi, sehingga dapat

diketahui akan hasil dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Hasil analisis dan interpretasi tersebut sebagai dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat diketahui akan berhasil tidaknya terhadap tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan, sekaligus memperoleh gambaran terhadap siklus pertama.

- b. Mendiskusikan langkah selanjutnya dari hasil data yang diperoleh.
- c. Penyusun kembali rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu pada hasil analisis tindakan sebelumnya.

H. Teknik Pengolahan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data kualitatif, dilakukan saat pelaksanaan refleksi dari setiap siklus pemerolehannya berdasarkan setiap tindakan. Pengolahan data ini dilakukan setelah data terkumpul yang diperoleh dari seluruh instrumen penelitian hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, tes praktik dan data hasil dibaca, dipelajari dan ditelaah. Langkah selanjutnya pengolahan data yang dilakukan melalui tiga langkah, yaitu.

1. Reduksi data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, transformasi data kasar yang diperoleh menjadi informasi hasil tindakan.

2. Paparan Data

Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk paparan naratif dan representatif grafik.

3. Penyimpulan

Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena dan proposisi. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorisasikan, kemudian disajikan, dimaknai, disimpulkan dan terakhir diperiksa keabsahannya.

I. Analisis Data

Menurut Biklen dan Bogdan (dalam Ali, 2016) menyatakan bahwa “proses pencarian dan penyusunan data yang sistematis melalui transkrip wawancara dan catatan lapangan, serta dokumentasi yang secara akumulasi menambah pemahaman peneliti terhadap yang ditemukan.” Sebuah penelitian, sebelum kita menganalisis data yang diinginkan yang sesuai dengan penelitian maka kita harus mengolahnya terlebih dahulu dan untuk menguji sebuah rancangan yang sudah direncanakan maka diperlukan juga pengolahan data, baik itu pengolahan data kualitatif maupun pengolahan data kuantitatif tergantung peneliti dalam mengambil penelitiannya dan harus menggunakan pengolahan data seperti apa yang kiranya cocok untuk permasalahan tersebut. Pengolahan data menurut Hatimah dkk. (2006, hlm. 200) adalah “suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang dianalisis”.

Menurut Goetz dan Le Comte (Wiriaatmadja, 2009, hlm. 137) menjelaskan tentang analisis data kualitatif peran proses kognitif atau ‘berteori’ mengenai kategori abstrak dan hubungannya. Hal ini penting, karena akan membantu peneliti dalam mengembangkan penjelasan dari kejadian atau situasi yang berlangsung di dalam kelas yang ditelitinya.

J. Validasi Data

Pengembangan metode dan penelitian ini menggunakan validasi data dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Hopskin (Wiriaatmadja, 2009, hlm. 168) sebagai berikut.

1. *Member Check*, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dengan cara mengkonfirmasi dengan guru dan siswa melalui diskusi pada akhir pembelajaran. Adapun proses kegiatannya yaitu memeriksa daftar hadir kelas V Sekolah Dasar Negeri Darmaraja II, Nomor Induk Siswa, dan jadwal pelajaran.
2. *Triangulasi*, yakni memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti, dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif. Maka peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut.

- a. Mengkaji kurikulum KTSP.
 - b. Menentukan materi penerapan media bola gantung sebagai sasaran untuk meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola.
 - c. Peneliti mengadakan diskusi dengan guru Penjas SDN Darmaraja II, Agus, S.Pd dan Kepala SDN darmaraja II, Dedah Rolidah, S.Pd
3. *Audit Trail*, untuk mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan teman sejawat yang berpengalaman dalam melakukan penelitian atau pembimbing yang bersangkutan. Kegiatan tersebut harus tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran tentang.
- a. Data awal (hasil observasi) penerapan bola gantung sebagai sasaran untuk meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepakbola.
 - b. Data akhir hasil observasi nilai aktivitas siswa, dan nilai akhir belajar siswa pada setiap siklus dalam pembelajaran penerapan media bola gantung untuk meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepakbola. Membandingkan dan mendiskusikan serta menganalisis data tersebut.
4. *Expert Opinion*, yaitu pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan-temuan penelitian kepada pakar yang professional dalam bidang ini. Dalam hal ini penulis mengkonsultasikan temuan penelitian kepada pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Kegiatan ini diawali dengan pembimbing, yaitu.
- a. Pertemuan antara peneliti dengan pembimbing I, yaitu Bapak Dr. H. Ayi Suherman, M.Pd dan pembimbing II, yaitu Ibu Dr. Dewi Susilawati, M.Pd untuk mengadakan pengecekan akhir dalam penemuan peneliti agar di peroleh kesahihan.

- b. Pada waktu pelaksanaannya, yaitu.
 - 1) Pelaksanaan pengajuan dan pembuatan proposal penelitian
 - 2) Pelaksanaan bimbingan dalam penyusunan penelitian
- c. Masalah yang dibahasanya berupa jadwal penelitian, masalah penelitian, pemecahan masalah, dan hasil penelitian.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Awal

Pada bagian ini akan dibahas mengenai temuan peneliti selama penelitian, yang dilaksanakan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran gerak dasar *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola.

Subyek penelitian pada penelitian ini yakni siswa kelas V SDN Darmaraja II, Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang. Jumlah siswa dalam penelitian ini adalah 28 orang siswa, yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Pada proses pengambilan data awal peneliti mengobservasi perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil belajar ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki dalam permainan sepak bola. Kemudian data yang diperoleh dari hasil observasi tersebut dianalisis dan dilakukan refleksi pada tahap pembelajaran selanjutnya.

1. Paparan Data Awal Aktivitas Siswa

Peneliti pada saat pengambilan data awal aktivitas siswa, data yang didapatkan ialah kurangnya antusias siswa saat pembelajaran, banyak siswa yang berebutan dengan temannya tidak memperhatikan arahan guru, siswa terlihat jenuh pada saat pembelajaran berlangsung dan ditambah kurangnya fasilitas pembelajaran, sehingga siswa dalam hasil belajar mengenai pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola masih kurang. Maka perlu adanya perbaikan pada proses pembelajarannya. Berikut data awal aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Tabel 4.3
Data Awal Hasil Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Jml Skor	Tafsiran		
		Kerjasama			Sportivitas			Kedisiplinan				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abdul Hakim		√			√		√			5		√	
2	Aditia Juhdi Sabil	√				√		√			4		√	
3	Agung Sukmara			√		√			√		7	√		
4	Ahmad Saparudin	√			√				√		4		√	
5	Al Dinar		√				√		√		7			

6	Ali Fauzi Abdilah	√				√		√			4		√	
7	Aris Supriatna	√			√			√			3			√
8	Ayu prihatini		√			√				√	7	√		
9	Cahaya m. Ridwan		√		√			√			4		√	
10	Citra Nuraeni	√			√			√			3			√
11	Fitriani	√			√			√			3			√
12	Galen Dio Saputra			√		√			√		7	√		
13	Isnan Nurs'ban S		√				√		√		7	√		
14	Lia Atalia Zahra		√			√			√		6		√	
15	M. Ahyar		√			√			√		6		√	
16	M. Reysa		√			√			√		6		√	
17	Moh. Nasril Ardani		√			√			√		6		√	
18	Muhamad Fahmi N			√		√			√		7	√		
19	Muhamad Gavin S		√			√			√		6		√	
20	Muhamad Parhan		√		√			√			4		√	
21	Muhamad Ramdani		√				√		√		7	√		
22	Muhamad Rizki		√		√				√		5		√	
23	Nalia Adelia Fitri	√			√			√			3			√
24	Nana N bila	√			√			√			3			√
25	Neni Nuraeni	√			√				√		4		√	
26	Reyan Surya Fajar		√			√			√		5		√	
27	Rustian Afifah			√		√			√		7	√		
28	Ruqi Rodiyah Aliyah		√		√				√		5		√	
Jumlah		9	15	4	11	14	3	11	16	1	145	7	15	6
Presentase %		32%	54%	14%	39%	50%	11%	39%	57%	4%	57 %	25%	54%	21%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola pada data awal. Pada aspek kerjasama terdapat 9 siswa (32%) yang mendapat skor 1, 15 siswa (54%) yang mendapat skor 2, dan 4 siswa (14%) mendapat skor 3. Kemudian untuk aspek sportivitas, terdapat 11 siswa (39%) yang mendapat skor 1, 14 siswa (50%) mendapat skor 2, dan 3 siswa (11%) yang mendapat skor 3. Pada aspek kedisiplinan terdapat 11 siswa (39%) yang mendapat skor 1, 16 siswa (57%) mendapatkan skor 2, dan 1 siswa (4%) mendapatkan skor 3. Berdasarkan data yang diperoleh maka tafsirannya 6 orang siswa (21%) mendapatkan nilai kurang, 15 siswa (54%) mendapatkan nilai cukup, dan 7 siswa (25%) mendapatkan nilai baik.

Dari hasil observasi aktivitas siswa yang diperoleh pada data awal aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, terdapat banyak siswa yang belum mencapai target yang ditentukan, aktiivitas siswa masih belum optimal. Dalam penilaian ketiga aspek aktivitas siswa yaitu kerjasama, sportivitas, dan

kedisiplinan, didapatkan siswa tersebut dengan skor 3, yaitu siswa yang memenuhi tiga deskriptor, siswa yang mendapat skor dua yaitu siswa yang ketika pembelajaran berlangsung muncul dua deskriptor, sedangkan siswa yang mendapat skor satu adalah siswa yang ketika pembelajaran berlangsung hanya terlihat satu deskriptor saja.

Hasil dari observasi aktivitas siswa ketika pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki berlangsung masih belum mencapai target, hal ini dikarenakan kinerja guru pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang rendah ikut mempengaruhi aktivitas siswa ketika pembelajaran berlangsung. Pada saat peneliti mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan arahan guru dan susah diatur.

Dari pemaparan data aktivitas siswa di atas, dengan demikian aktivitas siswa pada pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola perlu ditingkatkan lagi pada kriteria baik supaya mencapai target yang di tetapkan yaitu 90%, sehingga perlu perbaikan pada siklus I.

2. Paparan Data Awal Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan observasi data awal yang dilakukan peneliti terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Berikut ini adalah tabel data awal hasil belajar siswa pada pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola.

Tabel 4.4

Data Awal Hasil Pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Skor	Nilai	Keterangan	
		Sikap Awal			Sikap Inti			Arah Bola					T	BT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abdul Hakim		√		√				√		5	55,6		√
2	Aditia Juhdi Sabil	√					√	√			5	55,6		√
3	Agung Sukmara			√		√			√		7	77,8	√	
4	Ahmad Saparudin		√		√			√			4	44,5		√
5	Al Dinar			√	√					√	7	77,8	√	
6	Ali Fauzi Abdilah	√			√			√			3	33,4		√

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Skor	Nilai	Keterangan	
		Sikap Awal			Sikap Inti			Arah Bola					T	BT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
7	Aris supriatna		√		√				√		5	55,6		√
8	Ayu prihatini			√		√			√		7	77,7	√	
9	Cahaya m. Ridwan		√			√		√			5	55,6		√
10	Citra Nuraeni	√					√	√			5	55,6		√
11	Fitriani	√				√			√		5	55,6		√
12	Galen Dio Saputra			√	√					√	7	77,8	√	
13	Isnan Nurs'ban S		√				√		√		7	77,8	√	
14	Lia Atalia Zahra		√		√				√		4	44,5		√
15	M. Ahyar	√				√		√			4	44,5		√
16	M. Reysa		√		√				√		5	55,6		√
17	Moh. Nasril Ardani		√		√			√			4	44,5		√
18	Muhamad Fahmi N		√			√			√		6	66,7		√
19	Muhamad Gavin S			√	√			√			5	55,6		√
20	Muhamad Parhan	√			√				√		4	44,5		√
21	Muhama Ramdani		√			√				√	7	77,8	√	
22	Muhamad Rizki		√		√			√			4	44,5		√
23	Nalia Adelia Fitri	√			√			√			3	33,4		√
24	Nana N abila		√		√				√		6	66,7		√
25	Neni Nuraeni	√			√			√			4	44,5		√
26	Reyan Surya Fajar		√		√				√		4	44,5		√
27	Rustian Afifah			√		√			√		7	77,8	√	
28	Ruqi Rodiyah Aliyah		√		√				√		5	55,6		√
Jumlah		8	14	6	17	8	3	11	14	3	144	1523,4	7	21
Persentase %		28,6%	50%	21,4%	60,7%	28,6%	10,7%	39,9%	50%	10,7%	57,14%	54,40%	25%	75%

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Skor Ideal = 9

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$

Nilai KKM = 75

Jika siswa mendapat nilai >75 dikatakan tuntas.

Jika siswa mendapat nilai <75 dikatakan belum tuntas.

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa ada 7 siswa yang nilainya sudah memenuhi KKM yaitu 25%, sedangkan 21 siswa nilainya belum memenuhi KKM 75%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola masih jauh dari target yang ditentukan yaitu 90% sehingga harus ada perbaikan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan siswa dalam gerak dasar pada permainan sepakbola.

Berikut adalah rekapitulasi persentase data awal dalam pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Persentase Data Awal

No	Aspek Observasi	Tercapai	Target
1	Perencanaan Pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki	33,75%	90%
2	Kinerja Guru	41,66%	90%
3	Aktivitas Siswa	57%	90%
4	Hasil Belajar Siswa ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki	25%	90%

3. Analisis dan Refleksi

Kegiatan analisis dan refleksi pada data awal ini diperoleh dari hasil diskusi antara peneliti dengan observer setelah pembelajaran. Setelah mengobservasi perencanaan, tindakan, aktivitas siswa dan hasil tes ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola ternyata hasilnya belum maksimal. Hal ini terlihat dari hasil pembelajaran *shooting* di atas, sebagian besar siswa kelas V di SDN Darmaraja II tidak menguasai gerak dasar *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola. Seperti yang telah dijelaskan pada paparan data awal, bahwa harus ada perbaikan pada pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola dari mulai perencanaan dan pelaksanaannya agar bisa meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Maka perlu adanya analisis dan refleksi sebagai

rujukan untuk perlakuan pada siklus 1, analisis dan refleksi pada data awal ini sebagai berikut.

a. Analisis dan Refleksi Data Awal

1) Perencanaan

a) Analisis

Berdasarkan data awal pada aspek perencanaan tersebut kurang memberikan dampak yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa terutama hasil belajar ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki ini terlihat dari tujuan pembelajaran yang belum dirumuskan dengan baik dalam arti pembuatan rumusan tujuan pembelajaran masih terdapat kekurangan yaitu tidak lengkapnya komponen subjek belajar (*Audience*), tingkah laku yang diharapkan dapat diambil dan diukur (*Behavior*), kondisi (*Condition*), dan kriteria keberhasilan (*Degree*). Pada kegiatan inti dan pembelajaran secara keseluruhan, pembelajaran berpusat pada guru. Kemudian evaluasi pembelajaran tidak berorientasi kepada tujuan pembelajaran kognitif, psikomotor dan afektif sehingga masih perlu ditingkatkan lagi dalam perencanaan pembelajarannya.

b) Refleksi

Refleksi tindakan pada perencanaan pada siklus 1, yaitu harus memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terutama pada tujuan pembelajaran harus mencantumkan subjek belajar (*Audience*), tingkah laku yang diharapkan dapat diambil dan diukur (*Behavior*), kondisi (*Condition*), dan kriteria keberhasilan (*Degree*). Pada kegiatan inti pembelajaran, guru harus memberikan materi secara jelas agar dipahami oleh siswa penyampaian materi tersebut dapat dilakukan melalui ceramah, lalu dilanjutkan dengan demonstrasi dan dipraktikkan bersama siswa, tentu disini siswa harus diberi keleluasaan dalam pembelajaran dalam arti pembelajaran berpusat pada siswa. Pada evaluasi pembelajaran harus mencakup aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Untuk refleksi tindakan yang akan dilakukan pada perencanaan pada siklus I, selanjutnya adalah menggunakan penerapan media bola gantung sebagai target tembakannya yang diberi nomor 1,2,3 sebagai target yang harus ditembaknya. Dengan apa yang telah peneliti rencanakan diharapkan bisa meningkatkan proses dan hasil pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola.

2) Pelaksanaan

a) Analisis

Analisis pelaksanaan kinerja guru pada pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola masih belum optimal seperti yang telah dikemukakan di atas bahwa guru dalam proses pembelajaran kurang kreatif sehingga siswa cepat merasa jenuh pada saat pembelajaran, guru hanya menyuruh siswa melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki ke gawang dan hanya menggunakan gaya komando dalam pembelajarannya dalam arti pembelajaran berpusat pada guru. Selain itu pembelajaran tidak menarik bagi siswa sehingga motivasi dan partisipasi dalam pembelajaran sangatlah rendah, ini pun berpengaruh terhadap aktivitas siswa yang rendah. Pemahaman siswa tentang *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola masih kurang. Idealnya yang harus dikuasai oleh siswa dalam melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki yaitu sikap awal yang baik, sikap inti yang baik, dan arah bola, seperti itulah modal utama bagi siswa untuk melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola.

b) Refleksi

Pada pelaksanaan siklus I nanti, guru harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, pembelajaran berpusat pada siswa, jadi bukan guru yang mendominasi pembelajaran sebagai contoh kecil dalam kegiatan awal pemanasan dapat dipimpin langsung oleh siswa. Begitu juga pembelajaran secara keseluruhan harus berpusat pada siswa meskipun guru mendemonstrasikan dan membimbing siswa pada pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki dengan menggunakan media bola gantung sebagai target sasaran yang telah diberi nomor 1,2,3, siswa harus diberi keleluasaan dalam melakukan kegiatan pembelajaran tersebut, agar siswa tidak merasa terkekang pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3) Aktivitas Siswa

a) Analisis

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada data awal, didapatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki masih belum optimal, setelah melihat pembelajaran berlangsung yaitu masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat guru memberikan arahan itu mengindikasikan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran masih rendah, begitu juga dengan sportivitas dan kerjasama antar siswa yang masih rendah.

b) Refleksi

Pada saat pembelajaran berlangsung, untuk meningkatkan kerjasama, perlu adanya apresiasi dan motivasi dari guru maupun temannya agar siswa merasa tergugah bekerjasama dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan sportivitas siswa guru harus lebih menanamkan sikap yang dapat menyadari kemampuannya pada saat pembelajaran, dan tidak bertindak curang pada saat pembelajaran. Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, guru harus selalu memberikan contoh yang baik pada siswanya dengan memberikan contoh kedisiplinan yang baik seperti tidak meninggalkan pembelajaran selama pembelajaran belum selesai, selain itu agar siswa disiplin dan memperhatikan guru ketika pembelajaran, guru memberikan control yang maksimal terhadap siswa.

4) Hasil Tes Data Awal

a) Analisis

Analisis hasil pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki masih kurang optimal, siswa belum seluruhnya melakukan *shooting* dengan tepat ke sasaran dalam pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki seperti sikap awal, sikap inti, dan arah bola. Pada sikap awal masih banyak siswa yang melakukannya dengan kaki yang masih bengkok padahal seharusnya dilakukan dengan kaki lurus, sehingga mengakibatkan arah bola yang tidak tepat sasaran. Persentase rata-rata siswa dalam melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki, di dalam tes awal yang diberikan baru mencapai 25% atau 7 siswa yang memenuhi kriteria ketentuan minimal, sedangkan 75% atau 21 siswa yang belum tuntas.

b) Refleksi

Refleksi yang harus dilakukan pada tahap siklus I nanti adalah guru harus mengarahkan siswa untuk melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki dengan cara yang benar dengan terlebih dahulu siswa harus memahami urutan gerakan *shooting* menggunakan punggung kaki agar aspek yang dinilai dalam melakukan gerakan *shooting* menggunakan punggung kaki dapat tercapai, ketiga aspek tersebut diantaranya yaitu sikap awal, sikap inti, dan arah bola. Setelah siswa paham cara melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki dengan benar, lalu ditunjang dengan media bola gantung yang telah diberi nomor 1,2,3 sebagai target sasaran *shooting* supaya siswa lebih antusias ketika melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki dengan tepat kesasaran.

B. Paparan Data Tindakan

Paparan data yang akan dipaparkan oleh peneliti terdiri dari beberapa siklus, yaitu dimulai dari siklus I, II, dan siklus III.

1. Paparan Data Tindakan Siklus I

Setelah peneliti menganalisis data awal yang diperoleh dari hasil tes belajar siswa dan juga rekapitulasi persentase dengan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 4.5, maka peneliti merencanakan perbaikan pembelajaran pada siklus I dengan perencanaan sebagai berikut.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus I

Berdasarkan hasil refleksi data awal di kelas V SDN Darmaraja II, maka peneliti menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Mengadakan penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diatasi. Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki.
- 2) Membuat rencana pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
- 3) Peneliti dan guru pamong mengadakan diskusi mengenai cara melakukan tindakan mengenai langkah-langkah penerapan memotivasi anak untuk belajar.

- 4) Meyiapkan media pembelajaran dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah disusun sebelumnya yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 7 april 2017. Data pelaksanaan tindakan siklus I yang dapat diuraikan adalah proses pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui penerapan media bola gantung sebagai sasaran *shooting* pada siswa kelas V SDN Darmaraja II. Dimana Pada siklus pertama ini siswa diarahkan untuk melakukan *shooting* ke arah media bola gantung sebagai target sasaran yang telah diberi nomber 1,2,3 yang di gantung di mistar gawang dengan sejajar satu sama lain dengan diberi jarak 7 meter secara bergantian.

c. Paparan Data Hasil Siklus I

Pada bagian yang selanjutnya yaitu pemaparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran siklus I. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (kinerja guru), aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

1) Paparan Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus I

Pada paparan data perencanaan pembelajaran, akan dipaparkan mengenai persentase hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan. Di bawah ini pemaparan tabel data hasil observasi perencanaan pembelajaran siklus I.

Tabel 4.6
Data Observasi Hasil Perencanaan Pembelajaran Siklus I

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
A.	Perumusan Tujuan Pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki								
1	Merumuskan tujuan pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki			√			√		
2	Kejelasan rumusan		√					√	
3	Kejelasan cakupan rumusan		√					√	
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√					√	
	Jumlah				9				

	Persentase	56,25%							
B.	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki								
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran	√					√		
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran		√			√			
3	Memilih sumber belajar		√			√			
4	Memilih sumber pembelajaran	√					√		
	Jumlah	10							
	Persentase	62,5%							
C.	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran								
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran		√			√			
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran	√					√		
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran		√			√			
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran		√			√			
5	Kesesuaian metode, materi dan siswa	√					√		
	Jumlah	13							
	Persentase	65%							
D.	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian								
1	Menentukan proses dan jenis penilaian		√			√			
2	Membuat alat penilaian		√			√			
3	Menentukan kriteria penilaian		√			√			
	Jumlah	9							
	Persentase	75%							
E.	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran								
1	Kebersihan dan kerapihan		√			√			
2	Penggunaan bahasa tulis		√			√			
	Jumlah	6							
	Persentase	75%							
	SKOR TOTAL IPKG 1 $\frac{A+B+C+D+E}{5} \times 100\%$	66,75%					√		

Berdasarkan tabel di atas, tentang hasil observasi kinerja guru pada perencanaan diperoleh hasil 66,75%. Perumusan tujuan mencapai 56,25%, mengembangkandan mengorganisasikan materi, media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 62,5%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai 65%, merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 75%, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 75%.

Hasil observasi kinerja guru mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran penerapan media bola gantung untuk meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola yang dibuat oleh

peneliti sebagai guru pada siklus I mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari beberapa aspek dalam komponen rencana pelaksanaan pembelajaran. Mulai dari perumusan tujuan pembelajaran yang dibuat oleh peneliti mendapatkan skor 9, itu artinya ada beberapa aspek mengalami peningkatan karena rumusan tujuan yang dibuat lebih jelas dan lengkap, dengan memenuhi ketiga aspek pembelajaran yaitu aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran mengalami peningkatan karena peneliti menggunakan sumber belajar yang lebih lengkap dan menarik. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan karena selain menyajikan sebuah permainan pada kegiatan inti pembelajaran, peneliti membuat alokasi waktu untuk setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Selain itu, metode yang digunakan, materi ajar, dan tujuan pembelajaran sudah mengalami kesesuaian.

Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian mengalami peningkatan karena peneliti sudah membuat alat penilaian dalam tiga aspek penting yang harus ada dalam pembelajaran, yaitu penilaian aspek kognitif, aspek psikomotor, dan aspek afektif. Ketiga penilaian tersebut dilaksanakan ketika pembelajaran berlangsung dan ketika pembelajaran selesai dilaksanakan. Tampilan dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran sudah cukup baik meskipun masih ada sedikit kekurangan dimana terdapat bahasa tulis yang digunakan ada yang belum sesuai dengan EYD.

Ditinjau dari pemaparan di atas, masih ada yang harus diperbaiki lagi dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran karena masih belum mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya.

2) Paparan Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Kinerja guru pada siklus I ini lebih baik daripada kinerja guru sebelum melaksanakan siklus I. Guru dalam merencanakan dan menyampaikan materi cukup merata sehingga siswa yang tadinya cenderung melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti, mengobrol dan bercanda dapat dikurangi. Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melibatkan siswanya langsung untuk mempraktekan materi yang telah disampaikan. Berikut data kinerja guru pada siklus I.

Tabel 4.7
Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
A	Pra Pembelajaran <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki								
1	Kesiapan kondisi lapangan pembelajaran				✓	✓			
2	Memeriksa kesiapan siswa			✓			✓		
Jumlah		7							
Persentase		87,5%							
B	Membuka Pembelajaran								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan.p			✓			✓		
2	Menyampaikan komponen tujuan pembelajaran keterampilan gerak <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki dan rencana kegiatan.			✓			✓		
Jumlah		6							
Persentase		75%							
C	Mengelola inti pembelajaran								
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki			✓			✓		
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa		✓					✓	
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan.		✓					✓	
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa		✓					✓	
5	Memantapkan penguasaan keterampilan keterampilan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki		✓					✓	
Jumlah		11							
Persentase		55%							
D	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki								
1	Merangkai gerakan <i>shooting</i> sepak bola				✓	✓			
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak		✓					✓	
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak			✓			✓		
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan		✓					✓	
5	Penggunaan media dalam pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki			✓			✓		
Jumlah		14							
Persentase		70%							
E	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir		✓					✓	

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
	pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki.								
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki			✓			✓		
Jumlah		5							
Persentase		62,5%							
F	Kesan Umum Kinerja Guru								
1	Keefektifan proses pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki			✓			✓		
2	Penampilan guru dalam pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki		✓					✓	
Jumlah F		5							
Persentase		62,5%							
Persentase total = $\frac{A + B + C + D + E + F}{6}$		68,75%							

Berdasarkan hasil observasi kinerja guru pada siklus I, dapat dilihat masing-masing dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan dalam kinerja guru pada tindakan siklus I. Pada aspek pra pembelajaran nilai terendahnya ialah memeriksa kesiapan siswa yang mendapat skor 2. Pada aspek membuka pelajaran melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan mendapat skor 3, menyampaikan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan juga mendapat skor 3. Pada aspek mengelola inti pembelajaran nilai tertingginya 3, dan pada aspek memberikan petunjuk dan contoh gerakan *shooting* menggunakan punggung kaki mendapat skor 4, sedangkan aspek lainnya mendapat skor 2. Pada aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas nilai terendahnya ialah memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak dan memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan mendapat skor 2. Pada aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, pada aspek melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki mendapat skor 2, dan melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki mendapat skor 3. Pada aspek kesan umum kinerja

guru keefektifan proses pembelajaran mendapat skor 3 dan penampilan guru dalam pembelajaran mendapat skor 2.

Dari tabel di atas juga dapat terlihat bahwa Pada aspek pra pembelajaran baru mencapai 87,5%, aspek membuka pembelajaran, hasil persentase baru mencapai 75%, aspek mengelola inti pembelajaran baru mencapai 55%, aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani baru mencapai 70%, aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar baru mencapai 62,5%, dan yang terakhir adalah kesan umum kinerja guru baru mencapai 62,5%. Maka persentase keseluruhan yang diperoleh adalah 68,75%.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi kinerja guru pada siklus I meningkat

3) Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus I

Data hasil aktivitas siswa didapatkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang kurang dalam segala aspek, diantaranya siswa tidak memperhatikan pada saat guru menerangkan, siswa malah bercanda ketika guru menerangkan dan sebagainya. Semua aspek itu diharapkan dapat dirubah sampai pencapaian semua aspek masuk dalam kategori baik pada siklus berikutnya. Data hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung, dapat dilihat pada tabel 4.8 di halaman selanjutnya.

Tabel 4.8
Data Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Jml Skor	Tafsiran		
		Kerjasama			Sportivitas			Kedisiplinan				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abdul Hakim		√			√				√	7	√		
2	Aditia Juhdi Sabil	√				√			√		5		√	
3	Agung Sukmara			√		√			√		7	√		
4	Ahmad Saparudin	√			√				√		4		√	
5	Al Dinar		√				√		√		7	√		
6	Ali Fauzi Abdilah		√			√		√			5		√	
7	Aris Supriatna	√				√			√		5		√	
8	Ayu prihatini		√			√				√	7	√		
9	Cahya m. Ridwan		√		√				√		5		√	

10	Citra Nuraeni	√				√		√			4		√	
11	Fitriani	√			√			√			4		√	
12	Galen Dio Saputra			√		√		√			7	√		
13	Isnan Nurs'ban S			√			√	√			8	√		
14	Lia Atalia Zahra		√			√		√			6		√	
15	M. Ahyar		√			√			√		7	√		
16	M. Reysa			√			√	√			8	√		
17	Moh. Nasril Ardani		√			√		√			6		√	
18	Muhamad Fahmi N			√		√		√			7	√		
19	Muhamad Gavin S		√			√		√			6		√	
20	Muhamad Parhan		√			√		√			5		√	
21	Muhamad Ramdani		√				√	√			7	√		
22	Muhamad Rizki		√				√	√			7	√		
23	Nalia Adelia Fitri	√				√		√			4		√	
24	Nana N bila	√				√		√			4		√	
25	Neni Nuraeni	√			√			√			4		√	
26	Reyan Surya Fajar		√			√		√			6		√	
27	Rustian Afifah			√			√	√			8	√		
28	Ruqi Rodiyah Aliyah		√		√			√			5		√	
Jumlah		8	14	6	5	17	6	5	20	2	165	12	16	0
Presentase %		29%	50%	21%	18%	61%	21%	18%	71%	7%	65%	43%	57%	0%

Dari keterangan tabel 4.8 dapat dijelaskan persentase hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada siklus 1. Pada aspek kerjasama yang mendapatkan skor 1 sebanyak 8 siswa (29%), yang mendapatkan skor 2 sebanyak 14 siswa (50%), yang mendapatkan skor 3 sebanyak 6 siswa (21%). Pada aspek sportivitas, terdapat 5 siswa (18%) mendapatkan skor 1, 17 siswa (61%) mendapatkan skor 2, dan 6 siswa (21%) mendapatkan skor 3. Kemudian pada aspek kedisiplinan, terdapat 5 siswa (18%) mendapatkan skor 1, 20 siswa (71%) mendapatkan skor 2, dan 2 siswa (7%) mendapatkan skor 3. Tafsiran secara keseluruhan yaitu 0 siswa (0%) siswa mendapatkan nilai kurang, 15 siswa (54%) mendapatkan nilai cukup, dan 12 siswa (43%) mendapatkan nilai baik. Aktivitas siswa secara keseluruhan mendapatkan persentase 65%.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa data hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran di siklus I meningkat.

4) Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

Dalam kegiatan proses pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki, dilakukan observasi terhadap pembelajaran dalam meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki tersebut. Dalam hal ini siswa yang diamati adalah sikap awal, sikap inti dan arah bola. Berikut hasil penilaian siswa terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4.9
Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Skor	Nilai	Keterangan	
		Sikap awal			Sikap inti			Arah Bola					T	BT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abdul Hakim			√		√			√		7	77,8	√	
2	Aditia Juhdi Sabil		√				√	√			6	66,7		√
3	Agung Sukmara			√			√		√		8	88,9	√	
4	Ahmad Saparudin		√		√				√		5	55,6		√
5	Al Dinar			√		√				√	8	88,9	√	
6	Ali Fauzi Abdilah	√				√		√			4	44,5		√
7	Aris Supriatna		√			√			√		6	66,7		√
8	Ayu prihatini			√		√			√		9	100	√	
9	Cahaya m. Ridwan		√			√			√		6	66,7		√
10	Citra Nuraeni		√				√	√			6	66,7		√
11	Fitriani	√				√			√		5	55,6		√
12	Galen Dio Saputra		√				√			√	8	88,9	√	
13	Isnan Nurs'ban S			√		√				√	8	88,9	√	
14	Lia Atalia Zahra			√		√			√		7	77,8	√	
15	M. Ahyar		√			√		√			6	66,7		√
16	M. Reysa		√			√				√	7	77,8	√	
17	Moh. Nasril Ardani			√		√			√		7	77,8	√	
18	Muhamad Fahmi N			√			√		√		8	88,9	√	
19	Muhamad Gavin S			√		√			√		7	77,8	√	
20	Muhamad Parhan		√		√				√		5	55,6		√
21	Muhama Ramdani		√				√			√	8	88,9	√	
22	Muhamad Rizki			√		√			√		7	77,8		√
23	Nalia Adelia Fitri		√		√				√		5	55,6		√
24	Nana N bila			√		√			√		7	77,8	√	

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Skor	Nilai	Keterangan	
		Sikap awal			Sikap inti			Arah Bola					T	BT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
25	Neni Nuraeni	√				√			√		5	55,6		√
26	Reyan Surya Fajar		√			√		√			5	55,6		√
27	Rustian Afifah			√		√				√	8	88,9	√	
28	Ruqi Rodiyah Aliyah			√		√			√		7	77,8	√	
Jumlah		3	12	13	3	19	6	5	17	6	185	2056,3	15	13
Persentase %		11%	43%	46%	11%	68%	21%	18%	61%	21%	73,70%	73,43%	53,57%	46,43%

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Skor Ideal = 9

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$

Nilai KKM = 75

Jika siswa mendapat nilai >75 dikatakan tuntas.

Jika siswa mendapat nilai <75 dikatakan belum tuntas.

Berdasarkan tabel di atas, bahwa hasil tes ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, pada data awal hanya mencapai 25% atau 7 orang siswa dinyatakan lulus. Kemudian setelah menggunakan tindakan pada siklus I hasilnya mencapai 53,57% atau 15 siswa dinyatakan lulus.

Pada aspek sikap awal, terlihat 3 siswa (11%) mendapat skor 1, 12 siswa (43%) mendapat skor 2, dan 13 siswa (46%) mendapat skor 3. Pada aspek sikap inti, terlihat 3 siswa (11%) mendapatkan skor 1, 19 siswa (68%) mendapatkan skor 2, dan 6 siswa (21%) mendapatkan skor 3. Lalu pada aspek arah bola, terlihat 5 orang siswa (18%) mendapatkan skor 1, 17 siswa (61%) mendapatkan skor 2, dan 6 siswa (21%) mendapatkan skor 3. Hasil akhirnya adalah 15 siswa (53,57%) yang telah mencapai KKM, dan sisanya 13 siswa (46,43%) belum mencapai KKM.

Dengan demikian hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada siklus I masih belum mencapai target yang ditentukan yaitu 90%. Untuk itu hasil belajar siswa perlu mengalami

perbaikan di siklus berikutnya. Untuk melihat perbandingan antara pencapaian hasil belajar siswa pada siklus I dengan target yang telah ditentukan dapat dilihat pada diagram berikut ini.

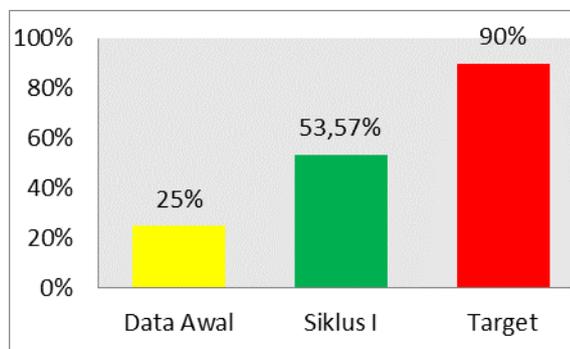


Diagram 4.1
Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Data Awal dan Siklus I

d. Analisis dan Refleksi Siklus I

Setiap akhir siklus dilakukan kegiatan analisis dan refleksi tindakan berdasarkan proses dan hasil tindakan. Hasil analisis mengenai tindakan siklus I pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki, peneliti memperoleh beberapa temuan yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan pada siklus berikutnya.

1) Perencanaan

a) Analisis

Pada kegiatan perencanaan ini terlihat bahwa kinerja guru yang sifatnya untuk merencanakan siswa tampak kurang berkembang. Dalam perumusan tujuan pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, jenis dan alat penilaian ini tampaknya harus diperbaiki. Kemudian dalam perencanaan pembelajaran yang tampak masih kurang adalah dalam tampilan dokumen rencana pembelajaran terutama dalam penggunaan bahasa tulis. Guru mengalami kesulitan dalam merencanakan tahapan pembelajaran dalam memaksimalkan potensi kreatifitas dan aktivitas siswa dalam belajar. Selain itu, guru juga mengalami kesulitan dalam menentukan proses pembelajaran yang baik untuk perencanaan pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui penerapan media bola gantung sebagai target sasaran.

Tabel 4.10
Perbandingan Hasil Peningkatan Perencanaan Pembelajaran

pada Data Awal dan Siklus I

No	Aspek Observasi	Tercapai	
		Data Awal	Siklus I
1	Perumusan tujuan pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki	31,25%	56,25%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	43,75%	62,5%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	40%	65%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	41,66%	75%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	50%	75%
Persentase Total		40,27%	66,75%

Pada tabel 4.10 dapat dilihat persentase perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus I menyangkut beberapa aspek yaitu perumusan tujuan pembelajaran mencapai 56,25%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 62,5%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 65%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian 75%, tampilan dokumen rencana pembelajaran 75%. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase hasil observasi perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus I mencapai 66,75%. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran guru pada tindakan siklus I ini belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 90%, sehingga perlu adanya perbaikan pada seluruh aspek perencanaan pembelajaran tindakan siklus berikutnya.

b) Refleksi

Aspek perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki cukup memerlukan perhatian yang banyak. Dalam hal ini, perencanaan guru harus disiapkan semaksimal mungkin agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Dalam perumusan tujuan pembelajaran guru harus lebih merancang rumusan tujuan, kejelasan tujuan, dan kejelasan cakupan rumusan lebih baik lagi. Selanjutnya pada mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran guru harus lebih memperhatikan saat memilih sumber belajar dan memilih metode

belajar agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dalam merencanakan skenario kegiatan pembelajaran guru harus lebih cermat menentukan jenis kegiatan pembelajaran dan menyusun langkah-langkah pembelajaran. Selanjutnya dalam merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian guru harus lebih siap untuk membuat alat penilaian dan menentukan proses dan jenis penilaian, dan dalam tampilan dokumen rencana pembelajaran guru harus lebih memperhatikan kebersihan dan kerapihan dokumen.

2) Pelaksanaan

a) Analisis

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Seperti yang telah dikemukakan di atas bahwa perencanaan belum maksimal. Masih banyak permasalahan yang muncul seperti siswa susah diatur untuk mengikuti materi yang akan dipelajari. Setelah melakukan pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui penerapan media bola gantung yang diberi nomor 1,2,3 sebagai target sasaran, siswa masih sulit ditertibkan saat pembelajaran karena masih banyak siswa yang masih bermain-main. Hal ini yang mengakibatkan kurang optimal hasil pelaksanaannya, hal ini bisa dilihat pada tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4.11
Perbandingan Hasil Peningkatan Pelaksanaan Pembelajaran
pada Data Awal dan Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Tercapai	
		Data Awal	Siklus I
1	Pra pembelajaran <i>shooting</i>	50%	87,5%
2	Membuka pembelajaran <i>shooting</i>	50%	75%
3	Mengelola inti pembelajaran <i>shooting</i>	30%	55%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran <i>shooting</i>	45%	70%
5	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajari <i>shooting</i>	50%	62,5%
6	Kesan umum kinerja guru	37,5%	62,5%
Persentase Total		43,75%	68,75%

Berdasarkan tabel 4.11, tentang rekapitulasi pelaksanaan pembelajaran dapat dijelaskan bahwa seluruh aspek yang diamati meliputi pra pembelajaran *shooting* mencapai 87,5%, membuka pembelajaran *shooting* 75%, mengelola inti pembelajaran *shooting* mencapai 55%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran *shooting* mencapai 70%, melaksanakan evaluasi dan hasil belajar *shooting* mencapai 62,5%, dan kesan umum kinerja guru mencapai 62,5%. Jika dilihat dari data awal maka hasil observasi kinerja guru pada siklus I mengalami peningkatan dari data awal yang hanya mencapai 43,75%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 68,75%.

Pelaksanaan pada siklus I harus memperhatikan bagaimana keadaan sekitar agar pelaksanaan tidak terhambat dan tidak keluar terlalu jauh dari perencanaan semula. Dalam pelaksanaan tindakan kinerja guru, peneliti menemukan kesulitan-kesulitan sebagai berikut:

- (1) Kesulitan dalam mengontrol siswa agar terfokus pada saat melakukan pembelajaran dalam arti memperhatikan arahan guru.
- (2) Kesulitan dalam mengembangkan pembelajaran dalam ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki sehingga antar siswa dalam menampilkan gerakan dengan baik.

Dari hasil penilaian dan diskusi dengan guru pamong mengenai pelaksanaan kinerja guru penelitian siklus I yang dituangkan dalam bentuk pembelajaran ditemukan peningkatan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti.

b) Refleksi

Dalam pra pembelajaran khususnya memeriksa kesiapan siswa, perlu adanya pengecekan tentang yang mencakup kehadiran, kerapihan, ketertiban, perlengkapan, dan kesiapan belajar. Dalam aspek membuka pembelajaran yang meliputi kegiatan apersepsi, guru perlu memberikan wawasan gerakan *shooting* menggunakan punggung kaki. Dalam kegiatan pemanasan, perlu adanya perbaikan dengan cara melakukan kegiatan pemanasan yang dipimpin langsung oleh siswa dan berorientasi pada kegiatan inti. Pada kegiatan inti pembelajaran mengarahkan dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan. Dalam mengelola inti pembelajaran guru harus lebih mengenal respon dan pertanyaan

siswa saat siswa bertanya tentang pembelajaran yang dilakukan, guru juga harus lebih sering melakukan komunikasi lisan, isyarat dan gerakan badan agar siswa lebih mengerti saat mengikuti pembelajaran. Dalam mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas guru harus berinovasi dalam merangkai gerakan *shooting* agar siswa tidak cepat merasa bosan. Dalam melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar guru harus melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran agar data yang diperoleh lebih objektif. Dalam kesan umum kinerja guru, guru harus memperhatikan penampilan pada saat pembelajaran berlangsung agar memberikan dampak yang positif pada siswa

3) **Aktivitas Siswa**

a) **Analisis**

Peningkatan aktivitas siswa terjadi akan tetapi dikarenakan siswa masih ada yang tidak mampu bekerjasama dengan temannya ketika proses pembelajaran. Terlebih lagi ada beberapa siswa yang sama sekali seperti tidak mau atau tidak bersungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran. Dalam melaksanakan observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I, guru menemukan masalah-masalah sebagai berikut:

- (1) Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
- (2) Siswa kurang percaya diri dalam melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki menggunakan media bola gantung yang diberi nomor 1,2,3 sebagai target sasaran.

Dari hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I yang dituangkan dalam bentuk pembelajaran ditemukan peningkatan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil peningkatan tersebut tertuang dalam tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12
Perbandingan Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa
pada Data Awal dan Siklus I

No.	Kualifikasi	Tafsiran		
		Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (K)
1	Data awal	6 (22%)	16 (56%)	6 (22%)
	Persentase Total Aktivitas Siswa	50,89%		

2	Siklus I	8 (29 %)	20 (71%)	0 (0 %)
	Persentase Total Aktivitas Siswa	60,71%		

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa tindakan siklus I selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa hasil persentase yang didapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dipaparkan sebagai berikut. Hasil persentase untuk kualifikasi baik adalah (29%) atau 8 orang siswa, kualitas cukup adalah (71%) atau 20 orang siswa, dan tidak ada siswa mendapat kualitas kurang. Persentase aktivitas siswa secara keseluruhan juga mengalami kenaikan dari data awal ke siklus I, dari 50,89% menjadi 60,81%.

Dari analisis data tersebut, dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung sudah cukup baik, namun perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus I belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini perlu diperhatikan agar pada siklus selanjutnya guru bisa lebih baik lagi dalam pelaksanaan KBM, hal ini agar siswa lebih baik dalam kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung perlu adanya perbaikan pada siklus II.

b) Refleksi

Dalam aktivitas siswa guru harus menggunakan metode pembelajaran yang tidak berpusat pada guru, tetapi harus berpusat pada siswa, dalam pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki ini guru harus memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan sendiri tanpa intruksi langsung dari guru. Dalam aspek kerjasama, guru harus memberikan penjelasan tentang kerjasama dan peraturan melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki sehingga siswa tidak bercanda. Dalam aspek sportivitas, guru harus memberikan pengalaman kepada siswa agar menerima kekalahan dan kemenangan secara sportif dalam permainan sepak bola. Dalam aspek disiplin, perlu adanya suatu upaya agar siswa mematuhi perintah dari guru serta mengikuti aturan-aturan yang telah disepakati, sehingga anak akan merasa terpacu untuk mengikuti perintah dari guru karena ingin menjadi lebih baik.

4) Hasil Belajar

a) Analisis

Dari hasil tes yang diperoleh pada siklus I mengalami peningkatan dari data awal yang diperoleh, meskipun kenaikannya tidak terlalu signifikan tetapi pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui penerapan media bola gantung yang telah diberi nomer 1,2,3 sebagai target sasaran yang dijadikan pemecahan masalah dalam meningkatkan pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki cukup efektif, untuk memaksimalkan peningkatan hasil tersebut perlu adanya peningkatan latihan agar siswa mampu melakukannya dengan lebih baik. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi hasil ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki tersebut tertuang dalam tabel 4.13 berikut ini.

Tabel 4.13
Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Data Awal dan Siklus I

No	Tindakan	Jumlah Siswa	Tuntas	Belum Tuntas
1	Data Awal	28	7 (25%)	21 (75%)
2	Siklus I	28	15 (53,57%)	13 (46,43%)

Berdasarkan perolehan data tes hasil belajar data awal dan siklus I terdapat kenaikan hasil belajar siswa. Pada data awal jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa (25%) meningkat jumlah siswa yang tuntas menjadi 15 siswa (53,57%). Dengan perolehan data tersebut peneliti masih perlu melakukan perbaikan-perbaikan untuk mendapatkan nilai yang lebih baik lagi sehingga mencapai target yang telah ditentukan.

b) Refleksi

Dalam pencapaian hasil belajar siswa, dapat diketahui bahwa hasilnya masih jauh dari target. Agar target bisa tercapai, guru harus lebih piawai dalam mengelola pembelajaran terutama ketika memberikan contoh yang baik tentang *shooting* menggunakan punggung kaki. Dimulai dari aspek sikap awal guru harus memberikan contoh yang benar pada saat sikap awal pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki, seperti memberikan contoh kedua kaki berlawanan arah, kaki yang akan melakukan *shooting* berada di belakang dan kaki yang akan menjadi tumpuan *shooting* berada di depan. Dalam aspek sikap inti guru harus memberi contoh kepada siswa saat melakukan gerakan contohnya,

Perkenaan bola tepat pada punggung kaki, gerakan lanjung kaki tendang di arahkan ke sasaran, dan kaki tendang masih mengikuti gerakan sampai kaki tendang berada di depan kaki tumpu.

Dari hasil tes yang diperoleh pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan pada pengambilan data awal, meskipun kenaikannya tidak terlalu signifikan, tetapi media sasaran yang berupa bola gantung yang di beri nomer 1,2,3 yang di gantung dimistar gawang sangat berguna untuk meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki, untuk memaksimalkan peningkatan tersebut perlu adanya peningkatan belajar agar siswa mampu melakukannya dengan lebih baik lagi diantaranya dengan menggunakan media bola gantung yang di gantung di gawang secara sejajar dengan ketinggian di naikan 30cm dengan diberi jarak 7 meter dan diberi waktu 1 menit/Siswa untung melakukan secara bergantian terus menerus supaya siswa lebih antusias dalam melakukannya karena dengan menggunakan waktu siswa akan berlomba-lomba supaya bisa mengenai target sangat banyak sehingga yang bisa mengenai banyak target tersebut dengan waktu 1 menit akan kelaur sebagai pemenangnya.

Berdasarkan hasil pencapaian proses dan tes akhir pada pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus II agar mencapai target yang telah ditentukan.

2. Paparan Data Tindakan Siklus II

Setelah peneliti menganalisis siklus I yang diperoleh dari hasil tes belajar siswa dan juga rekapitulasi persentasi dengan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 4.13, maka peneliti merencanakan akan memperbaiki pembelajaran melalui siklus II dengan perencanaan sebagai berikut.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus II

Dari hasil refleksi pada siklus I, maka peneliti sekaligus praktikan bersama-sama dengan guru pamong menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran dalam meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung Lai yang tampak dan belum terselesaikan dalam siklus I, dengan melihat hasil yang telah dicapai pada pembelajaran pertama, rencana pelaksanaan pembelajaran akan mengalami perubahan sebagai berikut.

- 1) Membuat rencana pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.

- 2) Peneliti dan guru pamong mengadakan diskusi mengenai cara melakukan tindakan mengenai langkah-langkah penerapan memotivasi anak untuk belajar.
- 3) Meyiapkan media pembelajaran dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola.
- 4) Pembelajaran untuk siswa dengan waktu 2x35 menit, dengan menggunakan media bola gantung yang diberi nomer siswa harus bisa melakukan tembakan ke arah bola yang telah di gantung tersebut sebagaimana yang telah diinstruksikan oleh guru.
- 5) Pelaksanaan pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki ke target bola yang telah di gantung dengan gerakan yang telah dicontohkan dengan dua regu yang berbaris saling melakukan *shooting* ke bola yang telah di gantung yang berjarak 7 meter dengan waktu 2 menit/siswa dan target bola yang telah di gantung yang telah ditentukan berdasarkan intruksi dari guru untuk melakukan *shooting* ke bola yang telah di gantung tersebut.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 14 April 2017 dalam satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus II ini peneliti dibantu oleh Guru Pamong Pendidikan Jasmani SD Negeri Darmaraja II.

Pembelajaran tahap pertama pada pembelajaran dalam meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki meliputi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran (kinerja guru), aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Pada tindakan siklus II, fokus pembelajaran dengan melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki pada media bola gantung yang telah di gantung di gawang. Kemudian siswa yang telah dibagi menjadi dua kelompok melakukan *shooting* ke bola yang telah di gantung di gawang yang telah diberi nomer dengan intruksi nomer yang telah diinstruksikan oleh guru.

c. Paparan Data Hasil Siklus II

Pada bagian yang selanjutnya yaitu paparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran siklus II. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

1) Paparan Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

Paparan data siklus II ini didapatkan setelah peneliti melakukan kegiatan analisis data awal yang diperoleh dari hasil observasi dalam pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola pada siswa kelas V SD Negeri Darmaraja II. Pada siklus II, peneliti masih bertugas menjadi guru dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan guru penjas sebelumnya bertugas menjadi observer yang dalam hal ini bertugas menilai perencanaan yang dibuat oleh peneliti. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti sebelumnya telah menyiapkan perlakuan berupa *shooting* dengan target bola gantung yang diberi jarak 7 meter dari siswa dan diberi waktu 2 menit/siswa untuk melakukan . Berikut ini hasil observasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus II bisa dilihat pada tabel 4.14 dibawah ini

Tabel 4.14
Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
A.	Perumusan Tujuan Pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki								
1	Merumuskan tujuan pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki				√	√			
2	Kejelasan rumusan				√				
3	Kejelasan cakupan rumusan			√					
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√				
	Jumlah	15							
	Persentase	93,75%							
B.	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki								
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki			√		√			
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran				√				
3	Memilih sumber belajar			√					
4	Memilih sumber pembelajaran			√					
	Jumlah	13							
	Persentase	81,25%							

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
C.	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran								
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√		n	√		
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran			√					
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran				√				
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran				√				
5	Kesesuaian metode, materi dan siswa			√					
	Jumlah	15							
	Persentase	75%							
D.	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian								
1	Menentukan proses dan jenis penilaian				√	√			
2	Membuat alat penilaian				√				
3	Menentukan kriteria penilaian				√				
	Jumlah	12							
	Persentase	100%							
E.	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran								
1	Kebersihan dan kerapihan				√	√			
2	Penggunaan bahasa tulis			√					
	Jumlah	7							
	Persentase	87,5%							
	SKOR TOTAL IPKG 1 $\frac{A+B+C+D+E}{5} \times 100\%$	87,5%				√			

Berdasarkan hasil perencanaan pembelajaran siklus II pada tabel di atas, data perencanaan pembelajaran pada siklus II meningkat yaitu pada aspek perumusan tujuan pembelajaran 93,75%, aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran 81,25%, aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 75%, aspek merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian 100%, aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran 87,5%, maka hasil keseluruhan yang diperoleh adalah 87,5%. Berikut adalah grafik perbandingan data pembelajaran pada data awal, siklus I dan siklus II dapat dilihat di halaman selanjutnya.

2) Paparan Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Kinerja guru pada siklus II ini lebih baik daripada kinerja guru pada siklus sebelum melaksanakan siklus II. Guru dalam merencanakan dan menyampaikan materi cukup baik sehingga siswa yang sulit terkontrol menjadi terkontrol dengan baik tidak cenderung rebut dalam pelaksanaannya. Guru dalam melaksanakan

kegiatan pembelajaran melibatkan siswa secara langsung untuk mempraktekan materi yang telah disampaikan. Berikut data kinerja guru pada siklus II.

Pelaksanaan Pembelajaran siklus II dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 14 April 2017 terhadap siswa kelas V SD Negeri Darmaraja II sebanyak 28 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Pembelajaran berlangsung dalam alokasi waktu 2 x 35 menit. Dalam pelaksanaan siklus II peneliti dibantu oleh guru pendidikan jasmani SD Negeri Darmaraja II yang bertindak sebagai observer yaitu Agus, S.Pd dengan menggunakan format IPKG 2.

Tabel 4.15
Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
A	Pra Pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki								
1	Kesiapan kondisi lapangan pembelajaran				✓		✓		
2	Memeriksa kesiapan siswa				✓				
Jumlah		8							
Persentase		100%							
B	Membuka Pembelajaran <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan.				✓				
2	Menyampaikan komponen tujuan pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki			✓			✓		
Jumlah		7							
Persentase		87,5%							
C	Mengelola Inti Pembelajaran <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki								
1	Memberikan petunjuk dan contoh <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki			✓					
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa			✓					
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan.			✓					
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa			✓			✓		
5	Memantapkan penguasaan keterampilan keterampilan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki			✓					
Jumlah		15							
Persentase		75%							
D	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki								
1	Merangkai gerakan <i>shooting</i> menggunakan punggung				✓			✓	

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
	kaki								
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak			✓					
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak			✓					
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan			✓					
5	Penggunaan media dalam pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki				✓				
Jumlah		17							
Persentase		85%							
E	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki			✓					
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki				✓			✓	
Jumlah		7							
Persentase		87,5%							
F	Kesan Umum Kinerja Guru								
1	Keefektifan proses pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki			✓					
2	Penampilan guru dalam pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki			✓				✓	
Jumlah F		6							
Persentase		75%							
Persentase total = $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$		85%							

Berdasarkan tabel di atas tentang hasil observasi pelaksanaan pembelajaran siklus II, terlihat pada aspek pra pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki mencapai 100%, aspek membuka pelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki, hasil persentase baru mencapai 87,5%, aspek mengelola inti pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki baru mencapai 75%, aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki baru mencapai 85%, aspek melakukan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai

87,5%, dan yang terakhir adalah kesan umum kinerja guru baru mencapai 75%. Persentase total observasi kinerja guru pada siklus II mencapai 85%.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi kinerja guru pada siklus II meningkat. Berikut grafik perbandingan hasil observasi kinerja guru pada data awal, siklus I dan siklus II dapat dilihat dihalaman selanjutnya.

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dari mulai data awal sampai siklus II, pada data awal kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran sebesar 43,75%, pada siklus I kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran meningkat 68,75%, dan pada siklus II kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran semakin meningkat menjadi 85%. Dari data di atas terlihat bahwa terjadi peningkatan namun masih jauh dibawah target yang telah ditentukan maka pelaksanaan pembelajaran harus mengalami perbaikan di siklus III.

3) Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus II

Kegiatan observasi aktivitas siswa dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selama pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang kurang dalam segala aspek, diantaranya siswa acuh pada saat guru mendemonstrasikan materi, siswa malah bercanda ketika guru menerangkan dan sebagainya. Semua aspek itu diharapkan dapat dirubah sampai pencapaian semua aspek masuk dalam kategori baik pada siklus berikutnya. Data hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung, dapat dilihat pada tabel 4.16 dihalaman selanjutnya.

Tabel 4.16
Data Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Jml skor	Tafsiran		
		Kerjasama			Sportivitas			Kedisiplinan				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abdul Hakim			√		√				√	8	√		
2	Aditia Juhdi Sabil		√			√			√		6		√	
3	Agung Sukmara			√			√		√		8	√		
4	Ahmad Saparudin		√			√			√		6		√	
5	Al Dinar			√			√		√		8	√		
6	Ali Fauzi Abdilah		√			√			√		6		√	
7	Aris supriatna		√			√			√		6		√	
8	Ayu prihatini			√			√			√	9	√		
9	Cahaya m. Ridwan		√			√			√		6		√	
10	Citra Nuraeni		√			√		√			5		√	

11	Fitriani		√			√			√		6		√	
12	Galen Dio Saputra			√		√			√		7	√		
13	Isnan Nurs'ban S			√			√		√		8	√		
14	Lia Atalia Zahra			√			√		√		8	√		
15	M. Ahyar		√			√				√	7	√		
16	M. Reysa			√			√			√	9	√		
17	Moh. Nasril Ardani		√			√				√	7	√		
18	Muhamad Fahmi N		√			√				√	7	√		
19	Muhamad Gavin S		√				√		√		7	√		
20	Muhamad Parhan		√			√			√		6		√	
21	Muhama Ramdani			√			√		√		8	√		
22	Muhamad Rizki		√				√		√		7	√		
23	Nalia Adelia Fitri		√			√			√		6		√	
24	Nana N abila	√				√			√		5		√	
25	Neni Nuraeni		√		√			√			5		√	
26	Reyan Surya Fajar		√				√		√		7	√		
27	Rustian Afifah			√			√		√		8	√		
28	Ruqi Rodiyah Aliyah		√			√			√		6		√	
Jumlah		1	17	10	1	16	11	2	20	6	192	16	12	0
Presentase %		4%	61%	36%	4%	57%	39%	7%	71%	21%	76%	57%	43%	0%

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, dapat diketahui hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung di siklus II, pada aspek kerjasama yang yang mendapatkan skor 1 sebanyak 1 siswa (4%), yang mendapatkan skor 2 sebanyak 17 (61%), dan 10 siswa (36%) mendapat skor 3. Pada aspek sportivitas, terdapat 1 siswa (4%) mendapatkan skor 1, 16 siswa (57%) mendapatkan skor 2, dan 11 siswa (39%) mendapatkan skor 3. Kemudian pada aspek kedisiplinan, terdapat 2 siswa (7%) mendapatkan skor 1, 20 siswa (71%) mendapatkan skor 2, dan 6 siswa (21%) mendapatkan skor 3. Tafsiran secara keseluruhan yaitu 0 siswa (0%) siswa mendapatkan nilai kurang, 12 siswa (43%) mendapatkan nilai cukup, dan 16 siswa (57%) mendapatkan nilai baik. Persentase aktivitas siswa siklus II secara keseluruhan adalah 76%. Dengan hasil tersebut, secara keseluruhan aktivitas siswa masih perlu ditingkatkan agar mencapai target yang telah di tetapkan, berikut dapat terlihat perbandingan aktivitas siswa pada data awal, siklus I dan siklus II pada diagram di bawah ini:

4) Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pada paparan hasil tes belajar siswa akan di paparkan mengenai hasil perolehan hasil tes belajar siswa dalam meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki. Adapun hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.17 berikut ini.

Tabel 4.17
Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Skor	Nilai	Keterangan	
		Sikap Awal			Sikap Inti			Arah Bola					T	BT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abdul Hakim			√			√		√		8	88.9	√	
2	Aditia Juhdi Sabil		√				√		√		7	77.8	√	
3	Agung Sukmara			√			√		√		8	88.9	√	
4	Ahmad Saparudin		√			√			√		6	66.7		√
5	Al Dinar			√			√			√	9	100	√	
6	Ali Fauzi Abdilah		√			√		√			5	55.6		√
7	Aris supriatna		√				√		√		7	77.8	√	
8	Ayu prihatini			√			√			√	9	100	√	
9	Cahaya m. Ridwan		√			√			√		6	66.7		√
10	Citra Nuraeni		√				√		√		7	77.8	√	
11	Fitriani	√				√			√		5	55.6		√
12	Galen Dio Saputra		√				√			√	8	88.9	√	
13	Isnan Nurs'ban S			√			√			√	9	100	√	
14	Lia Atalia Zahra			√		√			√		7	77.8	√	
15	M. Ahyar		√				√		√		7	77.8	√	
16	M. Reysa		√			√				√	7	77.8	√	
17	Moh. Nasril Ardani			√		√				√	8	88.9	√	
18	Muhamad Fahmi N			√			√		√		8	88.9	√	
19	Muhamad Gavin S			√		√			√		7	77.8	√	
20	Muhamad Parhan			√		√			√		7	77.8	√	
21	Muhama Ramdani		√				√			√	8	88.9	√	
22	Muhamad Rizki			√		√			√		7	77.8	√	
23	Nalia Adelia Fitri		√		√				√		5	55.6		√
24	Nana N abila			√		√			√		7	77.8	√	
25	Neni Nuraeni		√			√			√		6	66.7		√
26	Reyan Surya Fajar		√			√			√		6	66.7		√
27	Rustian Afifah			√		√				√	8	88.9	√	
28	Ruqi Rodiyah Aliyah			√		√			√		7	77.8	√	
Jumlah		1	13	14	1	15	12	1	19	8	199	2211,7	21	7
Persentase %		4%	46%	50%	4%	54%	43%	4%	68%	29%	79%	79%	75%	25%

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Skor Ideal = 9

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Nilai KKM = 75

Jika siswa mendapat nilai > 75 dikatakan tuntas.

Jika siswa mendapat nilai < 75 dikatakan belum tuntas.

Berdasarkan tabel di atas, bahwa hasil tes ketepatan *shooting* pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, yang tadinya pada data awal hanya mencapai 25% atau 6 orang siswa dinyatakan lulus. Kemudian setelah menggunakan tindakan pada siklus I hasilnya menjadi 53,57% atau 15 siswa dinyatakan lulus, dan pada siklus II hasilnya meningkat menjadi menjadi 75% atau 21 siswa dinyatakan lulus.

Pada sikap awal, terlihat ada 1 siswa (4%) mendapat skor 1, 13 siswa (46%) mendapat skor 2, dan 14 siswa (50%) mendapat skor 3. Pada sikap inti, terlihat masih ada 1 siswa (4%) mendapatkan skor 1, 15 siswa (54%) mendapatkan skor 2, dan 12 siswa (43%) mendapatkan skor 3. Lalu pada arah bola, masih ada 1 siswa (4%) yang mendapatkan skor 1, 19 siswa (68%) mendapatkan skor 2, dan 8 siswa (29%) mendapatkan skor 3. Hasil akhirnya adalah 21 siswa (75%) yang telah mencapai KKM, dan sisanya 7 siswa (25%) belum mencapai KKM.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki dengan menggunakan media bola gantung yang telah di beri nomer dengan jarak 7 meter dan waktu 2 menit/siswa untuk melakukan, pada siklus II masih kurang dari target yang ditentukan 90%. Untuk itu hasil belajar siswa perlu mengalami perbaikan di siklus berikutnya dan untuk melihat perbandingan antara pencapaian hasil belajar siswa pada siklus II dengan target yang telah ditentukan dapat dilihat pada diagram berikut ini.

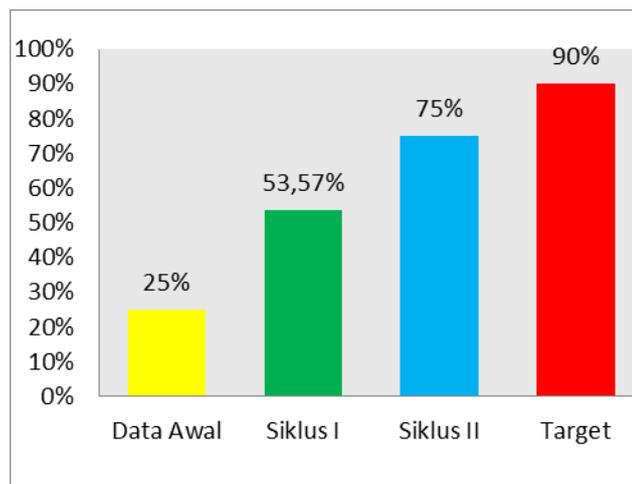


Diagram 4.2

Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II

d. Analisis dan Refleksi Siklus II

Adapun hasil analisis mengenai tindakan siklus II pembelajaran untuk meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki, maka peneliti memperoleh beberapa temuan yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan pada siklus berikutnya. Berikut hasil pemaparan Setiap akhir siklus dilakukan kegiatan analisis dan refleksi tindakan berdasarkan proses dan hasil tindakan, dilakukan secara kolaboratif antara praktikan dan peneliti. Berdasarkan tabel-tabel tersebut tentang perencanaan guru (IPKG 1), kinerja guru (IPKG 2), aktivitas siswa, dan hasil belajar belum mencapai taraf ketuntasannya sebesar 90%.

1) Perencanaan

a) Analisis

Peneliti masih memiliki kekurangan dalam merencanakan dan mengembangkan pembelajaran. Karena dalam pembelajaran dalam meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada siswa belum sesuai yang diharapkan atau belum mencapai target. Selain itu peneliti masih menemukan kesulitan-kesulitan dalam merencanakan tindakan yang benar pada siklus II yaitu:

- (1) Kesulitan dalam merumuskan kegiatan inti agar pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- (2) Kesulitan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang baik agar terlihat lebih rapi dan sesuai dengan kebutuhan.

Dari hasil penilaian dan diskusi dengan guru pamong mengenai tindakan penelitian siklus II yang dituangkan dalam bentuk pembelajaran ditemukan peningkatan hasil perencanaan yang telah dibuat oleh peneliti. Peningkatan tersebut tertuang dalam Tabel 4.18 berikut ini.

Tabel 4.18
Rekapitulasi Hasil Peningkatan Perencanaan Pembelajaran
pada Siklus I dan Siklus II

No	Aspek Observasi	Tercapai	
		Siklus I	Siklus II
1	Perumusan tujuan pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki	56,25%	93,75%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki	62,5%	81,25%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki	65%	75%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	75%	100%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	75%	87,5%
Persentase Total		66,75%	87,5%

Pada Tabel 4.18 dapat dilihat persentase perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus II menyangkut beberapa aspek yaitu perumusan tujuan pembelajaran mencapai 93,75%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 81,25%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 75%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian 100%, tampilan dokumen rencana pembelajaran 87,5%. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa pada data awal 40,27%, siklus I 66,75%, secara keseluruhan persentase hasil perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus II meningkat menjadi sebesar 87,5%. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran guru pada tindakan siklus II ini dapat dilihat masih belum mencapai target yang

telah ditentukan yaitu 90%, sehingga perlu adanya perbaikan pada seluruh aspek perencanaan pembelajaran tindakan siklus berikutnya.

b) Refleksi

Aspek perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki memerlukan perhatian yang banyak. Dalam hal ini perencanaan guru harus disiapkan semaksimal mungkin agar kegiatan pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki bisa berjalan sesuai yang diharapkan. Dalam perumusan tujuan pembelajaran guru sudah maksimal dalam hal kejelasan cakupan rumusan, begitu juga dengan aspek perumusan tujuan lainnya yang sudah cukup baik. Selanjutnya, pada mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran guru harus lebih memperhatikan saat menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran dan memilih metode belajar agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dalam merencanakan skenario kegiatan pembelajaran guru harus lebih cermat menentukan kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dan kesesuaian metode, materi, dan peserta didik. Selanjutnya dalam merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian guru harus lebih siap untuk membuat alat penilaian dan menentukan proses dan jenis penilaian, dan dalam tampilan dokumen rencana pembelajaran guru harus lebih memperhatikan kebersihan dan kerapihan dokumen. Dalam hal ini perencanaan guru harus disiapkan semaksimal mungkin agar kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki bisa berjalan sesuai rencana. Dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran, kesesuaian metode, materi, peserta didik, dan tujuan pembelajaran strategi pembelajaran lebih diarahkan pada kesesuaian dengan tujuan, materi dan metode yang dapat memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung sebagai target.

Jadi peneliti harus lebih teliti lagi dalam membuat perencanaan pembelajaran di siklus berikutnya, agar perencanaan pembelajaran menunjang bagi pelaksanaan dan target pun terpenuhi.

2) Pelaksanaan

a) Analisis

Pelaksanaan pada siklus II dari hasil refleksi yang telah dilakukan terlihat masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki pada seluruh aspek kinerja guru di tindakan siklus II. Salah satu yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya yaitu dalam mengelola inti pembelajaran, pada kegiatan ini guru masih kurang memelihara ketertiban siswa sehingga masih banyak siswa yang ribut. Dilihat dari pra pembelajaran kurang memuaskan karena kurangnya keaktifan pada peserta didik, dan media bola gantung yang telah diberi nomer untuk melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki yang dibuat oleh peneliti nampaknya membuat siswa kesulitan karena kurangnya konsentrasi siswa dalam mendengarkan intruksi dari guru untuk mengenai bola gantung tersebut.

Dari hasil penilaian dan diskusi dengan guru pamong serta kepala sekolah mengenai pelaksanaan tindakan penelitian siklus II yang dituangkan dalam bentuk pembelajaran ditemukan peningkatan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Di bawah ini hasil peningkatan tersebut tertuang dalam Tabel 4.19 berikut ini.

Tabel 4.19
Rekapitulasi Hasil Peningkatan Pelaksanaan Pembelajaran
pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang di amati	Tercapai	
		Siklus I	Siklus II
1	Pra pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki	87,5%	100%
2	Membuka pembelajaran	75%	87,5%
3	Mengelola inti pembelajaran	55%	75%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	70%	85%
5	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajar	62,5%	87,5%
6	Kesan umum kinerja guru	62,5%	75%
Persentase Total		68,75%	85%

Berdasarkan Tabel 4.19 tentang rekapitulasi kinerja guru dapat dijelaskan bahwa seluruh aspek yang diamati meliputi pra pembelajaran mencapai 87,5%, membuka pembelajaran 75%, mengelola inti pembelajaran mencapai 75%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 85%, melaksanakan evaluasi dan hasil belajar mencapai 87,5%, dan kesan umum kinerja guru mencapai 75%. Jika dilihat dari data awal, siklus I maka hasil observasi kinerja guru pada siklus II mengalami peningkatan dari yang awalnya 43,75%, siklus I 68,75%, dan siklus II menjadi 85%.

b) Refleksi

Dalam pra pembelajaran khususnya kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran serta memeriksa kesiapan siswa sudah sangat baik terbukti dengan memperoleh skor maksimal. Dalam aspek membuka pembelajaran yang meliputi kegiatan apersepsi, guru perlu memberikan wawasan gerakan *shooting* menggunakan punggung kaki. Dalam kegiatan pemanasan, perlu adanya perbaikan dengan cara melakukan kegiatan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti. Pada kegiatan inti pembelajaran mengarahkan dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan. Dalam mengelola inti pembelajaran guru harus lebih mengenal respon dan pertanyaan siswa saat siswa bertanya tentang pembelajaran yang dilakukan, guru juga harus lebih sering melakukan komunikasi lisan, isyarat dan gerakan badan agar siswa lebih mengerti saat mengikuti pembelajaran. Dalam mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas guru harus berinovasi dalam merangkai gerakan agar siswa tidak cepat merasa bosan. Dalam melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar guru harus melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran agar data yang diperoleh lebih akurat. Dalam kesan umum kinerja guru, guru harus memperhatikan penampilan pada saat pembelajaran berlangsung agar memberikan dampak yang positif pada siswa.

3) Aktivitas Siswa

a) Analisis

Pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Beberapa siswa yang pada siklus I sangat pasif kini lebih aktif dan

percaya diri ketika pembelajaran. Dalam melaksanakan observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II, guru menemukan masalah-masalah sebagai berikut:

- (1) Siswa Nampak mengalami kesulitan dalam disiplin waktu yang diberikan guru dalam diskusi maupun dalam mengikuti proses pembelajaran.
- (2) Siswa harus diberi arahan dan motivasi dari guru agar siswa mampu bekerjasama lebih baik lagi.

Dari hasil penilaian penelitian dan diskusi dengan guru pamong serta kepala sekolah mengenai observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran di siklus II yang dituangkan dalam bentuk pembelajaran ditemukan peningkatan pada pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil peningkatan tersebut tertuang dalam Tabel 4.20 berikut ini.

Tabel 4.20
Rekapitulasi Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa
pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II

No.	Kualifikasi	Tafsiran		
		Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (K)
1	Data awal	6 (22 %)	16 (56%)	6 (22%)
	Persentase Total Aktivitas Siswa	50,89%		
2	Siklus I	8 (29 %)	20 (71%)	0 (0 %)
	Persentase Total Aktivitas Siswa	60,71%		
3	Siklus II	16 (57 %)	12 (43%)	0 (0 %)
	Persentase Total Aktivitas Siswa	76%		

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa tindakan siklus II selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa hasil persentase yang didapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dipaparkan sebagai berikut.

Hasil persentase dari ketiga aspek kejujuran, kerjasama dan disiplin untuk kualifikasi baik adalah (57%) atau 16 orang siswa, kualitas cukup adalah (43%) atau 12 orang siswa. Sedangkan persentase total aktivitas siswa pada siklus II adalah 76%.

Berdasarkan target, perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus II belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini perlu diperhatikan agar pada siklus selanjutnya guru lebih baik lagi, agar siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan ketepatan shooting menggunakan punggung kaki sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus III.

b) Refleksi

Dalam aktivitas siswa, pembelajaran harus dengan metode pembelajaran yang tidak terlalu difokuskan pada intruksi guru, tetapi harus memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan sendiri tanpa intruksi langsung dari guru. Dalam aspek kerjasama, guru harus memberikan penjelasan dan motivasi dalam menguasai pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki. Dalam aspek kejujuran, guru harus memberikan pengalaman saat pembelajaran berlangsung mengenai jumlah hasil *shooting* yang telah dilakukan. Dalam aspek disiplin, perlu adanya suatu upaya agar siswa mematuhi perintah dari guru serta mengikuti aturan-aturan yang telah disepakati, sehingga anak akan merasa terpacu untuk mengikuti perintah dari guru karena ingin menjadi lebih baik.

4) Hasil Belajar

a) Analisis

Setelah melalui penilaian proses pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada siklus II, peneliti dapat menyatakan terjadi peningkatan. Tetapi, peningkatan tersebut masih belum mencapai target yang diharapkan, sedangkan target yang diharapkan 90% tuntas, sama halnya dengan aktivitas yang lainnya. Masih ada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran berlangsung dan masih adanya siswa yang masih diam saja. Selain itu, dibutuhkan motivasi bagi beberapa siswa yang cenderung tidak aktif dalam pembelajaran. Hasil peningkatan tersebut tertuang dalam Tabel 4.21 di halaman selanjutnya.

Tabel 4.21
Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa
pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Tindakan	Jumlah Siswa	Tuntas	Belum Tuntas
1	Data Awal	28	7 (25%)	21 (75%)
2	Siklus I	28	15 (53,57%)	13 (46,43%)
3	Siklus II	28	21 (75%)	7 (25%)

Hasil tes akhir pembelajaran siklus II yang terlihat dari tabel 4.21 yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari data awal 25% atau 7 siswa yang mencapai kriteria ketentuan minimal dan yang belum memenuhi kriteria sebanyak 75% atau 21 siswa. Siswa yang tuntas melakukan *shooting* tepat sasaran pada siklus I sebanyak 15 siswa atau 53,57% dan siswa yang belum tuntas melakukan *shooting* tepat ke sasaran sebanyak 13 siswa atau 46,43%. Sedangkan siswa tuntas melakukan *shooting* tepat ke sasaran pada siklus II sebanyak 21 siswa atau 75% dan siswa yang belum tuntas melakukan *shooting* tepat ke sasaran sebanyak 7 siswa atau 25%.

b) Refleksi

Dalam pencapaian hasil belajar siswa, dapat diketahui kesulitan yang masih dirasakan oleh siswa belum sepenuhnya menguasai *shooting* menggunakan punggung kaki. Agar pembelajaran bisa tercapai oleh semua siswa, guru memberikan contoh dan membimbing siswa yang kesulitan melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki. Dimulai dari aspek sikap awal guru harus memberikan contoh yang benar. begitu juga dengan aspek lainnya guru harus memberikan contoh, membimbing, dan mengkoreksi setiap aspek dalam pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki sehingga didapatkan hasil belajar siswa yang maksimal. Dari hasil tes yang diperoleh pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada pengambilan data awal dan siklus I, meskipun kenaikannya tidak terlalu signifikan tetapi pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung sebagai target sasaran *shooting* oleh dua kelompok siswa melalui intruksi dari

guru sangat berguna untuk meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki, untuk memaksimalkan peningkatan tersebut perlu adanya peningkatan belajar dan antusiasme siswa agar siswa mampu melakukannya dengan lebih baik lagi di siklus III diantaranya dengan menambahkannya sebuah undian susunan target, jadi sebelum siswa melakukan *shooting* ke bola gantung yang telah diberi nomer, perwakilan siswa terlebih dahulu harus mengambil undian untuk mendapatkan susunan bola gantung yang menjadi target sasaran mereka nanti dan akan diberi waktu 2 menit/orang, siapa yang paling banyak mengenai sasaran tersebut maka kelompok itu yang akan menjadi pemenangnya.

Berdasarkan hasil pencapaian proses dan tes akhir pada pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung sebagai target sasaran, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus III supaya mencapai target yang telah ditentukan.

3. Paparan Data Tindakan Siklus III

Setelah dilakukannya siklus I dan Siklus II. Peneliti menganalisis dan merefleksi setiap siklusnya hasil proses dan hasil belajar siswa belum mencapai target yang telah ditentukan, maka peneliti merencanakan akan memperbaiki pembelajaran melalui siklus III dengan perencanaan sebagai berikut.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus III

Dari hasil refleksi pada siklus II, maka peneliti sekaligus praktikan bersama-sama dengan guru pamong Pendidikan Jasmani menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran dalam meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki yang tampak dan belum terselesaikan dalam siklus I dan siklus II, dengan melihat hasil yang telah dicapai pada pembelajaran pertama, rencana pelaksanaan pembelajaran akan mengalami perubahan sebagai berikut.

- 1) Membuat rencana pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
- 2) Peneliti dan guru pamong mengadakan diskusi mengenai cara melakukan tindakan mengenai langkah-langkah penerapan memotivasi anak untuk belajar.

- 3) Meyiapkan media pembelajaran dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola.
- 4) Pembelajaran untuk siswa dengan waktu 2x35 menit, dengan menggunakan media bola gantung sebagai sasaran dengan memakai undian untuk mengenai target sasaran tersebut dan diberi waktu 3 menit/siswa dan jarak *shooting* 5 meter.
- 5) Pelaksanaan pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki ke bola yang telah di gantung dengan gerakan yang telah dicontohkan dengan dua kelompok yang berbaris membawa undian sasaran yang akan menjadi target lalu saling melakukan *shooting* ke bola yang telah di gantung yang berjarak 5 meter dengan menyusun target yang terdapat di dalam undian tersebut dengan diberi waktu 3 menit/siswa.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus III

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 21 April 2017, selama dua jam pelajaran dalam satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus III ini peneliti dibantu oleh guru pamong Pendidikan Jasmani SD Negeri Darmaraja II.

Pembelajaran tahap pertama pada pembelajaran dalam meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki, siswa melaksanakan pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki menggunakan bola sepak yang sebenarnya. Dalam pembelajarannya, siswa dibagi menjadi dua kelompok lalu perwakilan siswa membawa undian untuk melakukan *shooting* ke bola gantung sebagai target sasaran yang digantung di mistar gawang lalu dua kelompok tersebut harus mengenai bola gantung tersebut sebagaimana yang telah di intruksikan terdapat di dalam undian tersebut dan diberi waktu ketika dua kelompok tersebut melakukan *shooting*. Meliputi perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Pada tindakan siklus III, fokus pembelajaran ini untuk meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki. Paparan data yang diperoleh selama pelaksanaan siklus III sebagai berikut.

c. Paparan Data Hasil Siklus III

Pada bagian yang selanjutnya yaitu paparan data yang didapat dari proses dan hasil pembelajaran siklus III. Data yang diperoleh dari perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

1) Paparan Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III

Paparan data siklus III ini didapatkan setelah peneliti melakukan kegiatan analisis data awal yang diperoleh dari hasil observasi dalam pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola pada siswa kelas V SD Negeri Darmaraja II. Pada siklus III, peneliti bertugas menjadi guru dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan guru penjas sebelumnya bertugas menjadi observer yang dalam hal ini bertugas menilai perencanaan yang dibuat oleh peneliti. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti sebelumnya telah menyiapkan media bola gantung untuk sasaran *shooting* dengan diberi waktu. Berikut ini hasil observasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus III.

Tabel 4.22
Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
A.	Perumusan Tujuan Pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki								
1	Merumuskan tujuan pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki				√	√			
2	Kejelasan rumusan				√	√			
3	Kejelasan cakupan rumusan				√	√			
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√	√			
	Jumlah				16				
	Persentase				100%				
B.	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki								
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran				√	√			
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran				√	√			
3	Memilih sumber belajar			√			√		
4	Memilih sumber pembelajaran			√			√		
	Jumlah				14				
	Persentase				87,5%				
C.	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran								
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				√	√			
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran				√	√			
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran				√	√			

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran				√	√			
5	Kesesuaian metode, materi dan siswa			√			√		
	Jumlah					19			
	Persentase					95%			
D.	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian								
1	Menentukan proses dan jenis penilaian				√	√			
2	Membuat alat penilaian				√	√			
3	Menentukan kriteria penilaian				√	√			
	Jumlah					12			
	Persentase					100%			
E.	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran								
1	Kebersihan dan kerapian				√	√			
2	Penggunaan bahasa tulis				√	√			
	Jumlah					7			
	Persentase					100%			
	SKOR TOTAL IPKG 1 $\frac{A+B+C+D+E}{5} \times 100\%$					96,5%			

Berdasarkan hasil perencanaan pembelajaran di atas, dapat di lihat bahwa perencanaan pembelajaran pada siklus III meningkat dengan hasil aspek perumusan tujuan pembelajaran 100%, aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran 87,5%, aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 95%, aspek merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian 100%, aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran 100%, maka dapat disimpulkan perencanaan pembelajaran telah mencapai target yang ditentukan yaitu 90%. Berikut adalah grafik perbandingan data pembelajaran pada data awal, siklus I, siklus II dan siklus III dihalaman selanjutnya.

2) Paparan Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

Pelaksanaan Pembelajaran siklus III dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 21 April 2017 terhadap siswa kelas V SD Negeri Darmaraja II sebanyak 28 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Pembelajaran berlangsung dalam alokasi waktu 2 x 35 menit. Dalam pelaksanaan siklus III peneliti dibantu oleh guru pendidikan jasmani SD Negeri Darmaraja II yang bertindak sebagai observer yaitu Agus, S.Pd dengan menggunakan format IPKG 2.

Kinerja guru pada siklus III ini lebih baik dari pada kinerja guru pada siklus II. Guru dalam merencanakan dan menyampaikan materi cukup merata dan control guru terhadap siswa sudah cukup baik, sehingga siswa melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti, ribut mengobrol dan bercanda dapat diatasi. Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melibatkan siswanya langsung untuk mempraktekan materi yang telah disampaikan, dapat dilihat pada tabel 4.23 berikut ini.

Tabel 4.23
Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
A	Pra Pembelajaran <i>shooting</i>								
1	Kesiapan kondisi lapangan pembelajaran				✓	√			
2	Memeriksa kesiapan siswa				✓	√			
Jumlah		8							
Persentase		100%							
B	Membuka pembelajaran <i>shooting</i>								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan.				✓	√			
2	Menyampaikan komponen tujuan pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki				✓	√			
Jumlah		8							
Persentase		100%							
C	Mengelola Inti Pembelajaran <i>shooting</i>								
1	Memberikan petunjuk dan contoh <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki				✓	√			
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa			✓			√		
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan.			✓			√		
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa				✓	√			
5	Memantapkan penguasaan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki				✓	√			
Jumlah		18							
Persentase		90%							
D	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran Penjas <i>shooting</i>								
1	Merangkai gerakan <i>shooting</i> sepak bola				✓	√			
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak				✓	√			
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak				✓	√			

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan			✓			✓		
5	Penggunaan media dalam pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki				✓	✓			
Jumlah		19							
Persentase		95%							
E	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki				✓	✓			
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki				✓	✓			
Jumlah		8							
Persentase		100%							
F	Kesan Umum Kinerja Guru								
1	Keefektifan proses pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki			✓					
2	Penampilan guru dalam pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki				✓			✓	
Jumlah		7							
Persentase		87,5%							
Persentase total = $\frac{A + B + C + D + E + F}{6}$						95,41%			

Berdasarkan hasil observasi kinerja guru di atas dapat dilihat masing-masing dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan dalam kinerja guru pada tindakan siklus III. Pada aspek pra pembelajaran mencapai 100%, aspek membuka pelajaran hasil persentase mencapai 100%, aspek mengelola inti pembelajaran mencapai 90%, aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani mencapai 95%, aspek melakukan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 100%, dan yang terakhir adalah kesan umum kinerja guru mencapai 87,5%, maka secara keseluruhan hasilnya adalah 95,41%.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi kinerja guru pada siklus III meningkat. Berikut grafik perbandingan hasil observasi kinerja guru pada data awal, siklus I, siklus II dan siklus III.

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dari mulai data awal sampai siklus III, pada data awal kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran sebesar 43,75%, pada siklus I kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran meningkat menjadi 68,75%, pada siklus II kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran meningkat menjadi 85%, dan pada siklus III kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran meningkat menjadi 95,41%. Dari data di atas terlihat bahwa terjadi peningkatan dan sudah mencapai target yang diinginkan yaitu lebih dari 90%.

3) Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus III

Kegiatan observasi aktivitas siswa dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selama pembelajaran berlangsung hanya sedikit siswa yang kurang dalam segala aspek, diantaranya siswa acuh dan bercanda pada saat guru menjelaskan materi. Semua aspek itu diharapkan dapat dirubah sampai pencapaian semua aspek masuk dalam kategori baik. Data hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus III berlangsung, dapat dilihat pada tabel 4.24 di halaman selanjutnya.

Tabel 4.24
Data Aktivitas Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Jml skor	Tafsiran		
		Kerjasama			Sportivitas			Kedisiplinan				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abdul Hakim			√			√			√	9	√		
2	Aditia Juhdi Sabil		√				√			√	8	√		
3	Agung Sukmara			√			√			√	9	√		
4	Ahmad Saparudin			√		√				√	8	√		
5	Al Dinar			√			√			√	9	√		
6	Ali Fauzi Abdilah		√			√			√		6	√		
7	Aris supriatna			√		√			√		7	√		
8	Ayu prihatini			√			√			√	9	√		
9	Cahya m. Ridwan		√			√				√	7	√		
10	Citra Nuraeni			√			√		√		8	√		
11	Fitriani			√			√		√		8	√		
12	Galen Dio Saputra			√			√			√	9	√		
13	Isnan Nurs'ban S			√			√			√	9	√		
14	Lia Atalia Zahra			√			√			√	9	√		
15	M. Ahyar			√			√			√	9	√		

16	M. Reysa			√			√			√	9	√		
17	Moh. Nasril Ardani			√			√			√	9	√		
18	Muhamad Fahmi N			√			√			√	9	√		
19	Muhamad Gavin S			√			√			√	9	√		
20	Muhamad Parhan		√				√		√		7	√		
21	Muhama Ramdani			√			√			√	9	√		
22	Muhamad Rizki			√			√			√	9	√		
23	Nalia Adelia Fitri		√			√				√	7	√		
24	Nana N abila		√				√			√	8	√		
25	Neni Nuraeni		√			√				√	7	√		
26	Reyan Surya Fajar		√				√		√		7	√		
27	Rustian Afifah			√			√		√		8	√		
28	Ruqi Rodiyah Aliyah			√			√		√		8	√		
Jumlah		0	8	20	0	6	22	0	8	20	230	28	0	0
Presentase %		0%	29%	71%	0%	21%	79%	0%	29%	71%	91,26 %	100%	0%	0%

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, dapat diketahui hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung di siklus III, pada aspek kerjasama tidak ada siswa yang mendapat skor 1, yang mendapatkan skor 2 sebanyak 8 siswa (29%), dan yang mendapatkan skor 3 sebanyak 20 siswa (71%). Pada aspek sprotivitas, tidak ada siswa yang mendapat skor 1, 6 siswa (21%) mendapat skor 2, dan 22 siswa (79%) mendapatkan skor 3. Kemudian pada aspek kedisiplinan, tidak ada siswa yang mendapat skor 1, 8 (29%) mendapat skor 2, dan 20 siswa (71%) mendapatkan skor 3. Tafsiran secara keseluruhan yaitu 0 siswa (0%) siswa mendapatkan nilai kurang, 0 siswa (0%) mendapatkan nilai cukup, dan 28 siswa (100%) mendapatkan nilai baik. Persentase total aktivitas siswa adalah 91,26%

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III telah mencapai target. Berikut grafik setiap siklusnya.

4) Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus III

Pada paparan hasil tes belajar siswa akan di paparkan mengenai hasil perolehan hasil tes belajar siswa dalam meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung sebagai target sasaran

dengan jarak 5 meter dan diberi waktu 3 menit/siswa. Di bawah adalah hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.25 berikut ini.

Tabel 4.25
Data Hasil Belajar Siswa Siklus III

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Skor	Nilai	Keterangan	
		Sikap Awal			Sikap Inti			Arah Bola					T	BT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abdul Hakim			√			√			√	9	100	√	
2	Aditia Juhdi Sabil		√				√		√		7	77.8	√	
3	Agung Sukmara			√			√		√		8	88.9	√	
4	Ahmad Saparudin			√		√			√		7	77.8	√	
5	Al Dinar			√			√			√	9	100	√	
6	Ali Fauzi Abdilah		√			√			√		6	66.7		√
7	Aris Supriatna		√				√		√		7	77.8	√	
8	Ayu prihatini			√			√			√	9	100	√	
9	Cahaya m. Ridwan		√			√				√	7	77.8	√	
10	Citra Nuraeni		√				√		√		7	77.8	√	
11	Fitriani		√			√			√		6	66.7		√
12	Galen Dio Saputra			√			√			√	9	100	√	
13	Isnan Nurs'ban S			√			√			√	9	100	√	
14	Lia Atalia Zahra			√			√		√		8	88.9	√	
15	M. Ahyar			√			√		√		8	88.9	√	
16	M. Reysa		√			√				√	7	77.8	√	
17	Moh. Nasril Ardani			√			√			√	9	100	√	
18	Muhamad Fahmi N			√			√		√		8	88.9	√	
19	Muhamad Gavin S			√		√				√	8	88.9	√	
20	Muhamad Parhan			√		√			√		7	77.8	√	
21	Muhamad Ramdani		√				√			√	8	88.9	√	
22	Muhamad Rizki			√			√		√		8	88.9	√	
23	Nalia Adelia Fitri			√		√			√		7	77.8	√	
24	Nana N bila			√			√		√		8	88.9	√	
25	Neni Nuraeni		√				√		√		7	77.8	√	
26	Reyan Surya Fajar			√		√			√		7	77.8	√	
27	Rustian Afifah			√		√				√	8	88.9	√	
28	Ruqi Rodiyah Aliyah			√		√			√		7	77.8	√	
Jumlah		0	9	19	0	11	17	0	17	11	215	2389,3	26	2
Persentase %		0%	32%	68%	0%	39%	61%	4%	61%	39%	85%	85%	93%	7%

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Skor Ideal = 9

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$

Nilai KKM = 75

Jika siswa mendapat nilai > 75 dikatakan tuntas.

Jika siswa mendapat nilai < 75 dikatakan belum tuntas.

Berdasarkan tabel di atas, bahwa hasil tes ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada siklus III menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, yang tadinya pada data awal hanya mencapai 25% atau 7 orang siswa dinyatakan lulus. Kemudian setelah menggunakan tindakan pada siklus I hasilnya menjadi 53,57% atau 15 orang siswa dinyatakan lulus, dan pada siklus II hasilnya meningkat menjadi menjadi 75% atau 21 orang siswa dinyatakan lulus. Sedangkan pada siklus III hasilnya sangat meningkat menjadi 93% atau 26 siswa dan hanya 2 siswa yang masih belum lulus.

Pada sikap Awal, siswa yang mendapat skor 1 tidak ada, 9 siswa (32%) mendapat skor 2, dan 19 siswa (68%) mendapat skor 3. Pada sikap inti, siswa yang mendapat skor 1 tidak ada, 11 siswa (39%) mendapat skor 2, dan 17 siswa (61%) mendapat skor 3. Lalu pada aspek arah bola, siswa yang mendapat skor 1 sudah tidak ada, 17 siswa (61%) mendapat skor 2, dan 11 siswa (39%) mendapat skor 3. Hasil akhirnya adalah 26 siswa (93%) yang telah mencapai KKM.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki dengan menggunakan media bola gantung sebagai target sasaran dengan jarak 5 meter dan diberi waktu 3 menit/siswa pada siklus III sudah mencapai target yang ditentukan 90 %. Maka penelitian tindakan kelas ini dihentikan sampai siklus III. Untuk melihat perbandingan antara pencapaian hasil belajar siswa pada setiap siklusnya dapat dilihat pada diagram berikut ini.

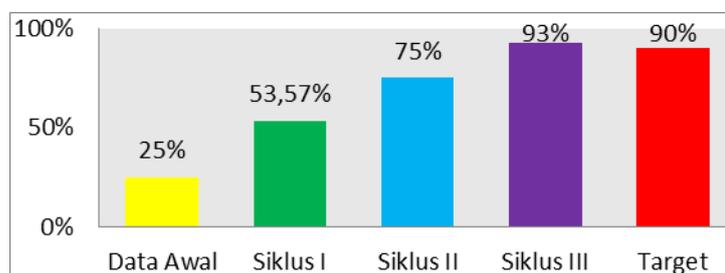


Diagram 4.3
Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Setiap Siklus

d. Analisis Siklus III

Setiap akhir siklus dilakukan kegiatan analisis dan refleksi tindakan berdasarkan proses dan hasil tindakan, dilakukan secara kolaboratif antara praktikan dan observer. Berdasarkan tabel-tabel tersebut tentang perencanaan guru (IPKG 1), kinerja guru (IPKG 2), aktivitas siswa, dan hasil belajar telah mencapai taraf ketuntasannya sebesar 90%.

1) Perencanaan

Adapun hasil analisis mengenai tindakan siklus III pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung sebagai target sasaran dengan jarak 5 meter dan diberi waktu 3 menit/siswa, maka peneliti berhasil memperoleh target. Di bawah ini adalah hasil pemaparan observasi analisis perencanaan pembelajaran pada tabel 4.26 berikut ini.

Tabel 4.26
Rekapitulasi Hasil Peningkatan Perencanaan Pembelajaran
Secara Keseluruhan

No	Aspek Observasi	Tercapai		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Perumusan tujuan pembelajaran	56,25%	93,75%	100%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran	62,5%	81,25%	87,5%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	65%	75%	95%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	75%	100%	100%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	75%	87,5%	100%
Persentase Total		66,75%	87,5%	96,5%

Pada Tabel 4.26 dapat dilihat persentase perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus III menyangkut beberapa aspek yaitu perumusan tujuan pembelajaran mencapai 100%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 87,5%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran 95%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian 100%, tampilan dokumen rencana pembelajaran 100%. Dari tabel tersebut data awal 40,27%,

siklus I 66.75%, siklus II 87,5%, dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase hasil observasi perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada tindakan siklus III adalah sebesar 96,5%.

Dengan perolehan data tersebut peneliti merasa cukup untuk tidak diteruskan kembali ke langkah selanjutnya, karena hasil yang diperoleh telah mencapai target yang ditentukan yaitu 90%.

2) Pelaksanaan

Adapun hasil analisis mengenai tindakan pada siklus III pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui penerapan media bola gantung sebagai target sasaran dengan jarak 5 meter dan diberi waktu 3 menit/siswa, maka peneliti berhasil memperoleh target. Di bawah ini adalah hasil analisis pemaparan pelaksanaan pembelajaran pada tabel 4.27.

Tabel 4.27
Rekapitulasi Hasil Peningkatan Pelaksanaan Pembelajaran
Secara Keseluruhan

No	Aspek yang Diamati	Tercapai		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Pra pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki	87,5%	100%	100%
2	Membuka pembelajaran	75%	87,5%	100%
3	Mengelola inti pembelajaran	55%	75%	90%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	70%	85%	95%
5	Melaksanakan evaluasi dan hasil belajar	62,5%	87,5%	100%
6	Kesan umum kinerja guru	62,5%	75%	87,5%
Persentase Total		68,75%	85%	95,41%

Berdasarkan tabel 4.27 tentang rekapitulasi kinerja guru dapat dijelaskan bahwa seluruh aspek yang diamati meliputi pra pembelajaran ketepatan shooting menggunakan punggung kaki mencapai 100%, membuka pembelajaran 100%, mengelola inti pembelajaran mencapai 90%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 95%, melaksanakan evaluasi dan hasil belajar mencapai 100%, dan kesan umum kinerja guru mencapai 87,5%. Jika

dilihat dari siklus II maka hasil observasi kinerja guru pada siklus III mengalami peningkatan dari awalnya pada data awal 43,75%, siklus I 68,75%, Siklus II 85% dan siklus III menjadi 95,41%.

Dengan perolehan data tersebut peneliti merasa cukup untuk tidak diteruskan kembali ke siklus selanjutnya, karena hasil yang diperoleh telah mencapai target bahkan melebihi target yaitu 90%.

3) Aktivitas Siswa

Adapun hasil analisis mengenai tindakan siklus III pembelajaran meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui penerapan media bola gantung sebagai target sasaran dengan jarak 5 meter dan diberi waktu 3 menit/siswa, maka peneliti berhasil memperoleh target. Di bawah ini adalah hasil pemaparan analisis aktivitas siswa pada tabel 4.28.

Tabel 4.28
Rekapitulasi Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa Secara Keseluruhan

No.	Kualifikasi	Tafsiran		
		Baik (B)	Cukup (C)	Kurang (K)
1	Data awal	6 (22 %)	16 (56%)	6 (22%)
	Persentase Total Aktivitas Siswa	50,89%		
2	Siklus I	8 (29 %)	20 (71%)	0 (0 %)
	Persentase Total Aktivitas Siswa	60,71%		
3	Siklus II	16 (57 %)	12 (43%)	0 (0 %)
	Persentase Total Aktivitas Siswa	76%		
4	Siklus III	28 (100%)	0 (0%)	0 (0 %)
	Persentase Total Aktivitas Siswa	91,26%		

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada tindakan siklus III selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa hasil persentase yang didapat selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dipaparkan sebagai berikut. Hasil persentase untuk kualifikasi baik adalah (100%) atau 28 orang

siswa, dan tidak ada siswa yang mendapat kualifikasi cukup dan juga kurang. Persentase total aktivitas siswa adalah 91,26%.

Berdasarkan target, perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus III telah mencapai target yang ditetapkan. Dengan demikian peneliti merasa cukup untuk tidak diteruskan lagi ke seiklus selanjutnya, karena hasil yang diperoleh telah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 90%.

4) Hasil Belajar

Adapun hasil analisis mengenai tindakan siklus III pembelajaran meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui penerapan media bola gantung dengan jarak 5 meter dan diberi waktu 3 menit/siswa, maka peneliti berhasil memperoleh target. Di bawah ini adalah hasil pemaparan analisis hasil belajar siswa pada tabel 4.29

Tabel 4.29
Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Secara Keseluruhan

No	Tindakan	Jumlah Siswa	Tuntas	Belum Tuntas
1	Data Awal	28	7 (25%)	21 (75%)
2	Siklus I	28	15 (53,57%)	13 (46,43%)
3	Siklus II	28	21 (75%)	7 (25%)
4	Siklus III	28	26 (93%)	2 (7%)

Berdasarkan perolehan data tes hasil belajar data awal, siklus I, siklus II dan siklus III terdapat kenaikan pada hasil belajar. Pada data awal yang tuntas 7 siswa (25%), siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa (53,57%), pada siklus II jumlah siswa yang tuntas menjadi 21 siswa (75%), dan di siklus III jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 26 siswa (93%). Dengan demikian peneliti telah berhasil mencapai target yang ditentukan yaitu 90%.

C. Pembahasan

Pada pembahasan akan dipaparkan secara rinci penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti. Kegiatan penelitian ini dimulai dengan mencari data awal yaitu sejauh mana kemampuan siswa dalam melakukan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki. Dari data awal yang diperoleh peneliti menemukan bahwa siswa kelas V SDN Darmaraja II banyak yang belum mampu melakukan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola. Berdasarkan temuan-temuan pada data awal yang didapatkan, maka dilakukan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mengatasi masalah pembelajaran tersebut peneliti menggunakan media bola gantung dalam pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola. Secara umum berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, hasil temuan-temuan pada setiap siklus, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media bola gantung dapat meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki siswa. Hal ini dapat dilihat dari persentase peningkatan pada setiap siklus untuk aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

1. Pembahasan Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada pembelajaran setiap siklusnya, maka diperoleh hasil perencanaan mulai dari siklus I, siklus II, dan siklus III, setiap siklus yang dilaksanakan berdasarkan analisis dan refleksi terhadap kegiatan sebelumnya, dan target yang belum tercapai dapat diperbaiki sampai mencapai target yang diinginkan. Kegiatan siklus I kinerja guru dalam tahapan perencanaan pembelajaran diperoleh persentase indikator perencanaan pembelajaran mencapai 66,75%, dimana hasil tersebut masih jauh dari target. Oleh karena itu diperlukan adanya perbaikan pada siklus II. Pada siklus II, mengalami peningkatan menjadi 85% tetapi masih belum mencapai target, dan begitu halnya seperti tindakan siklus sebelumnya diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus III hasil persentase keseluruhan perencanaan pembelajaran telah mencapai 96,5%, dimana target perbaikan telah tercapai yaitu 90%. Penelitian pun dihentikan pada siklus III.

Di dalam kegiatan perencanaan yaitu mengembangkan dan mengorganisasikan materi dan metode pembelajaran. Setelah ditetapkan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran, maka disusun skenario pembelajaran, rencana mengenai prosedur, jenis dan menyiapkan instrumen penilaian. Kemudian menyiapkan pedoman observasi, untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa, pedoman wawancara untuk guru dan siswa serta catatan lapangan.

Menurut Sanjaya (2006, hlm. 23) menyatakan bahwa.

Sebagai manajer guru memiliki fungsi merencanakan yang merupakan fungsi yang sangat penting bagi seorang manajer. Kegiatan-kegiatan dalam melaksanakan fungsi perencanaan diantaranya meliputi memperkirakan tuntutan dan kebutuhan, menentukan tujuan, menulis silabus kegiatan pembelajaran, menentukan topik-topik yang akan dipelajari, serta mengalokasikan waktu, serta menentukan sumber-sumber yang diperlukan.

Langkah pertama yang dilakukan pada siklus I adalah merumuskan tujuan pembelajaran, memilih dan mengorganisasikan materi pembelajaran, sumber belajar, alat pembelajaran, membuat skenario pembelajaran, serta penilaian aktivitas siswa dan hasil belajar. Kemudian menetapkan masalah yang menjadi fokus perbaikan pada perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa melalui penerapan media bola gantung sebagai target sasaran.

2. Pembahasan Kinerja Guru

Hasil pemaparan data kinerja guru pada siklus I, siklus II, dan siklus III diperoleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung sebagai sasaran. Persentase kinerja guru siklus I hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari kinerja guru yaitu mencapai 68,75%. Hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari pelaksanaan kinerja guru pada siklus II yaitu mencapai 85%. Hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari pelaksanaan kinerja guru pada siklus III yaitu mencapai 95,41%, terlihat bahwa target perbaikan telah tercapai bahkan telah melebihi target 90%. Penelitian pun dihentikan pada siklus III.

Hamalik (2007, hlm. 43) menyatakan bahwa.

Guru adalah sebagai pendidik dan pengajar mempunyai peranan yang menuntut keterampilan tertentu, yakni:

a) Terampil dalam menyiapkan bahan pelajaran

- b) Terampil menyusun satuan pelajaran
- c) Terampil menyampaikan ilmu kepada murid
- d) Terampil memilih dan menggunakan alat peraga pendidikan
- e) Terampil menggairahkan semangat belajar murid
- f) Terampil mengatur disiplin kelas, dan berbagai keterampilan lainnya
- g) Terampil menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Berdasarkan paparan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pendidik dan pengajar harus memiliki peranan dan keterampilan dalam menyiapkan bahan pelajaran, harus terampil dalam menyusun bahan pelajaran, kreatif dalam cara menyampaikan bahan ajar kepada siswa, dapat terampil dalam memilih ataupun menggunakan alat peraga dalam menyampaikan pembelajaran, mampu membuat siswa bersemangat dalam belajar, harus mampu menatur jalanya pembelajaran serta mengatur ketertiban kelas, pengajar harus mampu menggunakan bahasa yang baik dan benar serta menampilkan keterampilan yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

3. Aktivitas Siswa

Pada penelitian ini aktivitas siswa yang diteliti pada prosesnya adalah kerjasama, sportivitas, dan kedisiplinan. Kerjasama yang sangat baik dapat meningkatkan hasil aktivitas siswa menjadi lebih baik, menurut Ibrahim (2001, hlm. 109) menyatakan bahwa, “kerjasama ialah saling membantu dengan teman sebaya dalam hal anggota tertentu harus saling membantu untuk mencapai tugas gerak secara baik”. Berdasarkan hasil observasi mengenai aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I, siklus II, dan siklus III terlihat adanya kenaikan persentase aktivitas siswa pada setiap siklusnya. Berikut ini peningkatan persentase aktivitas siswa dari siklus I sampai dengan siklus III. Pada siklus I persentase aktivitas siswa masih rendah yaitu 60,71%. Untuk siklus II mengalami peningkatan menjadi 76%. Dan siklus III, meningkat lagi menjadi 91,26%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media bola gantung sebagai sasaran pada pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola, dapat meningkatkan aktivitas siswa.

4. Hasil Belajar Siswa

Dalam bagian ini akan dijelaskan hasil belajar siswa pada setiap siklus dari siklus I sampai dengan siklus III. Menurut Sudjana (2009, hlm. 22) mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman-pengalaman belajarnya”. Hasil belajar merupakan salah satu unsur yang penting dan juga muara dari setiap proses pembelajaran. Pada pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki dengan menggunakan media bola gantung sebagai sasaran terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Pada perolehan data awal, siswa yang mendapatkan kategori tuntas sebanyak 7 siswa (25%), sedangkan siswa yang mendapatkan kategori tidak tuntas pada perolehan data awal sebanyak 21 siswa (75%). Pada pembelajaran siklus I, siswa yang mendapatkan kategori tuntas sebanyak 15 siswa (53,57%), sedangkan siswa yang mendapatkan kategori tidak tuntas pada tindakan siklus I sebanyak 13 siswa (46,43%). Sedangkan pada siklus II hasil yang didapatkan sudah mendekati target dimana siswa yang dikategorikan tuntas sebanyak 21 siswa (75%) dan yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa (25%). Sedangkan pada siklus III perolehan hasil yang dicapai telah mencapai target dimana sebanyak 26 siswa atau 93% siswa telah tuntas sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa (7%). Berdasarkan perolehan nilai proses dan hasil belajar siswa pada tiap-tiap siklus selalu mengalami kenaikan, maka hipotesisnya adalah dengan menggunakan media bola gantung sebagai sasaran, dapat meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada siswa kelas V SD Negeri Darmaraja II, Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang, serta dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Di bawah ini disajikan semua peningkatan komponen mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, dan hasil belajar yang dimulai dari data awal, siklus I, siklus II dan siklus III yang dapat dilihat pada grafik berikut ini.

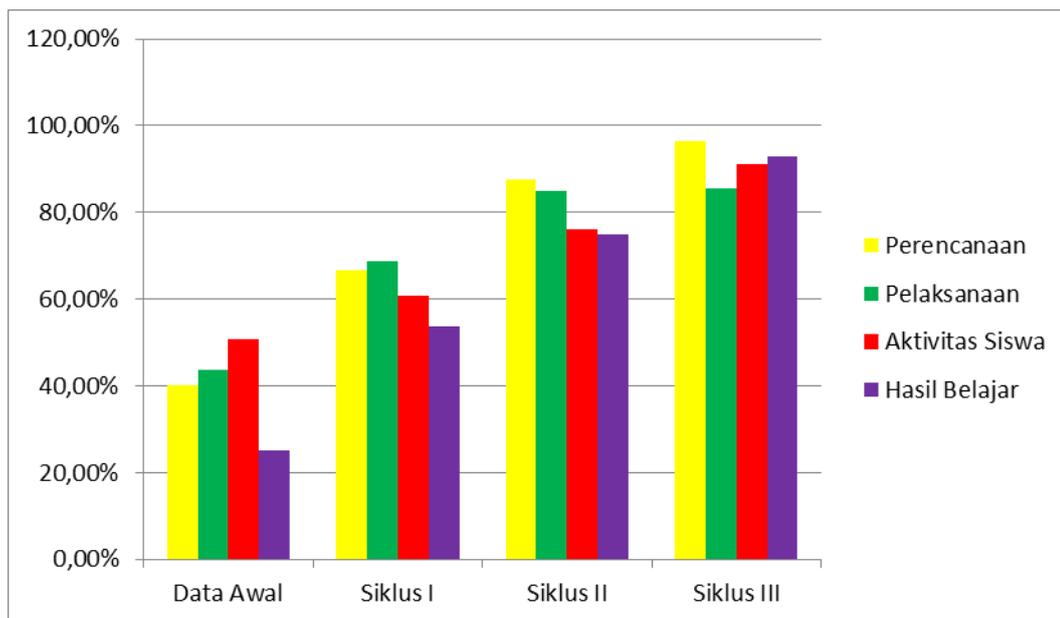


Diagram 4.4

Perbandingan Peningkatan Perencanaan, Pelaksanaan, Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa dari Data Awal sampai Siklus III

Dengan demikian berdasarkan data di atas terbukti penggunaan media bola gantung sebagai target sasaran terhadap pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki yang dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Darmaraja II, dapat membuahkan hasil yang baik, sehingga penelitian tindakan kelas dihentikan pada siklus III. Maka dengan demikian hipotesis tindakan diterima.

Tabel 4.30
Rekapitulasi Data Peningkatan Secara Keseluruhan

Aspek yang di nilai Rekapitulasi	Perencanaan Pembelajaran	Pelaksanaan Pembelajaran	Aktifitas Siswa			Hasil Belajar	
			B	C	K	B	BT
Data Awal	40,27%	43,75%	6	16	6	7	21
			22%	56%	22%	25%	75%
			50,89%				
Siklus I	66,75%	68,75%	8	20	-	15	13
			29%	71%	0%	53,57%	46,43%

			60,71%				
Siklus II	87,5%	85%	B	C	K	B	BT
			16 57%	12 43%	- 0%	21 75%	7 25%
			76%				
Siklus III	96,5%	95,41%	B	C	D	B	BT
			28 100%	- 0%	- 0%	26 93%	2 7%
			91,26%				

Dalam tabel rekapitulasi data peningkatan secara keseluruhan dapat disimpulkan pada data awal pencapaian perencanaan pembelajaran 40,27%, pelaksanaan pembelajaran 43,75%, aktivitas siswa 50,89%, dan hasil belajar sebanyak 25%. Pada siklus I terdapat peningkatan pada perencanaan pembelajaran 66,75%, pelaksanaan pembelajaran 68,75%, aktivitas siswa 60,71%, dan pada hasil belajar terjadi peningkatan menjadi 53,57%. Pada siklus II terdapat peningkatan pada perencanaan pembelajaran sebanyak 87,5%, pelaksanaan pembelajaran 85%, aktivitas siswa 76%, dan pada hasil belajar meningkat menjadi 75%. Pada siklus III terdapat peningkatan pada perencanaan pembelajaran sebanyak 96,5%, pelaksanaan pembelajaran 95,41%, aktivitas siswa 91,26%, dan pada hasil belajar terjadi peningkatan sebanyak 93%.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti akan menyajikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang diperoleh dari temuan di lapangan selama pelaksanaan penelitian pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung sebagai sasaran (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN Darmaraja II, Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang). Ketiga hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

A. Simpulan

Pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung melalui media bola gantung sebagai sasaran. Pada prosesnya meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran

Kegiatan pada data awal tahapan perencanaan pembelajaran mencapai 40,27%, pada siklus I kinerja guru dalam tahapan perencanaan pembelajaran diperoleh persentase indikator perencanaan pembelajaran mencapai 66,75%, dimana hasil tersebut masih jauh dari target. Oleh karena itu, diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II, target perbaikan belum tercapai tetapi mengalami peningkatan menjadi 87,5%, dan begitu halnya seperti tindakan siklus sebelumnya masih diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus III hasil persentase keseluruhan perencanaan pembelajaran telah mencapai 96,5%.

2. Pelaksanaan Kinerja Guru

Pelaksanaan kinerja guru pada data awal baru mencapai 43,75%, siklus I hasil persentase keseluruhan yang diperoleh yaitu mencapai 68,75%. Hasil persentase keseluruhan yang diperoleh pada siklus II yaitu mencapai 85%. Hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari pelaksanaan kinerja guru pada siklus III yaitu mencapai 95,41%.

3. Aktivitas Siswa

Pada data awal aktivitas siswa yang mendapat kualifikasi baik sebanyak 7 siswa (25%), yang mendapat kualifikasi cukup 15 siswa (54%) dan yang mendapat

kualifikasi kurang sebanyak 6 siswa (21%). Pada siklus I yang mendapatkan kualifikasi baik sebanyak 12 siswa (43%), yang mendapatkan kualifikasi cukup sebanyak 16 siswa (57%), dan sudah tidak terdapat lagi siswa yang mendapat kualifikasi kurang (0%). Untuk siklus II yang mendapatkan kualifikasi baik sebanyak 16 siswa (57%), yang mendapatkan kualifikasi cukup sebanyak 12 siswa (43%) dan tidak terdapat siswa yang mendapatkan kualifikasi kurang (0%). Sedangkan pada siklus III yang mendapatkan kualifikasi baik sebanyak 28 siswa atau (100%) kualifikasi cukup (0%), dan tidak ada yang mendapatkan kualifikasi kurang (0%).

4. Hasil Belajar

Hasil belajar pada data awal, siswa yang mendapatkan kategori tuntas sebanyak 7 siswa (25%), sedangkan siswa yang mendapatkan kategori belum tuntas pada perolehan data awal sebanyak 21 siswa (75%). Pada pembelajaran siklus I, siswa yang mendapatkan kategori tuntas sebanyak 15 siswa (53,57%), sedangkan siswa yang mendapatkan kategori belum tuntas sebanyak 13 siswa (46,43%). Sedangkan pada siklus II hasil yang didapatkan sudah mendekati target dimana siswa yang dikategorikan tuntas sebanyak 21 siswa (75%) dan yang belum tuntas sebanyak 7 siswa (25%). Sedangkan pada siklus III perolehan hasil yang dicapai telah mencapai target dimana sebanyak 26 siswa (93%) siswa telah tuntas sedangkan yang belum tuntas sebanyak 2 siswa (7%).

Dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan media bola gantung sebagai sasaran mampu meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada siswa kelas V SDN Darmaraja II, Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang.

B. Implikasi

Pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan media bola gantung sebagai sasaran merupakan pengembangan alat dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar dapat melakukan *shooting* tepat ke sasaran.

C. Rekomendasi

Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas V SDN Darmaraja II, Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

- a. Diharapkan dengan pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung sebagai target sasaran dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.
- b. Siswa harus mempunyai minat dan semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan mengelola siswa di lapangan dan menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan menerapkan alat dan media pembelajaran dalam pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung sebagai sasaran tembak ini baik untuk guru penjas dalam meningkatkan pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki.

3. Bagi Sekolah

- a. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharapkan berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung sesuai dengan tuntutan kurikulum. Hal tersebut dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun guru.
- b. Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perlu diadakan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam rangka inovasi pembelajaran pendidikan jasmani.

4. Untuk Lembaga Prodi Penjas UPI Kampus Sumedang

Lembaga melakukan pembinaan dan pelatihan yang intensif kepada guru-guru pendidikan jasmani untuk meningkatkan kemampuan mengajar dalam rangka inovasi pembelajaran khususnya tentang permainan sepak bola.

5. Bagi Peneliti Lain

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali. (2016, 20 April). *Pengertian Analisis Data, Tujuan, dan Tekniknya*. [Online].
Diakses dari <http://www.informasiahli.com>
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Berpendidikan, (2015). “*pengertian bola*”. [Online] di akses dari
<http://www.berpendidikan.com/2015/05/pengertian-bola-rumus-luas-permukaan-bola-rumus-volume-bola.html>
- Cahyadi, Yadi. (2011). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menendang Penalti Melalui Media Kotak Tali Plastik dengan Kaki Bagian Dalam untuk Meningkatkan Ketepatan Sasaran dalam Permainan Sepak Bola*. [Skripsi]
- Hamalik, O. (2007). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.
- Hasnah, Ina. (2009). *Sepak Bola*. Bandung: PT. Indah Jaya Adipratama
- Hatimah, dkk. (2006). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: UPI Press.
- Herdiansyah, wildan dan Nurasyifa, wina. (2010). *Mari Belajar Sepak Bola*,
Bogor: PT. Regina Eka Utama
- Husdarta, H.J.S. (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Kusuma, Yusrijal. (2015). *Meningkatkan Gerak Dasar Shooting pada Pembelajaran Sepak Bola melalui Modifikasi Sasaran Gawang*. [skripsi]
- Ibrahim, Rusli. (2001). *Landasan Psikologis Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Lutan, R. (2001). *Asas-asas Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Margono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyanto, Respaty. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Penjas*. Bandung: UPI.
- Nafati, P. T. (2016, 20 April). *Teknik Pengumpulan Data dalam PTK*. [Online].
Diakses dari <http://www.threenafathy.blogspot.co.id>.
- Nasuha, Muhammad. (2014). *Pengaruh latihan Spike menggunakan target terhadap hasil akurasi Spike*. Bandung: UPI
- Nurhasan. (2000). *Tes Dan Pengukuran Pendidikan Olahraga*. Bandung: UPI
- Resa, rizki. (2014). *Pembelajaran Gerak Dasar Menendang Bola dengan Kura-Kura Kaki Penuh pada Sepak Bola melalui Bola Modifikasi*. [skripsi]
- Rohim, A. (2008). *Bermain Sepak Bola*. Semarang: Aneka Ilmu.

- Sadikin, I.H. (2014). *Meningkatkan Gerak Dasar Menendang Bola melalui Permainan Gudang Rongsokan dan Modifikasi Jarak Tembak*. [skripsi]
- Salim,A. (2007). *Buku Pintar Sepak Bola*. Bandung: Jembar
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saptani, Entan, & Sudin Ali. (2009). *Media pembelajaran* Sumedang: UPI.
- Simon,R.& Saputra,Y. (2007). *Pendidikan jasmani dan olahraga*. Bandung:UPI PRESS.
- Somadayo, S. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sucipto. (2015). *Pendekatan Taktis dalam Pembelajaran Permainan Sepak Bola*. Bandung: Bintang Warliartika.
- Suherman, M. A. (2009). *Revitalisasi Pengajaran dalam Pendidikan Jasmani*. Bandung: Bintang Warliartika
- Suherman, Kartono. (2015). *Meningkatkan Gerak Dasar Menendang Bola Menggunakan Kaki Bagian Luar melalui Bola yang Bergerak*. [skripsi]
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susilawati,D, (2016). *Inovasi Pendekatan Pembelajaran Olahraga Permainan*. Sumedang: UPI
- Tarigan, B. (2001). *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Sepak Bola*. Jakarta: Dirjen Olahraga.
- Usli, L.,dkk. (2013). *Pelatihan Cabang Olahraga Sepak Bola*. Bandung: STKIP Pasundan Cimahi.
- Wiriaatmadja, R. (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN A

INSTRUMEN

IPKG 1
INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU
(Kemampuan Merencanakan Pembelajaran)

No	Komponen Rencana Pembelajaran sepak bola	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
A.	Perumusan Tujuan Pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki								
1	Merumuskan tujuan pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki								
2	Kejelasan rumusan								
3	Kejelasan cakupan rumusan								
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar								
	Jumlah								
	Persentase								
B.	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki								
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran								
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran								
3	Memilih sumber belajar								
4	Memilih metode pembelajaran								
	Jumlah								
	Persentase								
C.	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran								
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran								
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran								
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran								
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran								
5	Kesesuaian metode, materi dan siswa								
	Jumlah								
	Persentase								
D.	Merencanakan Prosedur, Jenis Dan Menyiapkan Alat Penilaian								
1	Menentukan proses dan jenis penilaian								

No	Komponen Rencana Pembelajaran sepak bola	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
2	Membuat alat penilaian								
3	Menentukan kriteria penilaian								
	Jumlah								
E.	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran								
1	Kebersihan dan kerapihan								
2	Penggunaan bahasa tulis								
	Jumlah								
	Persentase								
	SKOR TOTAL IPKG 1 $\frac{A+B+C+D+E}{5} \times 100$								

Keterangan Skala Penilaian IPKG 1:

$$\text{Skor Total} = \frac{A+B+C+D+E}{5}$$

5

Isilah tanda ceklist (√) pada kolom penilaian dan kolom tafsiran, meliputi:

Baik Sekali (BS), apabila mendapat nilai 4.

Baik (B), apabila mendapat nilai 3.

Cukup (C), apabila mendapat nilai 2.

Kurang (K), apabila mendapat nilai 1.

Deskriptor IPKG 1:

A. Perumusan Tujuan Pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki.

Untuk butir ini perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Rumusan tujuan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dasar dan indikator dengan dilengkapi komponen-komponen tujuan yang dinyatakan dengan jelas sehingga tidak menimbulkan tafsiran ganda.
2. Rumusan tujuan pembelajaran dinyatakan lengkap, bila memenuhi komponen-komponen:
 - a. Subjek belajar (A=Audience)
 - b. Tingkah laku yang diharapkan dapat diambil dan diukur (B=Behavior)
 - c. Kondisi (C=Condition)

d. Kriteria keberhasilan (D=Degree)

3. Tujuan pembelajaran berurutan secara logis, dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkrit ke yang abstrak dan dari ingatan dan evaluasi.

SKOR NILAI	PENJELASAN
1	Rumusan tujuan pembelajaran tidak jelas dan tidak lengkap
2	Rumusan tujuan pembelajaran jelas tapi tidak lengkap atau tidak jelas tapi lengkap
3	Rumusan tujuan pembelajaran jelas dan lengkap, atau jelas dan logis atau lengkap dan logis
4	Rumusan tujuan pembelajaran lengkap dan disusun secara logis

B. Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki

1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran

Penjelasan:

Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, perlu diperhatikan deskriptor-deskriptor berikut:

- a. Cakupan materi (keleluasaan dan kedalaman) yang sesuai dengan GBPP.
- b. Sistematika materi.
- c. Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.
- d. Kemutakhiran (kesesuaian dengan perkembangan terakhir dalam bidangnya).

SKOR NILAI	PENJELASAN
1	Satu deskriptor Nampak
2	Dua deskriptor Nampak
3	Tiga deskriptor Nampak
4	Empat deskriptor Nampak

2. Menentukan dan mengembangkan alat pembelajaran

Penjelasan:

Yang dimaksud dengan alat pembelajaran (media) adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memudahkan siswa belajar yaitu bola sepak, bola plastik, benang kasur, kertas, dan penggunaan jarak.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian sebagai berikut:

SKOR NILAI	PENJELASAN
1	Direncanakan penggunaan satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
2	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
3	Direncanakan penggunaan satu macam media yang sesuai dengan tujuan
4	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media yang sesuai dengan tujuan

3. Memilih sumber belajar

Penjelasan:

Sumber belajar dapat berupa narasumber, buku paket, buku pelengkap, lingkungan dan sebagainya.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini:

- a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan.
- b. Kesesuaian sumber belajar dengan perkembangan siswa.
- c. Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang akan di ajarkan.
- d. Kesesuaian sumber belajar dengan lingkungan siswa.

SKOR NILAI	PENJELASAN
1	Satu deskriptor Nampak
2	Dua deskriptor Nampak
3	Tiga deskriptor Nampak
4	Empat deskriptor Nampak

4. Memilih metode pembelajaran

Penjelasan:

Metode adalah cara guru dalam mensiasati murid agar terjadi pembelajaran yang efektif dan efisien.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian sebagai berikut:

SKOR NILAI	PENJELASAN
1	Direncanakan penggunaan satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
2	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan
3	Direncanakan penggunaan satu macam media yang sesuai dengan tujuan
4	Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media yang sesuai dengan tujuan

C. Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran

1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran

Penjelasan:

Kegiatan pembelajaran dapat berupa mendengarkan penjelasan guru, observasi, diskusi, belajar kelompok, melakukan percobaan, membaca dan sebagainya. Penggunaan lebih dari satu jenis kegiatan pembelajaran sangat diharapkan dengan maksud agar perbedaan individu siswa dapat dilayani dan kebosanan siswa dapat dihindari.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Sesuai dengan tujuan.
- b. Sesuai dengan perkembangan anak.
- c. Sesuai dengan bahan yang di ajarkan.
- d. Sesuai dengan waktu yang tersedia.
- e. Sesuai dengan sarana dan atau lingkungan yang tersedia.
- f. Bervariasi.
- g. Memungkinkan terbentuknya dampak pengiring yang direncanakan.
- h. Memungkinkan keterlibatan siswa.

SKOR NILAI	PENJELASAN
1	Satu sampai dua deskriptor Nampak
2	Tiga sampai empat deskriptor Nampak
3	Lima sampai enam deskriptor Nampak
4	Tujuh sampai delapan deskriptor nampak

2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran

Penjelasan:

Langkah-langkah pembelajaran adalah tahap-tahap pembelajaran yang direncanakan guru sejak awal sampai akhir pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian sebagai berikut:

SKOR NILAI	PENJELASAN
1	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, penutup tetapi tidak rinci
2	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci tetapi tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran
3	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan atau sesuai dengan materi pembelajaran
4	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci serta sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran

3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran

Penjelasan:

Alokasi waktu pembelajaran adalah pembagian waktu untuk setiap tahapan jenis kegiatan dalam suatu pertemuan.

Untuk penilaian butir ini perlu diperhatikan penyediaan waktu bagi kegiatan pembukaan, inti dan penutup sebagaimana tampak pada deskriptor berikut:

SKOR NILAI	PENJELASAN
1	Alokasi waktu keseluruhan dicantumkan pada rencana pembelajaran
2	Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan pembukaan, inti dan penutup) dicantumkan
3	Alokasi waktu kegiatan inti lebih besar daripada jumlah waktu kegiatan pembukaan dan penutup
4	Alokasi waktu untuk setiap kegiatan dalam langkah-langkah pembelajaran dirinci secara proporsional

4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan

Penjelasan:

Strategi, pendekatan dan metode pembelajaran relevan dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Untuk menilai butir ini digunakan skala:

SKOR NILAI	PENJELASAN
1	Dicantumkan strategi pembelajaran digunakan
2	Dicantumkan strategi pembelajaran sesuai dengan tujuan
3	Dicantumkan strategi pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan
4	Dicantumkan strategi pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan secara rinci

5. Kesesuaian metode, materi dan peserta didik

Penjelasan:

Metode dan materi dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, karakteristik afektif dan keterampilan motorik anak didik.

Untuk menilai butir ini digunakan skala:

SKOR NILAI	PENJELASAN
1	Dicantumkan metode, materi yang memudahkan peserta didik
2	Dicantumkan metode, materi yang dapat didemonstrasikan peserta didik
3	Dicantumkan metode, materi yang dapat menyebabkan perubahan peserta didik
4	Dicantumkan metode, materi yang dapat menyebabkan perubahan watak, sikap dan keterampilan peserta didik

D. Merencanakan Prosedur, Jenis, dan Menyiapkan Alat Penilaian

1. Merencanakan prosedur dan jenis penilaian

Penjelasan:

Prosedur penilaian meliputi:

- a. Penilaian awal
- b. Penilaian tengah
- c. Penilaian akhir

Jenis penilaian meliputi:

- a. Unjuk kerja
- b. Tes tulis atau lisan
- c. Produk
- d. Proyek (penugasan)
- e. Portofolio

SKOR NILAI	PENJELASAN
1	Tercantum prosedur atau jenis penilaian saja tetapi tidak sesuai dengan tujuan
2	Tercantum prosedur atau jenis penilaian saja yang sesuai dengan tujuan

3	Tercantum prosedur dan jenis penilaian salah satu diantaranya sesuai dengan tujuan
4	Tercantum prosedur dan jenis penilaian keduanya sesuai dengan tujuan

2. Membuat alat penilaian sesuai dengan tujuan

Penjelasan:

Yang dimaksud dengan alat penilai adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengungkap perubahan perilaku setelah berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian sebagai berikut:

SKOR NILAI	PENJELASAN
1	Tidak tercantum alat penilaian yang sesuai dengan bentuk penilaian
2	Alat penilai ada tapi tidak sesuai dengan bentuk perubahan dan tidak lengkap
3	Alat penilaian ada sesuai dengan bentuk perubahan tetapi tidak lengkap
4	Alat penilai ada sesuai dengan bentuk perubahan dan lengkap

3. Menentukan kriteria penilaian

Penjelasan:

Kriteria penilaian adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian sebagai rambu-rambu untuk memperoleh informasi keberhasilan anak dalam belajar.

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor berikut:

- a. Menuliskan deskriptor keberhasilan secara jelas.
- b. Kriteria penilaian ditulis dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.
- c. Tafsiran penilaian mewakili hasil hasil kegiatan.
- d. Deskriptor atau kunci jawaban jelas dan sesuai dengan alat penilaian.

SKOR NILAI	PENJELASAN
1	Satu deskriptor Nampak
2	Dua deskriptor Nampak
3	Tiga deskriptor Nampak
4	Empat deskriptor nampak

E. Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran

1. Kebersihan dan kerapihan

Penjelasan:

Kebersihan dan kerapihan rencana pembelajaran dapat dilihat dari penampilan fisik rencana pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor berikut:

- a. Tulisan dapat dibaca dengan mudah.
- b. Tidak banyak coretan.
- c. Bentuk dan ukuran tulisan baku.
- d. Lambang/gambar dapat dibaca dengan jelas.

SKOR NILAI	PENJELASAN
1	Satu deskriptor Nampak
2	Dua deskriptor Nampak
3	Tiga deskriptor Nampak
4	Empat deskriptor nampak

2. Penggunaan bahasa tulis

Penjelasan:

Bahasa tulis yang digunakan dalam rencana pembelajaran hendaknya mengikuti kaidah bahasa tulis yang baik dan komunikatif.

Untuk menilai butir ini perlu memperhatikan deskriptor berikut:

- a. Bahasa komunikatif, mudah dimengerti dan dilaksanakan.
- b. Pilihan kata tepat.

- c. Struktur kalimat baku.
- d. Struktur penulisan sesuai dengan EYD.

SKOR NILAI	PENJELASAN
1	Satu deskriptor Nampak
2	Dua deskriptor Nampak
3	Tiga deskriptor nampak
4	Empat deskriptor nampak

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan								
5	Penggunaan media dalam pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki								
Jumlah									
Persentase									
E	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar sepak bola								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki								
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki								
Jumlah									
Persentase									
F	Kesan Umum Kinerja Guru								
1	Keefektifan proses pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki								
2	Penampilan guru dalam pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki								
Jumlah									
Persentase									
Persentase total = $\frac{A + B + C + D + E + F}{6}$									

Keterangan Skala Penilaian IPKG 2:

$$\text{Skor Total} = \frac{A+B+C+D+E+F}{6}$$

Isilah tanda ceklist (√) pada kolom penilaian dan kolom tafsiran, meliputi:

Baik Sekali (BS), apabila mendapat nilai 4.

Baik (B), apabila mendapat nilai 3.

Cukup (C), apabila mendapat nilai 2.

Kurang (K), apabila mendapat nilai 1.

Deskriptor IPKG 2:**A. Pra Pembelajaran**

Penjelasan:

1. Kesiapan alat dan media pembelajaran
Kesiapan alat pembelajaran yaitu bola sepak, bola plastik, benang kasur, dan penggunaan jarak.
2. Memeriksa kesiapan siswa
Mencakup kehadiran, kerapian, ketertiban, perlengkapan pembelajaran, kesiapan belajar.

B. Membuka Pembelajaran

Penjelasan:

Membuka kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru dalam rangka menyiapkan fisik dan mental anak untuk memulai belajar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Menarik perhatian anak.
- b. Memotivasi anak.
- c. Mengaitkan materi dengan pengalaman anak.
- d. Mengarah pada kegiatan inti.

SKOR NILAI	PENJELASAN
1	Satu deskriptor Nampak
2	Dua deskriptor Nampak
3	Tiga deskriptor Nampak
4	Empat deskriptor nampak

C. Mengelola Inti Pembelajaran

Penjelasan:

Yang dimaksud inti kegiatan adalah cakupan materi kegiatan yang harus disampaikan kepada anak dalam pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Isi kegiatan yang disampaikan benar, tidak ada yang menyimpang.
- b. Penyampaian lancar, tidak tersendat-sendat.
- c. Penyampaian sistematis.
- d. Materinya benar dan mudah dimengerti anak.

SKOR NILAI	PENJELASAN
1	Satu deskriptor Nampak
2	Dua deskriptor Nampak
3	Tiga deskriptor Nampak
4	Empat deskriptor nampak

D. Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas

Penjelasan:

Untuk memulai latihan ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

- a. Melakukan gerakan persiapan, pelaksanaan dan akhir.
- b. Leluasa melakukan aktivitas siswa.
- c. Mengarahkan dan mengoreksi gerakan.
- d. Membantu atau menentukan solousi pada siswa.
- e. Penggunaan alat dan media pembelajaran sesuai dengan tujuan.

SKOR NILAI	PENJELASAN
1	Satu deskriptor Nampak
2	Dua deskriptor Nampak
3	Tiga deskriptor Nampak
4	Empat deskriptor nampak

E. Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar

Penjelasan:

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Melaksanakan penilaian/pengamatan selama kegiatan berlangsung sesuai dengan bentuk penilaian yang sudah ada.
- b. Menilai kemajuan anak secara individual maupun kelompok.
- c. Mengajukan pertanyaan atau tugas selama kegiatan berlangsung.
- d. Memberi balikan dan perbaiki dari hasil penilaian.

SKOR NILAI	PENJELASAN
1	Satu deskriptor Nampak
2	Dua deskriptor Nampak
3	Tiga deskriptor Nampak
4	Empat deskriptor Nampak

F. Kesan Umum Kinerja Guru

Penjelasan:

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Guru terlibat langsung dalam pembelajaran.
- b. Guru memberi kesempatan untuk leluasa pada siswa.
- c. Pakaian guru yang sesuai dengan kondisi di lapangan.
- d. Menutup pembelajaran dengan waktu yang direncanakan.

SKOR NILAI	PENJELASAN
1	Satu deskriptor nampak
2	Dua deskriptor nampak
3	Tiga deskriptor nampak
4	Empat deskriptor nampak

Lampiran A-3

Format Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Jumlah Skor	Tafsiran		
		Kerjasama			Sportivitas			Kedisiplinan				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abdul Hakim													
2	Aditia Juhdi Sabil													
3	Agung Sukmara													
4	Ahmad Saparudin													
5	Al Dinar													
6	Ali Fauzi Abdilah													
7	Aris supriatna													
8	Ayu prihatini													
9	Cahya m. Ridwan													
10	Citra Nuraeni													
11	Fitriani													
12	Galen Dio Saputra													
13	Isnan Nurs'ban S													
14	Lia Atalia Zahra													
15	M. Ahyar													
16	M. Reysa													
17	Moh. Nasril Ardani													
18	Muhamad Fahmi N													
19	Muhamad Gavin S													
20	Muhamad Parhan													
21	Muhamad Ramdani													
22	Muhamad Rizki													
23	Nalia Adelia Fitri													
24	Nana N abila													
25	Neni Nuraeni													
26	Reyan Surya Fajar													
27	Rustian Afifah													
28	Ruqi Rodiyah Aliyah													
Jumlah														
Presentase %														

Deskriptor:

1. Kerjasama
 - a. Siswa dapat bekerjasama dan saling percaya dengan yang lainnya.
 - b. Siswa dapat berinteraksi secara baik dengan yang lainnya.
 - c. Siswa dapat membantu satu sama lain.

2. Sportivitas
 - a. Siswa dapat mengakui kemenangan lawan dengan lapang dada.
 - b. Siswa dapat menerima kekalahan.
 - c. Siswa dapat mematuhi aturan dan keputusan guru.
3. Kedisiplinan
 - a. Siswa dapat mematuhi semua aturan guru.
 - b. Siswa dapat hadir tepat waktu.
 - c. Siswa memakai seragam olahraga dengan lengkap.

Kriteria Penilaian:

Skor 3 : Jika siswa melaksanakan tiga deskriptor

Skor 2 : Jika siswa melaksanakan dua deskriptor

Skor 1 : Jika siswa melaksanakan satu deskriptor

Tafsiran:

1. B (Baik) : Jika jumlah skor antara 7-9
2. C (Cukup) : Jika jumlah skor antara 4-6
3. K (Kurang) : Jika jumlah skor antara 1-3

Keterangan:

Konversi skor ideal ke dalam nilai adalah = $\frac{\text{skoryangdidapat}}{\text{skorideal}} \times 100$

Skor ideal = 9

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Rumus Persentase:

$$\% = \frac{X}{N}$$

% = Persentase

X = Jumlah perolehan skor

N = Jumlah siswa keseluruhan

KKM = 75

Jika siswa mendapat nilai ≥ 75 dikatakan tuntas.

Jika siswa mendapat nilai ≤ 75 dikatakan tidak tuntas.

Deskriptor:

Sikap awal

- d. Kaki lurus
- e. Kedua kaki berlawanan arah, kaki yang akan melakukan *shooting* berada di belakang dan kaki yang akan menjadi tumpuan *shooting* berada di depan
- f. Kaki tumpu menghadap kesasaran

2. Sikap inti

- a. Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki
- b. Gerak lanjut kaki tendang di arahkan dan diangkat ke arah sasaran
- c. kaki tendang masih terus mengikuti gerakan (*follow-through*) sampai kaki tendang berada di depan kaki tumpu.

3. Arah bola

- a. Arah bola tepat pada sasaran
- b. Arah bola dibawah dan melambung ke sasaran
- c. Arah bola lurus pada sasaran

Kriteria Penilaian:

Skor 3 : Jika siswa melaksanakan tiga deskriptor

Skor 2 : Jika siswa melaksanakan dua deskriptor

Skor 1 : Jika siswa melaksanakan satu descriptor

Lampiran A-5

Pedoman Wawancara untuk Guru

Nama Guru :

Waktu Wawancara :

PERTANYAAN	JAWABAN
<p>1. Bagaimana pendapat Bapak mengenai pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola melalui media bola gantung sebagai sasaran?</p>	
<p>2. Kesulitan apa saja yang ditemui dalam pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola melalui media bola gantung sebagai sasaran? Dan dimana letak kesalahannya?</p>	
<p>3. Apakah ketepatan <i>sshooting</i> menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola melalui media bola gantung dapat meningkatkan ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola?</p>	
<p>4. Apa kesan dan pesan dari pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola melalui media bola gantung sebagai sasaran?</p>	

Kesimpulan:

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran A-6

Pedoman Wawancara untuk Siswa

Nama Siswa :

Waktu Wawancara :

Pertanyaan	Jawaban
1. Menurut kalian apakah pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola melalui media bola gantung sebagai sasaran tadi menarik dan menyenangkan?	
2. Apakah pembelajaran tadi lebih sulit dari pembelajaran yang biasa diberikan sebelumnya?	
3. Apakah kalian kesulitan saat melakukan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola melalui media bola gantung sebagai sasaran?	
4. Apa saran kalian tentang pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola melalui media bola gantung sebagai sasaran ?	

Kesimpulan:

.....

Lampiran A-7**Format Catatan Lapangan**

Pelaksanaan Tindakan :

Hari/Tanggal :

Pukul :

No	Deskripsi Proses Pembelajaran	Komentar/Temuan
1	<p>Hasil diskusi peneliti dengan mitra peneliti</p> <p>Penyampaian materi</p>	
2	Pembelajaran	
3	Ketertiban siswa dalam pembelajaran	
4	Hasil belajar siswa	

LAMPIRAN B
SIKLUS I

Lampiran B-1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

Sekolah	: SDN Darmaraja II
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester	: V (Lima) / II (Dua)
Pertemuan ke	: 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

6 . Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

B. Kompetensi Dasar

6.1. Mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran.

C. Indikator

1. Melakukan *Shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung sebagai target sasaran dengan jarak yang telah ditentukan.
2. Melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung sebagai target sasaran dengan sikap kaki yang benar.
3. Melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung sebagai target sasaran dengan sikap badan dan arah bola yang benar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki melali media bola gantung sebagai sasaran dengan jarak yang telah ditentukan.
2. Siswa dapat melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung sebagai sasaran dengan sikap kaki yang benar.

3. Siswa dapat melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung sebagai sasaran dengan sikap badan dan arah bola yang benar.

E. Materi Ajar (Materi Pokok)

Ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Praktek

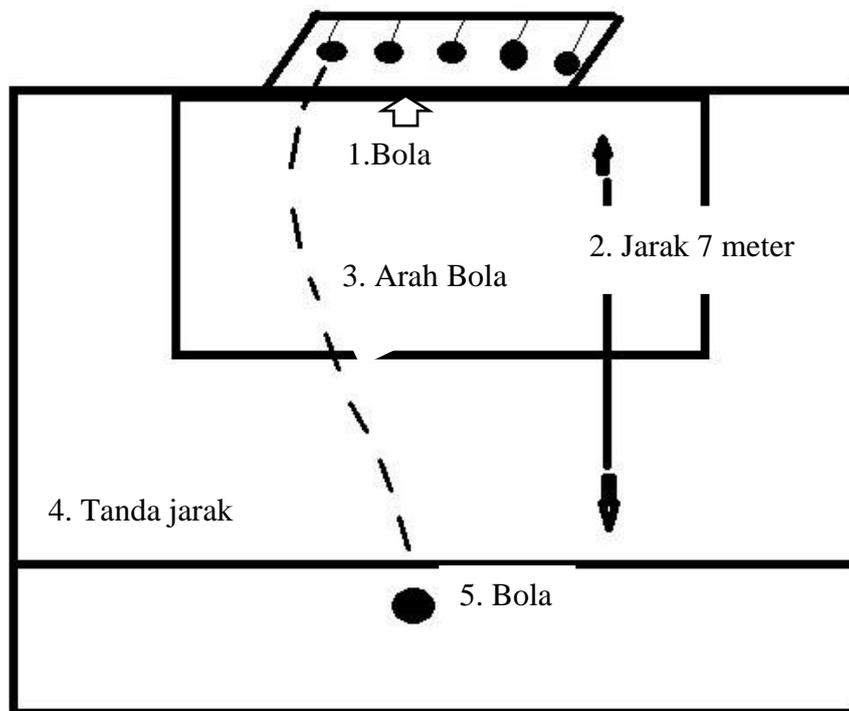
G. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

1. Siswa dibariskan menjadi empat barisan.
2. Guru mengecek kehadiran siswa.
3. Guru menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap.
4. Siswa melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.
5. Guru mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari.

b. Kegiatan Inti

- 1) *Eksplorasi*
 - a. Guru menginstruksikan siswa bekerjasama dalam permainan sepakbola
 - b. Guru menjelaskan peraturan permainan.
 - c. Guru menyuruh siswa untuk mentaati peraturan permainan dan kerjasama regu serta menjunjung tinggi sportivitas.
 - d. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
 - e. Guru memfasilitasi siswa melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki di lapangan.

2) *Elaborasi*

Keterangan:

● : Menandakan bola.

↑ : Menandakan jarak *shooting*.

↪ : Menandakan arah bola

- Guru memberikan arahan kepada siswa tentang peraturan permainan yang akan dimainkan.
- Guru menyuruh siswa mentaati peraturan permainan dan kerjasama regu serta menjunjung tinggi sportivitas.
- Guru memberikan contoh *shooting* menggunakan punggung kaki yang di arahkan ke sasaran bola gantung dengan jarak 7 meter kea arah sasaran.
- Guru memberikan contoh *shooting* menggunakan punggung kaki dengan memperhatikan posisi kaki, sikap badan dan arah bola.

- e. Guru menyuruh siswa untuk melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki ke sasaran bola gantung dengan gerakan yang telah dicontohkan.
- f. Setelah siswa melakukan pembelajaran guru memberikan apresiasi kepada siswa, agar siswa lebih semangat dalam pembelajaran.

3). Konfirmasi

- a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru menyuruh siswa berkumpul untuk mendengarkan penjelasan tentang materi yang telah dilakukan/diajarkan.
- 2) Guru memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan dan tehnik dalam permainan sepak bola.

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Lapangan
2. Bola sepak
3. Peluit
4. *Stop watch*
5. Bola plastik
6. Benang kasur
7. Herdiansyah, wildan dan Nurasyifa, wina. (2010). *Mari Belajar Sepak Bola*, Bogor: PT. Regina Eka Utama

I. Penilaian

1. Hasil Belajar Siswa (Psikomotor)

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	Keterangan	
		Sikap Awal			Sikap Inti			Arah Bola					T	BT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abdul Hakim													
2	Aditia Juhdi Sabil													
3	Agung Sukmara													
4	Ahmad Saparudin													
5	Al Dinar													
6	Ali Fauzi Abdilah													
7	Aris supriatna													

14	Lia Atalia Zahra																		
15	M. Ahyar																		
16	M. Reysa																		
17	Moh. Nasril Ardani																		
18	Muhamad Fahmi N																		
19	Muhamad Gavin S																		
20	Muhamad Parhan																		
21	Muhama Ramdani																		
22	Muhamad Rizki																		
23	Nalia Adelia Fitri																		
24	Nana N abila																		
25	Neni Nuraeni																		
26	Reyan Surya Fajar																		
27	Rustian Afifah																		
28	Ruqi Rodiyah Aliyah																		
Jumlah																			
Presentase %																			

Deskriptor:

1. Kerjasama

- a. Siswa dapat bekerjasama dan saling percaya dengan yang lainnya.
- b. Siswa dapat berinteraksi secara baik dengan yang lainnya.
- c. Siswa dapat membantu satu sama lain.

2. Sportivitas

- a. Siswa dapat mengakui kemenangan lawan dengan lapang dada.
- b. Siswa dapat menerima kekalahan.
- c. Siswa dapat mematuhi aturan dan keputusan guru.

3. Kedisiplinan

- a. Siswa dapat mematuhi semua aturan guru.
- b. Siswa dapat hadir tepat waktu.
- c. Siswa memakai seragam olahraga dengan lengkap.

Kriteria Penilaian:

Skor 3 : Jika siswa melaksanakan tiga deskriptor

Skor 2 : Jika siswa melaksanakan dua deskriptor

Skor 1 : Jika siswa melaksanakan satu deskriptor

Tafsiran:

1. B (Baik) : Jika jumlah skor antara 7-9
2. C (Cukup) : Jika jumlah skor antara 4-6
3. K (Kurang) : Jika jumlah skor antara 1-3

3. Soal (Kognitif)

1. Jelaskan pengertian *shooting* menggunakan punggung kaki!
2. Jelaskan cara melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki dengan benar dengan benar!

Kunci Jawaban:

1. Menembak dengan punggung kaki secara baik dan tepat kepada sasaran dengan tehnik yang baik dan benar
2. Posisi kaki tumpuan harus sejajar dengan bola, kaki yang menendang bersiap untuk menendang, pandangan lurus kearah sasaran.

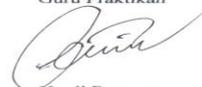
Guru Wali Kelas



Agus, S. Pd.
NIP. 1906009181984101003

Sumedang, 7 April 2017

Guru Praktikan



Herdi Purnama
NIM. 1306141

Mengetahui,

Kepalas Sekolah SDN Sindang II



Destia Rifidah, S.Pd.
NIP. 196011251979122001

Sumedang, 7 April 2017

Guru Penjas .

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Agus', with a stylized flourish extending to the right.

Agus, S.Pd

NIP. 1906009181984101003

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki.		✓					✓	
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki			✓			✓		
Jumlah		5							
Persentase		62,5%							
F	Kesan Umum Kinerja Guru								
1	Keefektifan proses pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki			✓			✓		
2	Penampilan guru dalam pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki		✓					✓	
Jumlah F		5							
Persentase		62,5%							
Persentase total = $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$		68,75%							

Sumedang, 7 April 2017

Guru Penjas



Agus, S.Pd

NIP. 1906009181984101003

Lampiran B-4

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Jml Skor	Tafsiran		
		Kerjasama			Sportivitas			Kedisiplinan				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abdul Hakim		√			√				√	7	√		
2	Aditia Juhdi Sabil	√				√			√		5		√	
3	Agung Sukmara			√		√			√		7	√		
4	Ahmad Saparudin	√			√				√		4		√	
5	Al Dinar		√				√		√		7	√		
6	Ali Fauzi Abdilah		√			√		√			5		√	
7	Aris supriatna	√				√			√		5		√	
8	Ayu prihatini		√			√				√	7	√		
9	Cahya m. Ridwan		√		√				√		5		√	
10	Citra Nuraeni	√				√		√			4		√	
11	Fitriani	√			√				√		4		√	
12	Galen Dio Saputra			√		√			√		7	√		
13	Isnan Nurs'ban S			√			√		√		8	√		
14	Lia Atalia Zahra		√			√			√		6		√	
15	M. Ahyar		√			√				√	7	√		
16	M. Reysa			√			√		√		8	√		
17	Moh. Nasril Ardani		√			√			√		6		√	
18	Muhamad Fahmi N			√		√			√		7	√		
19	Muhamad Gavin S		√			√			√		6		√	
20	Muhamad Parhan		√			√		√			5		√	
21	Muhama Ramdani		√				√		√		7	√		
22	Muhamad Rizki		√				√		√		7	√		
23	Nalia Adelia Fitri	√				√		√			4		√	
24	Nana N abila	√				√		√			4		√	
25	Neni Nuraeni	√			√				√		4		√	
26	Reyan Surya Fajar		√			√			√		6		√	
27	Rustian Afifah			√			√		√		8	√		
28	Ruqi Rodiyah Aliyah		√		√				√		5		√	
Jumlah		8	14	6	5	17	6	5	20	2	165	12	16	0
Presentase %		29%	50%	21%	18%	61%	21%	18%	71%	7%	65%	43%	54%	0%

Lampiran B-5

Hasil Tes Belajar ketepatan *shootin* menggunakan punggung kaki Siklus I

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Skor	Nilai	Keterangan	
		Sikap Kaki			Sikap Badan			Arah Bola					T	BT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abdul Hakim			√		√			√		7	77,8	√	
2	Aditia Juhdi Sabil		√				√	√			6	66,7		√
3	Agung Sukmara			√			√		√		8	88,9	√	
4	Ahmad Saparudin		√		√				√		5	55,6		√
5	Al Dinar			√		√				√	8	88,9	√	
6	Ali Fauzi Abdilah	√				√		√			4	44,5		√
7	Aris supriatna		√			√			√		6	66,7		√
8	Ayu prihatini			√		√			√		9	100	√	
9	Cahya m. Ridwan		√			√			√		6	66,7		√
10	Citra Nuraeni		√				√	√			6	66,7		√
11	Fitriani	√				√			√		5	55,6		√
12	Galen Dio Saputra		√				√			√	8	88,9	√	
13	Isnans Nurs'ban S			√		√				√	8	88,9	√	
14	Lia Atalia Zahra			√		√			√		7	77,8	√	
15	M. Ahyar		√			√		√			6	66,7		√
16	M. Reysa		√			√				√	7	77,8	√	
17	Moh. Nasril Ardani			√		√			√		7	77,8	√	
18	Muhamad Fahmi N			√			√		√		8	88,9	√	
19	Muhamad Gavin S			√		√			√		7	77,8	√	
20	Muhamad Parhan		√		√				√		5	55,6		√
21	Muhama Ramdani		√				√			√	8	88,9	√	
22	Muhamad Rizki			√		√			√		7	77,8		√
23	Nalia Adelia Fitri		√		√				√		5	55,6		√
24	Nana N abila			√		√			√		7	77,8	√	
25	Neni Nuraeni	√				√			√		5	55,6		√
26	Reyan Surya Fajar		√			√		√			5	55,6		√
27	Rustian Afifah			√		√				√	8	88,9	√	
28	Ruqi Rodiyah Aliyah			√		√			√		7	77,8	√	
Jumlah		3	12	13	3	19	6	5	17	6	185	1.601,1	15	13
Persentase %		11%	43%	46%	11%	68%	21%	18%	61%	21%	73,70%	57,18%	53,57%	46,43%

Lampiran B-6

Catatan Lapangan

Siklus I

Pelaksanaan Tindakan : Tes dengan Media bola gantung

Hari/Tanggal : Jumat / 7 April 2017

Pukul : 07.30 – 08.40

No	Deskripsi Proses Pembelajaran	Komentar/Temuan
1	Hasil diskusi peneliti dengan mitra peneliti Penyampaian materi	Penyampaian materi masih kurang, masih banyak siswa yang belum memahami pembelajar ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung di karenakan metode ini masih baru.
2	Pembelajaran	Dalam siklus ini pembelajaran masih belum maksimal dan belum sesuai dengan tujuan yang dicapai.
3	Ketertiban siswa dalam pembelajaran	Masih kurangnya siswa yang belum terkendali, dan masih banyak bermain atau tidak fokus pada saat pembelajaran berlangsung.
4	Hasil belajar siswa	Hasil belajar belum mencapai target di karenakan masih banyak siswa yang belum memahami betul akan materi yang akan diajarkan.

Lampiran B-7**Dokumentasi Penelitian Siklus I****Saat melakukan pemanasan**

Saat memberikan intruksi



Saat melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki



Saat memberikan arahan dan saran

Saat evaluasi untuk pembelajaran selanjutnya



Saat foto Bersama siswa, siswi, guru, dan dosen



LAMPIRAN C
SIKLUS II

Lampiran C-1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II**

Sekolah	: SDN Darmaraja II
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester	: V (Lima) / II (Dua)
Pertemuan ke	: 2 (Dua)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

- 6 . Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

B. Kompetensi Dasar

- 6.1. Mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran.

C. Indikator

1. Melakukan *Shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung sebagai target sasaran dengan jarak yang telah ditentukan.
2. Melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung sebagai target sasaran dengan sikap kaki yang benar.
3. Melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung sebagai target sasaran dengan sikap badan dan arah bola yang benar.yang di temple di dinding.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki melali media bola gantung sebagai sasaran dengan jarak yang telah ditentukan.
2. Siswa dapat melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung sebagai sasaran dengan sikap kaki yang benar.

3. Siswa dapat melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung sebagai sasaran dengan sikap badan dan arah bola yang benar.

E. Materi Ajar (Materi Pokok)

Teknik dasar *shooting* dalam permainan sepak bola, kebanyakan *shooting* dilakuka menggunakan punggung kaki karena di punggung kaki itulah terdapat permukaan yang lebih kuat bagi pemain untuk menendang bola, sehingga memberikan power dan kontrol yang lebih baik.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Praktek

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal

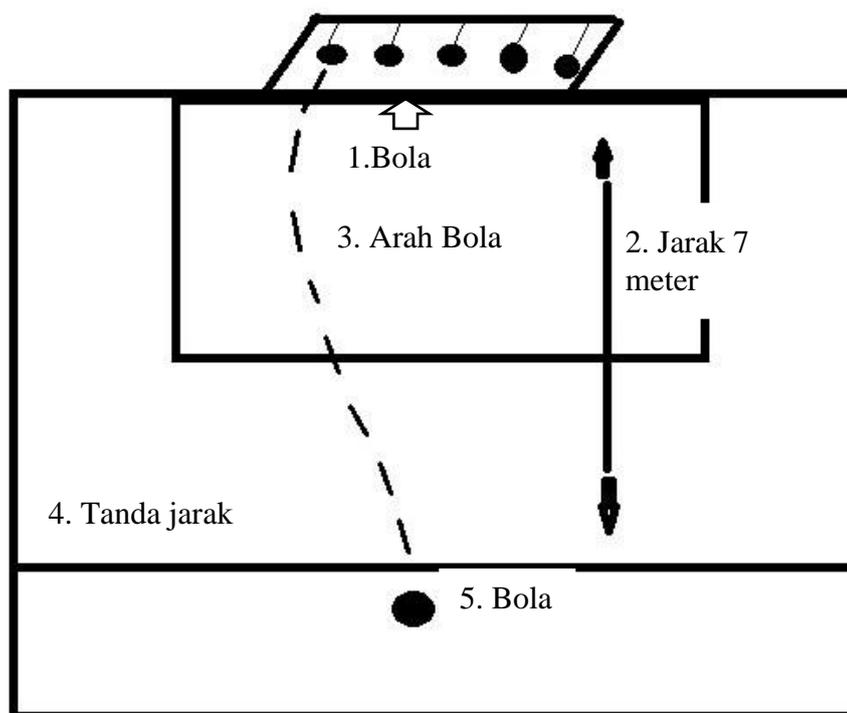
1. Siswa dibariskan menjadi empat barisan.
2. Guru mengecek kehadiran siswa.
3. Guru menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap.
4. Siswa melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.
5. Guru mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Guru menginstruksikan siswa bekerjasama dalam permainan sepakbola
2. Guru menjelaskan peraturan permainan.
3. Guru menyuruh siswa untuk mentaati peraturan permainan dan kerjasama regu serta menjungjung tinggi sportivitas.
4. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran;
dan
5. Guru memfasilitasi siswa melakukan siswa untuk melakuka *shooting* menggunakan punggung kaki di lapangan.

Elaborasi



Keterangan :

- : Menandakan bola
- ↑ : Menandakan jarak bola dengan jarak sasaran 7 meter.
- ↷ : Menandakan arah bola.

- a. Siswa dibagi menjadi dua kelompok yang dimana siswa laki-laki dan perempuan dibagi rata setiap kelompoknya.
- b. Guru memberikan arahan kepada siswa tentang peraturan permainan yang akan dimainkan.
- c. Guru menyuruh siswa mentaati peraturan permainan dan kerjasama regu serta menjunjung tinggi sportivitas.
- d. Guru memberikan contoh gerakan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung sebagai sasaran dengan diberi jarak 7 meter menuju target sasaran yang di gantung di gawang.
- e. Guru memberikan contoh gerakan *shooting* menggunakan punggung kaki dengan memperhatikan posisi awal, sikap inti dan arah bola.

- f. Guru menyuruh siswa untuk melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki ke sasaran dengan gerakan yang telah dicontohkan dengan tiga regu yang berbaris saling melakukan *shooting* ke bola gantung sebagai target sasaran telah ditentukan.
 - g. Setelah siswa melakukan pembelajaran guru memberikan apresiasi kepada siswa, agar siswa lebih semangat dalam pembelajaran.
- 3) *Konfirmasi*
- a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
 - b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- d. Kegiatan Penutup**
- 1) Guru menyuruh siswa berkumpul untuk mendengarkan penjelasan tentang materi yang telah dilakukan/diajarkan.
 - 2) Guru memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan dan tehnik dalam permainan sepak bola.

H. Alat dan Sumber Belajar

Lapangan

Bola sepak

Pluit

Stop watch

Bola plastik

Benang kasur

Herdiansyah, wildan dan Nurasyifa, wina. (2010). *Mari Belajar Sepak Bola*,

Bogor: PT. Regina Eka Utama

I. Penilaian

Hasil Belajar Siswa (Psikomotor)

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	Keterangan	
		Sikap Awal			Sikap Inti			Arah Bola					T	BT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abdul Hakim													
2	Aditia Juhdi Sabil													
3	Agung Sukmara													
4	Ahmad Saparudin													
5	Al Dinar													
6	Ali Fauzi Abdilah													
7	Aris supriatna													
8	Ayu prihatini													
9	Cahya m. Ridwan													
10	Citra Nuraeni													
11	Fitriani													
12	Galen Dio Saputra													
13	Isnan Nurs'ban S													
14	Lia Atalia Zahra													
15	M. Ahyar													
16	M. Reysa													
17	Moh. Nasril Ardani													
18	Muhamad Fahmi N													
19	Muhamad Gavin S													
20	Muhamad Parhan													
21	Muhama Ramdani													
22	Muhamad Rizki													
23	Nalia Adelia Fitri													
24	Nana N abila													
25	Neni Nuraeni													
26	Reyan Surya Fajar													
27	Rustian Afifah													
28	Ruqi Rodyah Aliyah													
Jumlah														
Persentase %														

Keterangan:

Konversi skor ideal ke dalam nilai adalah = $\frac{\text{skoryangdidapat}}{\text{skorideal}} \times 100$

Skor ideal = 9

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Rumus Persentase:

$$\% = \frac{X}{N}$$

% = Persentase

X = Jumlah perolehan skor

N = Jumlah siswa keseluruhan

KKM = 75

Jika siswa mendapat nilai ≥ 75 dikatakan tuntas.

Jika siswa mendapat nilai ≤ 75 dikatakan tidak tuntas.

Deskriptor:

7. Sikap awal

- a. Kaki lurus
- b. Kedua kaki berlawanan arah, kaki yang akan melakukan *shooting* berada di belakang dan kaki yang akan menjadi tumpuan *shooting* berada di depan
- c. Kaki tumpu menghadap kesasaran

8. Sikap inti

- a. Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki
- b. Gerak lanjut kaki tendang di arahkan dan diangkat ke arah sasaran
- c. kaki tendang masih terus mengikuti gerakan (*follow-through*) sampai kaki tendang berada di depan kaki tumpu.

9. Arah bola

- a. Arah bola tepat pada sasaran
- b. Arah bola dibawah dan melambung ke sasaran
- c. Arah bola lurus pada sasaran

Kriteria Penilaian:

Skor 3 : Jika siswa melaksanakan tiga deskriptor

Skor 2 : Jika siswa melaksanakan dua deskriptor

Skor 1 : Jika siswa melaksanakan satu descriptor

3. Aktivitas Siswa (Afektif)

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Jml skor	Tafsiran		
		Kerjasama			Sportivitas			Kedisiplinan				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abdul Hakim													
2	Aditia Juhdi Sabil													
3	Agung Sukmara													
4	Ahmad Saparudin													
5	Al Dinar													
6	Ali Fauzi Abdilah													
7	Aris supriatna													
8	Ayu prihatini													
9	Cahya m. Ridwan													
10	Citra Nuraeni													
11	Fitriani													
12	Galen Dio Saputra													
13	Isnan Nurs'ban S													
14	Lia Atalia Zahra													
15	M. Ahyar													
16	M. Reysa													
17	Moh. Nasril Ardani													
18	Muhamad Fahmi N													
19	Muhamad Gavin S													
20	Muhamad Parhan													
21	Muhama Ramdani													
22	Muhamad Rizki													
23	Nalia Adelia Fitri													
24	Nana N abila													
25	Neni Nuraeni													
26	Reyan Surya Fajar													
27	Rustian Afifah													
28	Ruqi Rodiyah Aliyah													
Jumlah														
Presentase %														

Deskriptor:

1. Kerjasama

- a. Siswa dapat bekerjasama dan saling percaya dengan yang lainnya.
- b. Siswa dapat berinteraksi secara baik dengan yang lainnya.
- c. Siswa dapat membantu satu sama lain.

2. Sportivitas
 - a. Siswa dapat mengakui kemenangan lawan dengan lapang dada.
 - b. Siswa dapat menerima kekalahan.
 - c. Siswa dapat mematuhi aturan dan keputusan guru.
3. Kedisiplinan
 - a. Siswa dapat mematuhi semua aturan guru.
 - b. Siswa dapat hadir tepat waktu.
 - c. Siswa memakai seragam olahraga dengan lengkap.

Kriteria Penilaian:

Skor 3 : Jika siswa melaksanakan tiga deskriptor

Skor 2 : Jika siswa melaksanakan dua deskriptor

Skor 1 : Jika siswa melaksanakan satu deskriptor

Tafsiran:

1. B (Baik) : Jika jumlah skor antara 7-9
2. C (Cukup) : Jika jumlah skor antara 4-6
3. K (Kurang) : Jika jumlah skor antara 1-3

3. Soal (Kognitif)

1. Jelaskan pengertian *shooting* menggunakan punggung kaki!
2. Jelaskan cara melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki dengan benar!

Kunci Jawaban:

1. Menendang dengan punggung kaki secara baik dan tepat kepada sasaran dengan teknik yang baik dan benar
2. Posisi kaki tumpuan harus sejajar dengan bola, kaki yang menendang bersiap untuk menendang, pandangan lurus kearah sasaran.

Sumedang, 14 April 2017

Guru Wali Kelas

Guru Praktikan



Agus, S.Pd
NIP. 1906009181984101003

Herdi Purnama
NIM. 1306141

Mengetahui,

Kepalas Sekolah SDN Sindang II



Dehan Kolidah, S.Pd
NIP. 196011251979122001

Lampiran C-2

Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian				Tafsiran				
		1	2	3	4	BS	B	C	K	
A.	Perumusan Tujuan Pembelajaran ketepatan shooting menggunakan punggung kaki									
1	Merumuskan tujuan pembelajaran ketepatan shooting menggunakan punggung kaki				√	√				
2	Kejelasan rumusan				√					
3	Kejelasan cakupan rumusan			√						
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√					
	Jumlah	15								
	Persentase	93,75%								
B.	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran ketepatan shooting menggunakan punggung kaki									
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran shooting menggunakan punggung kaki			√		√				
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran				√					
3	Memilih sumber belajar			√						
4	Memilih sumber pembelajaran			√						
	Jumlah	13								
	Persentase	81,25%								
C.	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran									
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√		n				
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran			√						
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran				√					
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran				√		√			
5	Kesesuaian metode, materi dan siswa			√						
	Jumlah	15								
	Persentase	75%								
D.	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian									
1	Menentukan proses dan jenis penilaian				√	√				
2	Membuat alat penilaian				√					
3	Menentukan kriteria penilaian				√					
	Jumlah	12								
	Persentase	100%								
E.	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran									
1	Kebersihan dan kerapihan				√	√				
2	Penggunaan bahasa tulis			√						
	Jumlah	7								
	Persentase	87,5%								
	SKOR TOTAL IPKG 1 $\frac{A+B+C+D+E}{5} \times 100\%$	87,5%				√				

Sumedang, 14 April 2017

Guru Penjas

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters and a long horizontal flourish extending to the right.

Agus, S.Pd

NIP. 1906009181984101003

Lampiran C-3

Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
A	Pra Pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki								
1	Kesiapan kondisi lapangan pembelajaran				✓				
2	Memeriksa kesiapan siswa				✓		✓		
Jumlah		8							
Persentase		100%							
B	Membuka Pembelajaran <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan.				✓				
2	Menyampaikan komponen tujuan pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki			✓				✓	
Jumlah		7							
Persentase		87,5%							
C	Mengelola Inti Pembelajaran <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki								
1	Memberikan petunjuk dan contoh <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki			✓					
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa			✓					
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan.			✓					
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa			✓				✓	
5	Memantapkan penguasaan keterampilan keterampilan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki			✓					
Jumlah		15							
Persentase		75%							
D	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki								
1	Merangkai gerakan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki				✓				
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak			✓					
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak			✓					
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan			✓				✓	
5	Penggunaan media dalam pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki				✓				
Jumlah		17							
Persentase		85%							
E	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan			✓				✓	

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
	punggung kaki								
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki				✓				
Jumlah		7							
Persentase		87,5%							
F	Kesan Umum Kinerja Guru								
1	Keefektifan proses pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki			✓					
2	Penampilan guru dalam pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki			✓				✓	
Jumlah F		6							
Persentase		75%							
Persentase total = $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$						85%			

Sumedang, 14 April 2017

Guru Penjas



Agus, S.Pd

NIP. 1906009181984101003

Lampiran C-4

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Jml skor	Tafsiran		
		Kerjasama			Sportivitas			Kedisiplinan				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abdul Hakim			√		√				√	8	√		
2	Aditia Juhdi Sabil		√			√			√		6		√	
3	Agung Sukmara			√			√		√		8	√		
4	Ahmad Saparudin		√			√			√		6		√	
5	Al Dinar			√			√		√		8	√		
6	Ali Fauzi Abdilah		√			√			√		6		√	
7	Aris Supriatna		√			√			√		6		√	
8	Ayu prihatini			√			√			√	9	√		
9	Cahya m. Ridwan		√			√			√		6		√	
10	Citra Nuraeni		√			√		√			5		√	
11	Fitriani		√			√			√		6		√	
12	Galen Dio Saputra			√		√			√		7	√		
13	Isnans Nurs'ban S			√			√		√		8	√		
14	Lia Atalia Zahra			√			√		√		8	√		
15	M. Ahyar		√			√				√	7	√		
16	M. Reysa			√			√			√	9	√		
17	Moh. Nasril Ardani		√			√				√	7	√		
18	Muhamad Fahmi N		√			√				√	7	√		
19	Muhamad Gavin S		√				√		√		7	√		
20	Muhamad Parhan		√			√			√		6		√	
21	Muhama Ramdani			√			√		√		8	√		
22	Muhamad Rizki		√				√		√		7	√		
23	Nalia Adelia Fitri		√			√			√		6		√	
24	Nana N bila	√				√			√		5		√	
25	Neni Nuraeni		√		√				√		5		√	
26	Reyan Surya Fajar		√				√		√		7	√		
27	Rustian Afifah			√			√		√		8	√		
28	Ruqi Rodiyah A		√			√			√		6		√	
Jumlah		1	17	10	1	16	11	2	20	6	192	16	12	0
Presentase %		4%	61%	36%	4%	57%	39%	7%	71%	21%	76%	57%	43%	0%

Lampiran C-5

Hasil Tes Belajar ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki Siklus II

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Skor	Nilai	Keterangan	
		Sikap Awal			Sikap Inti			Arah Bola					T	BT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abdul Hakim			√			√		√		8	88.9	√	
2	Aditia Juhdi Sabil		√				√		√		7	77.8	√	
3	Agung Sukmara			√			√		√		8	88.9	√	
4	Ahmad Saparudin		√			√			√		6	66.7		√
5	Al Dinar			√			√			√	9	100	√	
6	Ali Fauzi Abdilah		√			√		√			5	55.6		√
7	Aris supriatna		√				√		√		7	77.8	√	
8	Ayu prihatini			√			√			√	9	100	√	
9	Cahaya m. Ridwan		√			√			√		6	66.7		√
10	Citra Nuraeni		√				√		√		7	77.8	√	
11	Fitriani	√				√			√		5	55.6		√
12	Galen Dio Saputra		√				√			√	8	88.9	√	
13	Isnan Nurs'ban S			√			√			√	9	100	√	
14	Lia Atalia Zahra			√		√			√		7	77.8	√	
15	M. Ahyar		√				√		√		7	77.8	√	
16	M. Reysa		√			√				√	7	77.8	√	
17	Moh. Nasril Ardani			√		√				√	8	88.9	√	
18	Muhamad Fahmi N			√			√		√		8	88.9	√	
19	Muhamad Gavin S			√		√			√		7	77.8	√	
20	Muhamad Parhan			√		√			√		7	77.8	√	
21	Muhama Ramdani		√				√			√	8	88.9	√	
22	Muhamad Rizki			√		√			√		7	77.8	√	
23	Nalia Adelia Fitri		√		√				√		5	55.6		√
24	Nana N abila			√		√			√		7	77.8	√	
25	Neni Nuraeni		√			√			√		6	66.7		√
26	Reyan Surya Fajar		√			√			√		6	66.7		√
27	Rustian Afifah			√		√				√	8	88.9	√	
28	Ruqi Rodiyah Aliyah			√		√			√		7	77.8	√	
Jumlah		1	13	14	1	15	12	1	19	8	199	2211,7	21	7
Persentase %		4%	46%	50%	4%	54%	43%	4%	68%	29%	79%	80%	75%	25%

Lampiran C-6

Catatan Lapangan

Siklus II

Pelaksanaan Tindakan : Tes ketepatan *shooting* menggunakan bola gantung sebagai media sasaran

Hari/Tanggal : Jumat / 14 April 2017

Pukul : 07.30 – 08.40

No	Deskripsi Proses Pembelajaran	Komentar/Temuan
1	Hasil diskusi peneliti dengan mitra peneliti Penyampaian materi	Penyampaian materi sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.
2	Pembelajaran	Dalam siklus ini pembelajaran mulai mengalami peningkatan, dengan banyaknya siswa yang mulai memahami materi yang telah disampaikan.
3	Ketertiban siswa dalam pembelajaran	Ketertiban siswa mulai membaik dan siswa mulai antusias dalam melaksanakan pembelajaran.
4	Hasil belajar siswa	Hasil belajar mendekati target yang akan dicapai dengan kriteria tuntas bertambah.

Lampiran C-7

Dokumentasi Penelitian Siklus II

Saat melakukan pemanasan



Saat memberikan instruksi

Saat melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki



Saat melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki





LAMPIRAN D
SIKLUS III

Lampiran D-1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III**

Sekolah	: SDN Darmaraja II
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester	: V (Lima) / II (Dua)
Pertemuan ke	: 3 (Tiga)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

6 . Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

B. Kompetensi Dasar

6.1. Mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran.

C. Indikator

1. Melakukan *Shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung sebagai target sasaran dengan jarak yang telah ditentukan.
2. Melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung sebagai target sasaran dengan sikap kaki yang benar.
3. Melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung sebagai target sasaran dengan sikap badan dan arah bola yang benar.yang di temple di dinding.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki melali media bola gantung sebagai sasaran dengan jarak yang telah ditentukan.

2. Siswa dapat melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung sebagai sasaran dengan sikap kaki yang benar.
3. Siswa dapat melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung sebagai sasaran dengan sikap badan dan arah bola yang benar.

E. Materi Ajar (Materi Pokok)

Ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola, kebanyakan *shooting* dilakukan menggunakan kaki bagian dalam karena dikaki bagian itulah terdapat permukaan yang lebih kuat bagi pemain untuk menendang bola, sehingga memberikan kontrol dan power yang lebih baik.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Praktek

G. Langkah-langkah Pembelajaran

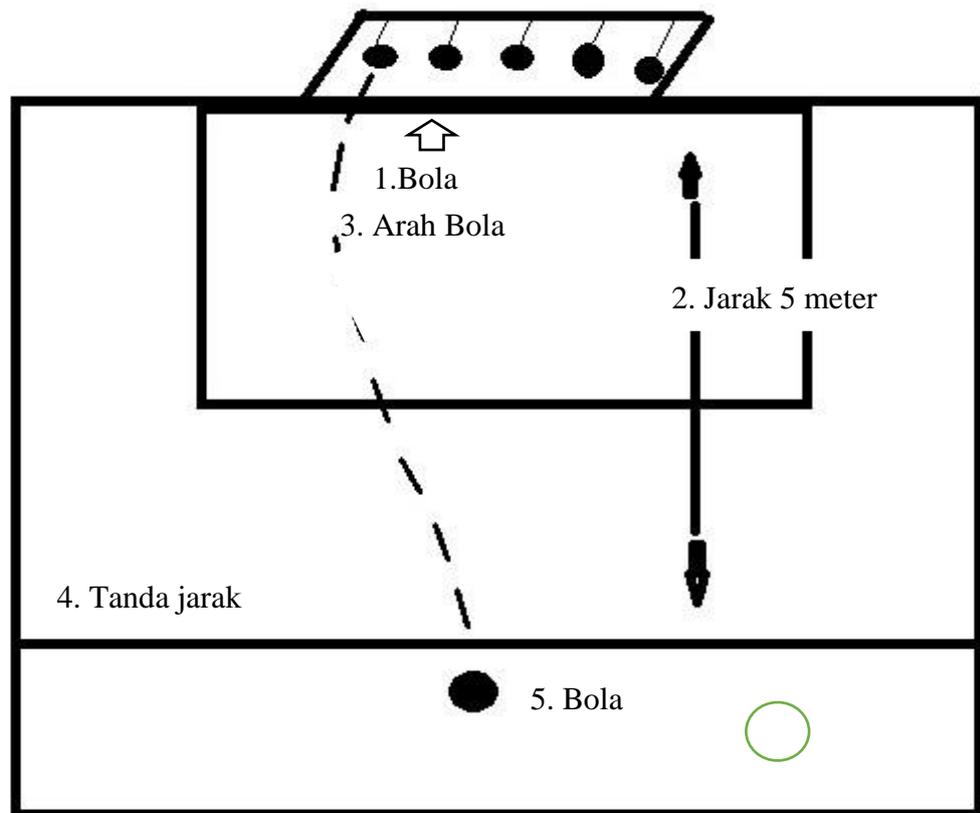
a. Kegiatan Awal

1. Siswa dibariskan menjadi empat barisan.
2. Guru mengecek kehadiran siswa.
3. Guru menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap.
4. Siswa melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.
5. Guru mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari.

b. Kegiatan Inti

1) Eksplorasi

- a. Guru menginstruksikan siswa bekerjasama dalam permainan sepak bola.
- b. Guru menjelaskan peraturan permainan.
- c. Guru menyuruh siswa untuk mentaati peraturan permainan dan kerjasama regu serta menjunjung tinggi sportivitas.
- d. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- e. Guru memfasilitasi siswa melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki di lapangan.

2) *Elaborasi*

Keterangan:

- : Menandakan bola
- ↑ : Menandakan jarak siswa ke sasaran 5 meter.
- ↻ : Menandakan arah bola
- : Menandakan waktu yang akan diberikan ketika melakukan *shooting*.

- a. Siswa dibagi menjadi dua kelompok yang dimana siswa laki-laki dan perempuan dibagi rata setiap kelompoknya.
- b. Guru memberikan arahan kepada siswa tentang peraturan permainan yang akan dimainkan.
- c. Guru menyuruh siswa mentaati peraturan permainan dan kerjasama regu serta menjunjung tinggi sportivitas.

- d. Guru memberikan contoh *shooting* menggunakan punggung kaki melalui media bola gantung sebagai sasaran dengan diberi jarak 5 meter menuju target sasaran yang diberi waktu 1 menit/siswa.
- e. Guru memberikan pengarahannya sebelum melakukan *shooting* ke sasaran yang telah digantung di mistar gawang, siswa yang sudah dibagi kelompok harus bersiap, dan harus melakukan *shooting* ke gawang yang telah diberi target bola gantung.
- f. Guru memberikan contoh gerakan *shooting* menggunakan punggung kaki dengan memperhatikan posisi Awal, sikap inti dan arah bola.
- g. Guru menyuruh setiap kelompok siswa untuk melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki ke sasaran dengan gerakan yang telah dicontohkan.
- h. Setelah siswa melakukan pembelajaran guru memberikan apresiasi kepada siswa, agar siswa lebih semangat dalam pembelajaran.

3) *Konfirmasi*

- a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

c. **Kegiatan Penutup**

- 1) Guru menyuruh siswa berkumpul untuk mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/diajarkan.
- 2) Guru memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan dan teknik dalam permainan sepak bola.

H. **Alat dan Sumber Belajar**

1. Lapangan
2. Bola sepak
3. Peluit
4. *Stop watch*
5. Bola plastik
6. Benang kasur
7. Herdiansyah, wildan dan Nurasyifa, wina. (2010). *Mari Belajar Sepak Bola*,

Bogor: PT. Regina Eka Utama

I. Penilaian

4. Hasil Belajar Siswa (Psikomotor)

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	Keterangan	
		Sikap Kaki			Sikap Badan			Arah Bola					T	BT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abdul Hakim													
2	Aditia Juhdi Sabil													
3	Agung Sukmara													
4	Ahmad Saparudin													
5	Al Dinar													
6	Ali Fauzi Abdilah													
7	Aris supriatna													
8	Ayu prihatini													
9	Cahya m. Ridwan													
10	Citra Nuraeni													
11	Fitriani													
12	Galen Dio Saputra													
13	Isnan Nurs'ban S													
14	Lia Atalia Zahra													
15	M. Ahyar													
16	M. Reysa													
17	Moh. Nasril Ardani													
18	Muhamad Fahmi													
19	Muhamad Gavin													
20	Muhamad Parhan													
21	Muhama R													
22	Muhamad Rizki													
23	Nalia Adelia Fitri													
24	Nana N abila													
25	Neni Nuraeni													
26	Reyan Surya F													
27	Rustian Afifah													
28	Ruqi Rodiyah A													
Jumlah														
Persentase %														

Keterangan:

Konversi skor ideal ke dalam nilai adalah = $\frac{\text{skoryangdidapat}}{\text{skorideal}} \times 100$

Skor ideal = 9

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Rumus Persentase:

$$\% = \frac{X}{N}$$

% = Persentase

X = Jumlah perolehan skor

N = Jumlah siswa keseluruhan

KKM = 75

Jika siswa mendapat nilai ≥ 75 dikatakan tuntas.

Jika siswa mendapat nilai ≤ 75 dikatakan tidak tuntas.

Deskriptor:

10. Sikap awal

- a. Kaki lurus
- b. Kedua kaki berlawanan arah, kaki yang akan melakukan *shooting* berada di belakang dan kaki yang akan menjadi tumpuan *shooting* berada di depan
- c. Kaki tumpu menghadap kesasaran

11. Sikap inti

- a. perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki
- b. Gerak lanjut kaki tendang di arahkan dan diangkat ke arah sasaran
- c. kaki tendang masih terus mengikuti gerakan (*follow-through*) sampai kaki tendang berada di depan kaki tumpu.

12. Arah bola

- a. Arah bola tepat pada sasaran
- b. Arah bola dibawah dan melambung ke sasaran
- c. Arah bola lurus pada sasaran

Kriteria Penilaian:

Skor 3 : Jika siswa melaksanakan tiga deskriptor

Skor 2 : Jika siswa melaksanakan dua deskriptor

Skor 1 : Jika siswa melaksanakan satu descripto

Deskriptor:

4. Kerjasama
 - d. Siswa dapat bekerjasama dan saling percaya dengan yang lainnya.
 - e. Siswa dapat berinteraksi secara baik dengan yang lainnya.
 - f. Siswa dapat membantu satu sama lain.
5. Sportivitas
 - d. Siswa dapat mengakui kemenangan lawan dengan lapang dada.
 - e. Siswa dapat menerima kekalahan.
 - f. Siswa dapat mematuhi aturan dan keputusan guru.
6. Kedisiplinan
 - d. Siswa dapat mematuhi semua aturan guru.
 - e. Siswa dapat hadir tepat waktu.
 - f. Siswa memakai seragam olahraga dengan lengkap.

Kriteria Penilaian:

Skor 3 : Jika siswa melaksanakan tiga deskriptor

Skor 2 : Jika siswa melaksanakan dua deskriptor

Skor 1 : Jika siswa melaksanakan satu deskriptor

Tafsiran:

4. B (Baik) : Jika jumlah skor antara 7-9
5. C (Cukup) : Jika jumlah skor antara 4-6
6. K (Kurang) : Jika jumlah skor antara 1-3

3. Soal (Kognitif)

3. Jelaskan pengertian *shooting* menggunakan punggung kaki!
4. Jelaskan cara melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki dengan benar!

Kunci Jawaban:

3. Menendang dengan punggung kaki secara baik dan tepat kepada sasaran dengan tehnik yang baik dan benar

4. Posisi kaki tumpuan harus sejajar dengan bola, kaki yang menendang bersiap untuk menendang, pandangan lurus kearah sasaran.

Sumedang, 21 April 2017

Guru Wali Kelas

Guru Praktikan



Agus, S.Pd
NIP. 1906009181984101003

Herdi Purnama
NIM. 1306141

Mengetahui,

Kepalas Sekolah SDN Sindang II



Herdi Purnama
NIP. 196011251979122001

Lampiran D-2

Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
A.	Perumusan Tujuan Pembelajaran ketepatan shooting menggunakan punggung kaki								
1	Merumuskan tujuan pembelajaran ketepatan shooting menggunakan punggung kaki				√	√			
2	Kejelasan rumusan				√	√			
3	Kejelasan cakupan rumusan				√	√			
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√	√			
	Jumlah					16			
	Persentase					100%			
B.	Mengembangkan dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran ketepatan shooting menggunakan punggung kaki								
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran				√	√			
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran				√	√			
3	Memilih sumber belajar			√			√		
4	Memilih sumber pembelajaran			√			√		
	Jumlah					14			
	Persentase					87,5%			
C.	Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran								
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				√	√			
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran				√	√			
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran				√	√			
4	Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran				√	√			
5	Kesesuaian metode, materi dan siswa			√			√		
	Jumlah					19			
	Persentase					95%			
D.	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian								
1	Menentukan proses dan jenis penilaian				√	√			
2	Membuat alat penilaian				√	√			
3	Menentukan kriteria penilaian				√	√			
	Jumlah					12			
	Persentase					100%			
E.	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran								
1	Kebersihan dan kerapihan				√	√			
2	Penggunaan bahasa tulis				√	√			
	Jumlah					7			
	Persentase					100%			
	SKOR TOTAL IPKG 1 $\frac{A+B+C+D+E}{5} \times 100\%$					96,5%			

Sumedang, 21 April 2017

Guru Penjas

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters 'A', 'G', and 'S' with a flourish extending to the right.

Agus, S.Pd

NIP. 1906009181984101003

Lampiran D-3

Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
A	Pra Pembelajaran <i>shooting</i>								
1	Kesiapan kondisi lapangan pembelajaran				✓	√			
2	Memeriksa kesiapan siswa				✓	√			
Jumlah		8							
Persentase		100%							
B	Membuka pembelajaran <i>shooting</i>								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan.				✓	√			
2	Menyampaikan komponen tujuan pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki				✓	√			
Jumlah		8							
Persentase		100%							
C	Mengelola Inti Pembelajaran <i>shooting</i>								
1	Memberikan petunjuk dan contoh <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki				✓	√			
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa			✓			√		
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan.			✓			√		
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa				✓	√			
5	Memantapkan penguasaan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki				✓	√			
Jumlah		18							
Persentase		90%							
D	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran Penjas <i>shooting</i>								
1	Merangkai gerakan <i>shooting</i> sepak bola				✓	√			
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak				✓	√			
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak				✓	√			
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan			✓			√		
5	Penggunaan media dalam pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki				✓	√			
Jumlah		19							
Persentase		95%							
E	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki				✓	√			

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki				✓	√			
Jumlah		8							
Persentase		100%							
F	Kesan Umum Kinerja Guru								
1	Keefektifan proses pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki			✓					
2	Penampilan guru dalam pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki				✓			✓	
Jumlah		7							
Persentase		87,5%							
$\text{Persentase total} = \frac{A+B+C+D+E+F}{6}$						95,41%			

Sumedang, 21 April 2017

Guru Penjas



Agus, S.Pd

NIP. 1906009181984101003

Lampiran D-4

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Jml skor	Tafsiran		
		Kerjasama			Sportivitas			Kedisiplinan				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abdul Hakim			√			√			√	9	√		
2	Aditia Juhdi Sabil		√				√			√	8	√		
3	Agung Sukmara			√			√			√	9	√		
4	Ahmad Saparudin			√		√				√	8	√		
5	Al Dinar			√			√			√	9	√		
6	Ali Fauzi Abdilah		√			√				√	6	√		
7	Aris supriatna			√		√				√	7	√		
8	Ayu prihatini			√			√			√	9	√		
9	Cahaya m. Ridwan		√			√				√	7	√		
10	Citra Nuraeni			√			√			√	8	√		
11	Fitriani			√			√			√	8	√		
12	Galen Dio Saputra			√			√			√	9	√		
13	Isnan Nurs'ban S			√			√			√	9	√		
14	Lia Atalia Zahra			√			√			√	9	√		
15	M. Ahyar			√			√			√	9	√		
16	M. Reysa			√			√			√	9	√		
17	Moh. Nasril Ardani			√			√			√	9	√		
18	Muhamad Fahmi N			√			√			√	9	√		
19	Muhamad Gavin S			√			√			√	9	√		
20	Muhamad Parhan		√				√			√	7	√		
21	Muhama Ramdani			√			√			√	9	√		
22	Muhamad Rizki			√			√			√	9	√		
23	Nalia Adelia Fitri		√			√				√	7	√		
24	Nana N abila		√				√			√	8	√		

25	Neni Nuraeni		√			√			√	7	√			
26	Reyan Surya Fajar		√			√		√		7	√			
27	Rustian Afifah			√		√		√		8	√			
28	Ruqi Rodiyah Aliyah			√		√		√		8	√			
Jumlah		0	8	20	0	6	22	0	8	20	230	28	0	0
Presentase %		0%	29%	71%	0%	21%	79%	0%	29%	71%	91,26 %	100%	0%	0%

Lampiran D-5

Hasil Tes Belajar ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki Siklus III

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Skor	Nilai	Keterangan	
		Sikap Kaki			Sikap Badan			Arah Bola					T	BT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abdul Hakim			√			√			√	9	100	√	
2	Aditia Juhdi Sabil		√				√		√		7	77.8	√	
3	Agung Sukmara			√			√		√		8	88.9	√	
4	Ahmad Saparudin			√		√			√		7	77.8	√	
5	Al Dinar			√			√			√	9	100	√	
6	Ali Fauzi Abdilah		√			√			√		6	66.7		√
7	Aris supriatna		√				√		√		7	77.8	√	
8	Ayu prihatini			√			√			√	9	100	√	
9	Cahya m. Ridwan		√			√				√	7	77.8	√	
10	Citra Nuraeni		√				√		√		7	77.8	√	
11	Fitriani		√			√			√		6	66.7		√
12	Galen Dio Saputra			√			√			√	9	100	√	
13	Isnan Nurs'ban S			√			√			√	9	100	√	
14	Lia Atalia Zahra			√			√		√		8	88.9	√	
15	M. Ahyar			√			√		√		8	88.9	√	
16	M. Reysa		√			√				√	7	77.8	√	
17	Moh. Nasril Ardani			√			√			√	9	100	√	
18	Muhamad Fahmi N			√			√		√		8	88.9	√	
19	Muhamad Gavin S			√		√				√	8	88.9	√	
20	Muhamad Parhan			√		√			√		7	77.8	√	
21	Muhamad Ramdani		√				√			√	8	88.9	√	
22	Muhamad Rizki			√			√		√		8	88.9	√	
23	Nalia Adelia Fitri			√		√			√		7	77.8	√	
24	Nana N abila			√			√		√		8	88.9	√	
25	Neni Nuraeni		√				√		√		7	77.8	√	
26	Reyan Surya Fajar			√		√			√		7	77.8	√	
27	Rustian Afifah			√		√				√	8	88.9	√	
28	Ruqi Rodiyah Aliyah			√		√			√		7	77.8	√	
Jumlah		0	9	19	0	11	17	0	17	11	215	2389,3	26	2
Persentase %		0%	32%	68%	0%	39%	61%	4%	61%	39%	85%	85%	93%	7%

Lampiran D-6**Catatan Lapangan****Siklus III**

Pelaksanaan Tindakan : Tes ketepatan *shooting* dengan target bola gantung dengan jarak 5 meter dan waktu 1 menit/ siswa

Hari/Tanggal : Jumat / 21 April 2017

Pukul : 07.30 – 08.40

No	Deskripsi Proses Pembelajaran	Komentar/Temuan
1	<p>Hasil diskusi peneliti dengan mitra peneliti</p> <p>Penyampaian materi</p>	<p>Penyampaian materi menjadi lebih baik dari siklus sebelumnya dan tidak ada kendala.</p>
2	<p>Pembelajaran</p>	<p>Pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).</p>
3	<p>Ketertiban siswa dalam pembelajaran</p>	<p>Permainan sudah menarik dan tertata. Manajemen pembelajaran cukup baik dan siswa sudah bisa diatur.</p>
4	<p>Hasil belajar siswa</p>	<p>Pencapaian sudah meningkat dan lebih baik sesuai dengan yang diharapkan.</p>

Lampiran D-7

Hasil Wawancara dengan Guru

Nama Guru : Agus, S.Pd

Waktu Wawancara : 21 April 2017

PERTANYAAN	JAWABAN
5. Bagaimana pendapat Bapak mengenai pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola melalui media bola gantung sebagai sasaran?	Cukup baik dan menarik, dan menambah variasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
6. Menurut Bapak kesulitan apa saja yang ditemui dalam pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola melalui media bola gantung sebagai sasaran? Dan dimana letak kesalahannya?	Sudah tidak ada kesulitan, anak dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.
7. Menurut Bapak apakah ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola melalui media bola gantung sebagai sasaran dapat meningkatkan ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola?	Saya yakin bisa, karena sudah terlihat adanya kemajuan pada siklus III dibandingkan pada siklus sebelumnya.
8. Menurut pendapat Bapak, apa kesan dan pesan dari pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola melalui media bola gantung?	Semoga dengan adanya pembelajaran ini siswa bias lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran khususnya dalam permainan sepak bola.

Kesimpulan:

Dengan pembelajaran penerapan media bola gantung untuk meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola ini menunjukkan hasil yang baik dan terdapat beberapa kemajuan dengan adanya model pembelajaran ini.

Lampiran D-8

Hasil Wawancara dengan Siswa

Nama Siswa : Moh. Nasril Ardani.

Waktu Wawancara : 21 April 2017

Pertanyaan	Jawaban	
5. Menurut kalian apakah pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola bola melalui media bola gantung sebagai sasaran tadi menarik dan menyenangkan?	Iya, menyenangkan karena adanya permainan dalam pembelajaran ini, membuat kami senang dan tidak bosan.	
6. Apakah pembelajaran tadi lebih sulit dari pembelajaran yang biasa diberikan sebelumnya? Apa alasannya?	Ya	Tidak √
		Karena dengan adanya media bola gantung kita dapat melakuakn <i>shooting</i> dengan angan bersemangat untuk mengenai target.
7. Apakah adik kesulitan saat melakukan ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola melalui media bola gantung tadi?	Tidak, karena dengan adanya target yang diterapkan dalam pembelajaran, jadi ketika melakukan <i>shooting</i> kita tidak mendapat kesulitan malah kita senang ketika melakukannya.	
8. Apa saran kalian tentang pembelajaran ketepatan <i>shooting</i> menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola melalui media bola gantung sebagai sasaran ?	Sarannya, semoga pembelajaran ini lebih banyak dikembangkan dan dilaksanakan pada pembelajaran berikutnya.	

Kesimpulan:

Dengan pembelajaran ini siswa sangat tertarik dan antusias, dan pada saat tes siswa sudah bisa melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki dengan benar dan tepat ke sasaran pada permainan sepak bola dengan baik dan benar.

Lampiran D-7

Dokumentasi Penelitian Siklus III

Saat melakukan pemanasan



Saat melakukan pemansaannya samba



Saat memberikan instruksi kepada siswa dan siswi



Saat melakukan pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki





Saat memberikan evaluasi pembelajaran





Saat memberikan contoh pembelajaran





Saat melakukan pembelajaran







LAMPIRAN E
ADMINISTRASI

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Herdi Purnama, lahir di Bandung pada tanggal 18 September 1993 sebagai anak ke empat dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Mamat dengan Ibu Ejuh Khodijah Mahpud. Penulis tinggal bersama orang tuanya di Kp. Rancadarah RT/RW 04/12 Desa Nanjungmekar, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung. Pendidikan formal yang pernah ditempuh yaitu di SDN Haurpugur II lulus pada tahun 2005, melanjutkan ke SMP FK Bina Muda lulus pada tahun 2008, lalu dilanjutkan lagi ke SMA Bina Muda dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2013, penulis melanjutkan kembali pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Sumedang Program S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Penjas dan telah menyelesaikan skripsi yang berjudul *Penerapan Media Bola Gantung Untuk Meningkatkan Ketepatan Shooting Menggunakan Punggung Kaki (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN Darmaraja II Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang)*.

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS DI SUMEDANG

Jalan Mayor Abdurahman No. 211 Sumedang 45322

Telepon/Faksimile (0261) 201244

Homepage : <http://www.upi.edu>-E-mail : dirkamda_sumedang@upi.edu

Nomor : 862 /UN40.C2.3/PL/2017
 Lampiran. : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth.
 Kepala SDN Darmaraja II
 di
 Tempat

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa:

Nama : **Herdi Purnama**
 N I M : **1306141**
 Program Studi : **S1 PGSD Penjas**

Bermaksud akan mengadakan penelitian pada siswa :

SDN : Darmaraja II
 Kelas : V (Lima)

Untuk Keperluan Penyusunan Skripsi dengan Judul:

“Penerapan Media Bola Gantung Untuk Meningkatkan Ketepatan Shooting Menggunakan Punggung Kaki Dalam Permainan Sepakbola”

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Sumedang,
 Wakil Direktur, 25 APR 2017



Dr. Nurulmah Hanifah, M.Pd./
 NIP. 197403152006042001

Tembusan
 Direktur UPI Kampus Sumedang



Surat Balasan Penelitian



SURAT PENELITIAN

Nomor : 421./81/SD-02/V/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Darmaraja II Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang, menerangkan bahwa :

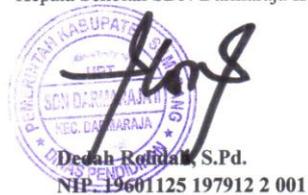
Nama : HERDI PURNAMA
NPM : 1306141
Jurusan/Program : Strata Satu (S1)
S1 PGSD Penjas Universitas Pendidikan Indonesia.

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah kami dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul :

“Penerapan Media Bola Gantung Untuk Meningkatkan Ketepatan Shooting Menggunakan Punggung Kaki Dalam Permainan Sepak Bola”.

Demikian surat izin ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Danmaraja, 05 Mei 2017
Kepala Sekolah SDN Darmaraja II



Dedah Rofidah, S.Pd.
NIP. 19601125 197912 2 001

SK


KEPUTUSAN

DIREKTUR UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS SUMEDANG
Nomor : 117 / UN 40.C2 / DT / 2017

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI
DIREKTUR UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS SUMEDANG

Memperhatikan : Surat Permohonan Ketua Program Studi PGSD Penjas UPI Kampus Sumedang No 002/UN40.C2.5/KM/2017 Tanggal 26 Januari 2017 tentang usul pengan, atan pembimbing penulisan Skripsi.

Mengingat : 1. UU Perguruan Tinggi No, 12 tahun 2012
2. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Rektor UPI No. 6410/UN40/HK/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan UPI
4. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI tahun 2016
5. Keputusan Rektor UPI Nomor 8896/UN40/KP/2016 tanggal 23 Desember 2016 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur, Sekretaris, dan Ketua Program Studi di Lingkungan UPI Kampus Daerah masa bakti 2016-2020.

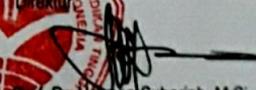
Menimbang : Untuk pelayanan bimbingan penulisan Skripsi dipandang perlu untuk diterbitkan Surat Keputusan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

1. Mengangkat dosen yang namanya tercantum di bawah ini sebagai pembimbing dengan urutan sebagai berikut :
 - a. Pembimbing I : Dr. H. Ayi Suherman, M.Pd
NIP. : 196002151984111001
 - b. Pembimbing II : Dewi Susilawati, M.Pd
NIP. : 197803102008122001
2. Mahasiswa Terbimbing :

Nama : Herdi Purnama
NIM : 1306141
Program : PGSD Pendidikan Jasmani
Jalur Penyelesaian Studi Yang dipilih yaitu Skripsi dengan Judul:
Penerapan Media Bola Gantung Untuk Meningkatkan Ketepatan Shooting Menggunakan Punggung Kaki Dalam Permainan Sepak Bola (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V SDN Darmaraja II Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang)
3. Kepada para pembimbing Skripsi diberikan tunjangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sumedang
Pada tanggal : 02 Februari 2017
Direktur

Prof. Dr. Haman Subarjah, M.Si.
NIP. 196009181986031003



Tembusan :
1. Yang bersangkutan;
2. Arsip;

08

MONITORING

MONITORING
BIMBINGAN SKRIPSI PGSD PENJAS

NAMA: Herdi Purnama
NIM: 1206141

PEMBIMBING I: Dr. H. Ayl Suherman, M.Pd
PEMBIMBING II: Dr. Dewi Susilawati, Mpa
JUDUL SKRIPSI: Penerapan Media Bola gantung untuk meningkatkan ketepatan shooting menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDATANGAN / PARAF	
			PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1	3 maret 2017	Konsultasi dan perbaikan bab I		
2	9 maret 2017	konsultasi dan perbaikan bab I		
3	6 maret 2017	Pembagian jadwal		
4	13 maret 2017	ACC bab I		
5	20 maret 2017	Konsultasi dan Perbaikan BAB II		
6	23 maret 2017	Konver bab II		
7	27 maret 2017	Konsultasi BAB II Lanjutan		
8	30 Maret 2017	revisi (Mora +)		
9	3 April 2017	ACC BAB II Perbaikan BAB III Instrumen		
10	4 April 2017	ACC bab II & keter instrumen		
11	12 April 2017	Konver bab II ACC/Instr		
12	17 April 2017	ACC bab II		
13	19 April 2017	Pengolahan instrumen		
14	26 April 2017	Konver data awal & s 1		
16	3 mei 2017	Konsultasi Bab IV Data awal siklus 1,2,3		
17	04-5-2017	ACC data awal & siklus I Konsultasi siklus II & III		
18	22-05-2017	ACC bab IV (Da.s1, s2 & s3) konver bab V		
19	22-05-2017	ACC Bab I-S & cover depan		
	29-05-2017	Lapira (PLM)		
	5-6-2017	Konver Laporan & cover opz		
	8-6-2017	ACC menuju subag		

Sumedang,
Ketua Prodi PGSD Penjas

Dr. Tatang Muhtar, M.Si
NIP. 195906031986031005